• Sri Marheni • Yanti Sri Rahayu • Sri Rahayu

Bahasa Indonesia

Untuk SD / MI Kelas VI

6

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Bahasa Indonesia

Untuk SD/ MI Kelas VI

Sri Marheni
Yanti Sri Rahayu
Sri Rahayu

Bahasa Indonesia SD/MI Kelas VI

Penyusun	:	Sri Marheni, S.Pd Yanti Sri Rahayu, S.Pd Sri Rahayu, S.Pd
Koordinator Penulis	:	Dwi Joko Susilo, S.Pd
Editor	:	Adi Himawan Heni Lestari
Setting & Lay Out	:	Agung Widhi
Ilustrator	:	Ton Martono
Desainer Sampul	:	Agung Widhi

Ukuran Buku	:	17,5 x 25 cm

372.6
SRI
b

SRI Marhaeni
Bahasa Indonesia 6: Untuk SD/MI Kelas VI / disusun, Sri Marhaeni, Yanti Sri Rahayu, Sri Rahayu ; editor, Adi Himawan, Heni Lestari ; illustrator, Ton Martono . — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vi, 136 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 136
Indeks
ISBN 978-979-068-495-9 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-507-9

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. Yanti Sri Rahayu III. Sri Rahayu IV. Adi Himawan V. Heni Lestari VI. Ton Martono

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Kami memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena dengan rahmat dan perkenankan-Nya, dapat diselesaikan penyusunan buku pegangan pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) Kelas VI. Buku ini disusun berdasarkan Standar Isi Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006.

Buku ini disusun dengan harapan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia.

Hal ini disadari penting mengingat bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Tujuan lain dari mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, menggunakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinasi yang ada dalam dirinya.

Kami juga berharap buku ini dapat bermanfaat bagi para guru dalam rangka menyampaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mudah-mudahan pengalaman kami sebagai pendidik bidang studi bahasa Indonesia yang diasah dengan berbagai pelatihan bisa ditularkan kepada rekan-rekan guru.

Namun, begitu kami menyadari buku ini masih terdapat kekurangan. Atas dasar ini kamia terbuka atas kritik dan masukan dari berbagai pihak guna memperbaiki buku ini di masa yang akan datang. Tak lupa kami menghaturkan terima kasih kepada penerbit Hamudha, para editor, desainer maupun penata halaman atas kerjasamanya dalam proses penerbitan buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Solo, Februari 2008

Tim Penyusun

Daftar Isi

Lingkungan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.
2. Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
3. Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.
4. Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar.

Kata kunci: teks, hutan, kayu, pohon, penebangan, pengamatan, perumahan

Pernahkah kamu membaca berita di koran atau mungkin melihat dan mendengar berita di televisi tentang pembalakan hutan? Menurut pendapat kalian, benarkah tindakan para pembalak itu? Sanksi apa yang harus diterima oleh para pembalak? Kita harus memelihara hutan karena hutan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan. Apa saja peranan hutan bagi manusia? Salah satu cara menjaga kelestarian hutan adalah dengan penanaman hutan kembali (reboisasi). Pernahkah kalian melakukan kegiatan penanaman?

Peta Konsep
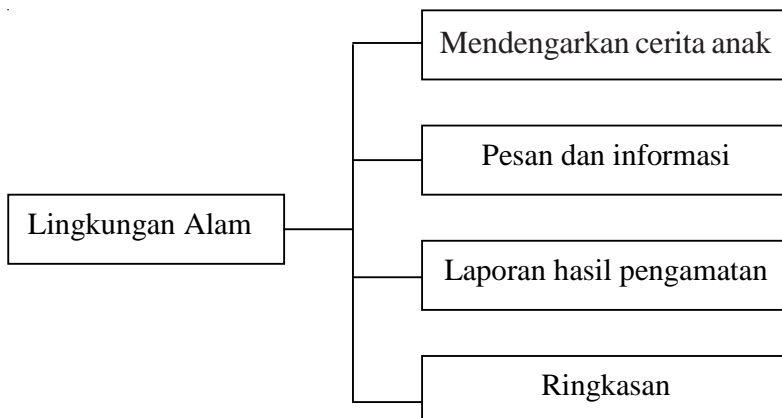
A. Mendengarkan Cerita Anak

Dengarkanlah cerita anak yang dibacakan salah satu temanmu berikut ini!

Pengalaman Galih

Galih anak seorang polisi hutan bernama Pak Maman. Selama ini Galih tinggal di kota bersama ibu dan adiknya. Sementara itu, ayahnya tinggal di rumah dinas yang terletak di kampung Nusa Dua tidak jauh dari hutan. Dua minggu sekali ayahnya pulang ke kota.

Pada suatu hari Galih berlibur di kampung Nusa Dua. Di sana Galih punya seorang teman bernama Topan. Topan anak yang rajin dan pemberani. Setiap hari Topan mencarikan kayu bakar untuk ibunya. Topan tidak pernah takut keluar masuk hutan seorang diri.

Suatu sore Galih pergi jalan-jalan keliling kampung. Di jalan Galih bertemu dengan Topan. TernyataTopan hendak pergi ke hutan untuk mencari kayu bakar. Melihat Topan mencari kayu bakar, Galih ingin membantunya.

"Sebelum ke hutan, kita mampir ke rumah dulu, ya?" ajak Galih.

"Baiklah," kata Topan.

Sesampainya di rumah, Galih langsung masuk. Tidak lama kemudian, Galih keluar dengan membawa dua pasang sepatu.

"Pan, kamu pakai dahulu sepatu ini! Sepatu ini untukmu," kata Galih.

"Yang benar saja, Lih! Masak mau cari kayu bakar pakai sepatu?" kata Topan heran.

"Keamanan itu penting, Pan! Dengan memakai sepatu, kaki kita akan aman dari gigitan ular atau tajamnya bebatuan,"jawab Galih dengan pasti.

"Dasar anak kota!" keluh Topan sambil mengenakan sepatu.

Mereka pun segera pergi ke hutan. Sesampainya di hutan, Topan segera mengumpulkan ranting-ranting kayu kering. Galih pun ikut mengumpulkan ranting-ranting kayu kering.

Sumber:www.google.co.id

Gambar 1.1 *orang yang sedang mencuri kayu*

Tiba-tiba Galih mendengar suara anak burung. Galih mengajak Topan mencari sarang anak burung itu. Tidak lama kemudian Topan berhasil menemukannya. Sarang burung itu berada di dahan yang agak tinggi.

"Kamu ingin aku mengambil sarang burung itu?" tanya Topan menawarkan diri.

"Tidak, kita tidak boleh mengambil sarang burung itu. Biarkan saja burung itu tumbuh besar bersama induknya. Aku hanya ingin melihatnya saja."

"Memangnya kamu bisa memanjat?" tanya Topan.

"Pohon ini 'kan tidak besar. Bagaimana kalau kamu membantuku memanjat pohon ini?" kata Galih balik bertanya.

"Baiklah. Ayo, naik ke punggungku!" kata Topan kemudian.

Galih segera melepas sepatunya.

Topan pun membantu Galih memanjat pohon yang tidak begitu besar itu. Saat Galih berhasil melihat anak burung itu, tiba-tiba Galih melihat segerombolan orang. Galih merasa curiga. Topan kemudian mengajak Galih untuk membuntuti orang-orang itu. Ternyata mereka berhenti di tengah hutan untuk menebangi kayu.

Sumber:www.google.co.id

Gabar 1.2 pencuri kayu kian marak

"Bagaimana ini?Apa yang harus kita lakukan?" tanya Galih.

"Sebaiknya kita segera lapor kepada ayahmu," jawab Topan.

Melihat keadaan itu, Topan dan Galih segera pulang. Saat tiba di pinggir hutan, mereka bertemu dengan Pak Maman. Mendengar cerita Galih dan Topan, Pak Maman segera menghubungi teman-temannya lewat HT (*Handy-Talky*). Tidak lama kemudian, teman-teman Pak Maman telah berkumpul di pinggir hutan. Mereka segera mengatur rencana penangkapan.

Galih dan Topan ingin sekali melihat pencuri itu ditangkap. Pak Maman mengizinkan mereka melihat dari jauh. Galih dan Topan sempat merasa takut saat polisi hutan menyergap para pencuri. Para pencuri sempat melakukan perlawanan, tetapi para polisi hutan berhasil melakukan penangkapan.

Galih dan Topan merasa senang ketika para polisi hutan itu berhasil menangkap para pencuri kayu. Bagi Galih, peristiwa itu merupakan pengalaman yang tidak mungkin terlupakan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Cerita di atas mengenai hal apa? Jelaskan!
2. Sebutkan unsur-unsur yang kalian dengar dalam cerita itu!
3. Siapa saja tokoh-tokoh dalam cerita di atas?
4. Bagaimanakah sifat-sifat tokoh cerita di atas?
5. Di manakah peristiwa dalam cerita itu terjadi?
6. Bagaimana pendapatmu mengenai tokoh yang kalian dengar dalam cerita tadi?
7. Tentukan tema cerita yang kalian dengarkan!
8. Ceritakan kembali isi cerita yang kalian dengarkan sebanyak satu paragraf!
9. Sebutkan perbuatankalian tokoh cerita yang bisa diteladani!
10. Tunjukkan kalimat atau paragraf yang menunjukkan perbuatan tokoh yang patut diteladani!

B. Pesan dan Informasi

1. Menyampaikan pesan dan informasi.

Kemajuan IPTEK saat ini menyebabkan penyebaran pesan atau informasi begitu cepat. Setiap hari kamu dapat memperoleh pesan atau informasi dari berbagai sumber, seperti media massa (surat kabar, tabloid, majalah) ataupun media elektronik (radio, televisi, internet). Kamu pun dapat menyampaikan pesan atau informasi tersebut kepada orang lain.

Lalu bagaimana cara menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain? Coba kalian pelajari cara menyampaikan pesan atau informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Bacalah teks di bawah ini!

Tangkahan menjadi hutan yang getir. Para penebang pohon selalu datang berbondong-bondong. Dengan gergaji mesin di tangan dan kerbau-kerbau penarik batang kayu, mereka membalak hutan. Waktu itu lebih mudah menemui orang-orang bergolok daripada orang utan.

Itu lima tahun yang lalu. Hutan yang terletak di Tangkahan, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara itu benar-benar kelabu. Tangkahan telah menjadi gerbang bagi para pencuri kayu di Taman Nasional Gunung Leuser.

Awal Mei lalu, potret hutan yang tercampakkan itu sudah berubah 180 derajat. Tangkahan berubah menjadi hutan yang hidup. Ketika *Tempo* menjejakkan kaki di hutan yang basah, ada sambutan mengejutkan pasukan ribuan pacet yang melambai-lambai di dedaunan mencari mangsa. Orang utan menjerit bersahutan. Barisan pohon tinggi menjulang dengan hiasan sarang orang utan yang berupa anyaman ranting dan daun. Ada beraneka ragam pohon di sana, di antaranya pohon raja khas Leuser, pasak bumi, dan aneka jenis damar tinggi.

Di Tangkahan, kiamat rupanya telah lewat. Sejak lima tahun yang lalu, penduduk desa yang mayoritas dari suku Batak Karo itu telah beralih profesi dari penebang pohon menjadi pengawal pohon. Di secuil hutan itu, kini harimau, badak, dan gajah hidup tenteram. Mereka dijaga orang kampung yang berpatroli dengan naik gajah.

Njuhang Pinem, tetua Desa Tangkahan, bercerita sejak tahun 1942 Tangkahan merupakan desa perambah hutan. Men cari balok kayu lebih mudah daripada men cari kacang goreng. Harga kayu yang sela ngit membuat pendu duk menelantar kan ladang.

Sumber:www.google.co.id

Gambar: 1.2 Penebangan pohon

"Pertanian masih dilakukan, tetapi mata pencaharian utama adalah menjual kayu curian," kata lelaki berusia 59 tahun itu .

Betapa menggiurkan, satu ton kayu meranti keras yang sudah digergaji harganya Rp800 ribu. Seminggu di hutan, Njuhang dan pencuri kayu di kampungnya bisa keluar dengan membawa 10 ton kayu meranti.

Namun, pada tahun 2000 keadaan mulai berubah. Anak-anak kampung kerap bergaul dengan para pencinta alam yang menyambangi Leuser. Dari para pecinta alam itulah anak-anak kampung mulai kenal dengan istilah konservasi atau pelestarian. Para pemuda itu akhirnya mendirikan kelompok *Tangkahan Simalem Ranger*. Tugasnya mengawasi kegiatan pencinta alam, sekaligus bisa disewa sebagai pemandu hutan.

"Awalnya masih ada perasaan mendua, karena mencuri kayu lebih menguntungkan daripada *ranger,*" ujar Rutkia Sembiring, 29 tahun, yang dulu mencuri kayu sejak tahun 1997.

Sumber: *www. google.co.id*

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dibicarakan dalam bacaan berjudul Arus Balik Pembalak?
2. Siapakah pelaku dalam wacana tersebut?
3. Di mana terjadinya peristiwa dalam bacaan?

4. Kapankah terjadinya peristiwa itu?
5. Ceritakanlah proses terjadinya peristiwa dalam bacaan secara singkat dengan bahasakalia sendiri!
6. Tunjukkan pesan/informasi yang terdapat dalam bacaan! Diskusikan dengan teman sebangkumu!
7. Sebutkan isi paragraf pertama secara singkat!
8. Bagaimana menurut pendapatmu tentang isi bacaan? Kemukakan secara singkat!

C. Laporan Hasil Pengamatan

Sumber: ilustrator penerbit

Gabar 1.3 : *anak-anak melakukan pengamatan pertumbuhan tanaman kentang*

Nita dan temen-temennya melakukan kegiatan menanam kentang di kebun sekolah. Ia ingin melihat perkembangan tanaman kentangnya. Ia dan teman-temannya kemudian melakukan pengamatan.

Setelah Nita dan teman-temannya melakukan pengamatan, hasil pengamatan itu dicatat. Selanjutnya, disusun menjadi sebuah laporan pengamatan.

Bacalah laporan hasil pengamatan yang dilakukan Nita dan teman-temannya berikut!

Laporan Hasil Pengamatan

A. Hal yang diamati : Pertumbuhan tanaman kentang
B. Waktu pengamatan : 14 - 30 Maret 2007
C. Tempat : Sekolah
D. Tujuan : Mengetahui pertumbuhan tanaman kentang.
E. Alat dan bahan : Umbi kentang, pot, tanah subur, air, kerikil, penggaris, pensil, dan kertas.
F. Hasil pengamatan :

Pengamatan terhadap pertumbuhan tanaman kentang dilakukan selama 16 hari. Pengamatan tersebut dilakukan tanggal 14-30 Oktober 2007.

Langkah pertama, siapkan pot. Langkah kedua, isi pot dengan sedikit batu kecil atau kerikil. Langkah ketiga, masukkan tanah ke dalam pot. Langkah keempat, kentang ditanam. Tidak seluruh bagian kentang berada di dalam tanah, ada seperempat bagian kentang berada di atas permukaan tanah. Langkah kelima, berilah sedikit air pada tanaman kentang. Tanaman tidak diberi air terlalu banyak karena dapat menyebabkan tanaman tersebut mudah busuk.

Sepuluh hari kemudian, kentang mulai bertunas. Mulai hari ke-10, pertumbuhan kentang dicatat dengan teliti. Pertumbuhan kentang dicatat dalam tabel di bawah ini.

Pengamatan Hari Ke-	Tanggal	Tanaman Kentang	
		Tinggi (cm)	Banyak Daun
10	23 Maret 2007	0,1	-
11	24 Maret 2007	0,2	-
12	25 Maret 2007	0,4	-
13	26 Maret 2007	0,5	-
14	27 Maret 2007	0,6	-
15	28 Maret 2007	0,7	-
16	29 Maret 2007	0,9	-

G. Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kentang mulai bertunas pada hari ke-10.
2. Setiap hari pertumbuhan/tinggi tanaman tidak sama.
3. Kentang belum tumbuh daun.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang diamati dalam laporan itu?
2. Berapa lama kegiatan pengamatan dilakukan?
3. Bagaimanakah proses atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pengamatan itu?
4. Bagaimanakah pertumbuhan umbi kentang itu?
5. Apakah kesimpulan dari kegiatan pengamatan itu?

Tugas

Lakukan kegiatan berikut secara kelompok!
1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2-3 orang siswa!
2. Lakukan pengamatan terhadap pertumbuhan tanaman mulai dari umbi atau biji!
3. Tentukan tanaman yang akan diamati. Misalnya kentang, wortel, umbi rambat, tanaman apotek hidup (jahe, kunyit, kencur) atau biji (cabai, tomat, terung).
4. Lakukan penanaman umbi atau biji yang telah ditentukan oleh kelompokmu!
5. Lakukan pengamatan terhadap pertumbuhan umbi atau biji tersebut!
6. Tuliskan laporan hasil pengamatan kelompokmu!
7. Bacalah laporan hasil pengamatan kelompokmu di depan kelas!

C. Laporan Hasil Pengamatan

1. Membaca dengan Cermat

Bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

Perumahan Berwawasan Lingkungan

Pada awal pendirian Real Estat Indonesia (REI), banyak konsumen dalam membeli rumah lebih memperhatikan aspek kuantitatif. Misalnya, luas tanah dan bangunan, harga, dan besarnya cicilan tiap bulan. Namun, sejak tahun 1990-an, selera konsumen telah bergeser dari aspek kuantitatif ke aspek kualitatif. Misalnya keberadaan taman, tempat rekreasi, sekolah, serta fasilitas umum dan sosial lainnya.Mereka makin peduli kepada kenyamanan lingkungan hidup.

Kepedulian masyarakat terhadap peningkatan kualitas lingkungan memaksa para pengembang untuk makin mengangkat isu ini dalam menjual produk mereka. Muncullah embel-embel rumah taman, kota taman, rumah kebun, kota mandiri, dan permukiman berwawasan lingkungan dalam promosi sebuah kawasan perumahan. Jadi, agar para pengembang tetap dapat hidup dalam berusaha, mereka berlomba-lomba membuat perumahan yang meningkat kualitas lingkungannya.

Kepedulian konsumen terhadap perumahan berwawasan lingkungan terlihat dari lebih diminatinya perumahan berlokasi di luar Jakarta dan berhalaman luas. Isu lingkungan berkualitas tidak hanya mendominasi rumah-rumah kelas menengah ke atas, tetapi isu itu juga mendominasi rumah kelas sederhana dan kelas sangat sederhana (RS dan RSS).

Kendati keuntungan tetap menjadi tujuan utama para pengembang, konsep-konsep perumahan berwawasan lingkungan akan terus berkembang. Masalah lingkungan telah menjadi isu global. Dalam era globalisasi, kita akan kalah bersaing. Saat kita baru mengangkat isu lingkungan.

Singapura malah sudah sangat peduli lingkungan. Mereka sudah mempunyai kiat-kiat untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup, termasuk lingkungan perumahan.

Oleh karena para pengembang telah mengeluarkan dana dan biaya yang sangat besar untuk mempertahankan kualitas lingkungan, pemerintah bersama REI merasa sangat perlu memberikan insentif berupa penghargaan kepada perumahan yang berwawasan lingkungan. Mulai tahun 1997, pemerintah akan melakukan pemilihan permukiman berwawasan lingkungan. Kepada perumahan berwawasan lingkungan akan diberikan semacam bintang. Penilaian diukur berdasarkan penghijauan lingkungan, pemanfaatan air, pengelolaan limbah, dan interaksi sosial antarwarga di perumahan dan masyarakat sekitarnya. Tiap perumahan akan mendapat bintang, mulai dari permukiman bintang satu sampai dengan permukiman bintang lima.

Sumber: *Trubus, 1 Juli 1997, hal. 12-13*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah kepanjangan dari REI itu ?
2. Sejak kapankah selera konsumen tentang perumahan mulai bergeser dari aspek kuantitatif ke aspek kualitatif?
3. Kalimat mana yang menunjukan bahwa konsumen mulai perduli terhadap perusahaan berwawasan lingkungan?
4. Permukiman kualitatif diukur berdasarkan apa saja? Sebutkan!
5. Negara manakah yang sudah peduli lingkungan hidup?

2. Menentukan pokok pikiran

Catatlah pokok pikiran dari tiap paragraf pada bacaan di atas

Paragraf	Pokok Pikiran
kesatu	
kedua	
ketiga	
keempat	
kelima	

3. Membuat ringkasan

Berdasarkan pokok-pokok pikiran tiap paragraf yang telah kau catat, buatlah ringkasan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat ringkasan adalah membaca dengan cermat, menentukan pokok pikiran tiap paragraf, dan merantai okok-pokok pikiran tersebut menjadi sebuah bacaan singkat.

Refleksi

Setelah mempelajari bab satu, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani menyampaikan pesan atau informasi yang diperoleh dengan bahasa yang baik dan benar.
2. Mampu dan berani menyusun laporan pengamatan.
3. Mampu membuat ringkasan dari teks yang dibaca.

Rangkuman

1. Unsur-unsur dalam suatu cerita meliputi tokoh, setting, dan alur.
2. Kita dapat menyampaikan pesan atau informasi yang diperoleh dari berbagai media kepada orang lain.
3. Hasil dari kegiatan pengamatan dapat disusun dalam sebuah laporan.
4. Hal-hal yang harus ditulis dalam laporan pengamatan adalah sebagai berikut.
   a. Hal yang diamati
   b. Waktu pengamatan
   c. Tempat
   d. Tujuan
   e. Alat dan bahan
   f. Hasil pengamatan
   g. Kesimpulan
5. Langkah langkah membuat ringkasan suatu bacaan adalah sebagai berikut:
   a. Membaca bacaan dengan cermat
   b. Menentukan pokok pikiran tiap paragraf.
   c. Merangkai pokok-pokok pikiran tersebut menjadi sebuah bacaan singkat.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Ayah Galih seorang ….
   a. penebang kayu
   b. pencuri kayu
   c. polisi hutan
   d. pencari kayu bakar

2. Setiap hari Topan … untuk ibunya.
   a. mencuri kayu
   b. mencari kayu bakar
   c. memburu binatang
   d. menebang kayu

3. Berikut ini yang *bukan* media massa adalah ….
   a. koran
   b. majalah
   c. radio
   d. tabloid

4. Tangkahan terletak di provinsi ….
   a. Nangroe Aceh Darussalam
   b. Sumatra Barat
   c. Sumatra Utara
   d. Sumatra Selatan

5. Penduduk Tangkahan mayoritas dari suku ….
   a. Batak Karo
   b. Mandailing
   c. Minangkabau
   d. Jawa

6. Istilah yang dikenal penduduk Tangkahan dari para pecinta alam adalah ….
   a. reservasi
   b. reboisasi
   c. konservasi
   d. preservasi

7. Berikut ini harus dicantumkan dalam laporan hasil pengamatan, *kecuali* ....
   a. tujuan
   b. alat dan bahan
   c. gambar
   d. kesimpulan
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan unsur-unsur cerita adalah ....
   a. alur
   b. setting
   c. teks
   d. tokoh
9. Berikut ini aspek kualitatif yang diperhatikan dalam membeli rumah adalah ....
   a. besarnya cicilan tiap bulan
   b. luas tanah
   c. keberadaan taman
   d. harga
10. Pemerintah melakukan pemilihan permukiman berwawasan lingkungan mulai tahun ....
   a. 1987
   b. 1990
   c. 1997
   d. 2000

B. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apakah ringkasan itu?
2. Sebutkan 3 media elektronik yang kamu kenal!
3. Hal-hal apa saja yang harus dituliskan dalam laporan hasil pengamatan?
4. Aspek kuantitatif apa saja yang diperhatikan konsumen dalam membeli rumah?
5. Penilaian pemilihan permukiman berwawasan lingkungan diukur berdasarkan apa?

Moral

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.
2. Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.
3. Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
4. Mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dll.) dengan benar.

Kata kunci: tokoh, karakter, tema, amanat, denah, daftar riwayat hidup, wesel,

Pernahkah kalian merasa kesulitan mencari rumah teman? Apa yang kalian lakukan? Kalian mungkin bertanya pada orang lain atau minta diantar orang tua. Ada cara yang mudah agar kita tidak kebingungan lagi, yaitu menggunakan denah. Denah berisi petunjuk letak tempat seperti rumah atau gedung. Bagaimana cara membaca denah?

Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya. Sebelum lebih jauh mempelajari, coba perhatikan terlebih dahulu peta konsep berikut.

Peta Konsep

Moral
- Unsur-unsur cerita
- Menyampaikan informasi
- Denah rumah
- Menulis daftar riwayat hidup dan wesel
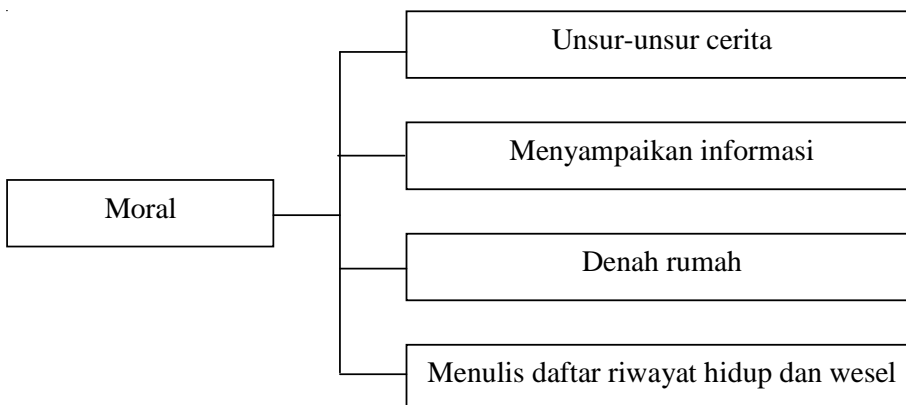
A. Unsur-unsur Cerita

Pernahkan kalian mendengarkan pembacaan cerita anak? Tentu saja pernah kita dapat belajar banyak hal dari cerita anak. Kota dapat menjelaskan toko-toko cerita dan sifat-sifatnya. Kita juga dapat menentukan tema dan amanat yang terkandung di dalamnya

Simak baik-baik dongeng berikut ini!

Buah Kebohongan

Alkisah hiduplah kakak beradik, Soma dan Sukra. Mereka tidak lagi mempunyai orang tua. Sanak saudara pun tak punya. Karena tidak ada yang mengurus dan mendidik, mereka tumbuh menjadi pemuda berandal. Belum pernah sekalipun mereka berkata jujur dan selalu menipu sana-sini.

Sumber: ilustrator penerbit

Gambar 2.1 : soma dan sukra sedang makan di tepi sungai

Untuk makan sehari-hari mereka menggunakan tipu daya. Jika sudah kenyang, Soma dan Sukra hanya tidur-tiduran. Benar-benar pemalas. Orang-orang di desa itu sudah hafal benar tabiat buruk kakak beradik itu. Tidak ada yang mempercayai ucapan Soma dan Sukra. Orang kampung selalu waspada jika Soma dan Sukra mendekat, takut kalau barang mereka dicuri keduanya.

Merasa desanya bukan lagi lahan empuk, Soma dan Sukra mengganti daerah sasarannya. Mereka pergi ke desa lain. Jika desa yang mereka datangi tidak lagi menjanjikan makanan gratis, mereka pindah ke desa lain. Begitu seterusnya.

"Aku punya ide bagus. Kita tidak perlu bersusah payah lagi. Persediaan bahan makanan kita cukup untuk berbulan-bulan," kata Soma tersenyum licik.

Sukra mengerutkan keningnya. "Apa itu?"

"Besok kau akan tahu!"

Paginya berangkatlah Soma dan Sukra ke utara. Mereka menuju ke sebuah desa terpencil di kaki gunung. Mereka berjalan angkuh dengan memakai seragam prajurit kerajaan yang mereka curi di sebuah rumah tadi malam.

Dua hari kemudian mereka tiba di desa tujuan yang cukup makmur. Sayang sekali letaknya sangat jauh dari ibukota kerajaan. Hal itu membuat penduduk desa tidak tahu pasti perkembangan kerajaan mereka.

Karena mengaku sebagai utusan Baginda Raja Palguna, Soma dan Sukra disambut kepala desa dengan meriah. Berbagai macam makanan dan minuman dihidangkan untuk menjamu Soma dan Sukra. Tidak hanya itu, mereka juga dihibur tarian khas desa itu. Soma dan Sukra sangat senang.

"Kepala Desa, seperti yang kami katakan tadi sore, kami datang ke desa ini karena diutus Baginda Raja Palguna. Saat ini kerajaan kita sedang berperang melawan kerajaan negeri seberang. Kami diutus ke sini untuk meminta bantuan berupa apa saja untuk para prajurit yang sedang perang!"

Kepala Desa yang lugu percaya begitu saja kepada Soma. Penduduk desa sangat mencintai raja. Mereka menurut ketika kepala desa memerintahkan untuk mengumpulkan apa saja yang kiranya berguna.

Soma dan Sukra meninggalkan desa malang itu dengan gerobak yang berisi makan, pakaian, dan berkantong-kantong uang. Sepanjang perjalanan keduanya tertawa terbahak-bahak. Mereka puas dengan hasil kerja itu.

Soma dan Sukra memutuskan tinggal di pinggir sebuah desa. Mereka makin gemuk karena hanya makan, tidur, dan mengganggu orang yang sedang lewat di depan rumah mereka.

Sukra mengelus-elus perutnya yang kebanyakan makan. Soma melempari sungai dengan batu-batu kecil.

"Sukra, telah banyak penipuan dan kebohongan yang kita lakukan. Bagaimana kalau kita cuci dosa kita di sungai ini?" kata Soma. Sukra mengiyakan ajakan Soma.

Soma yang pertama kali masuk ke dalam air. Untuk beberapa saat Soma tidak tampak. Tiba-tiba Soma muncul ke permukaan air dan menepi.

Sukra terheran-heran melihat Soma asyik memakan sekerat daging tebal.

"Dari mana kau dapatkan daging itu?" tanyanya.

"Di bawah sana. Dewa Sungai sedang berpesta. Dewa Sungai sangat senang karena aku mau mencuci dosa-dosaku!" katanya, "Lalu aku diberinya daging ini!"

Sukra percaya pada bualan Soma. Padahal daging yang dimakan Soma adalah daging yang dibawanya dari rumah. Sukra juga ingin mendapatkan daging. Dia pun segera melompat ke dalam sungai. Karena tergesa-gesa, kepalanya terantuk batu. Sukra muncul ke permukaan air sambil meringis.

"Mengapa kepalamu benjol Sukra?" tanya Soma.

"Dewa sungai marah karena aku terlambat. Lalu aku di pukulnya dengan tongkat!"

"Dasar pembual, selalu saja berbohong!"

Ketika Soma dan Sukra berjemur untuk mengeringkan baju dan tubuh mereka, datanglah seorang lelaki berjenggot. Belum begitu tua dan wajahnya memancarkan kearifan.

"Anak muda, kalian berdua sangat tampan. Terimalah ikat kepala sebagai hadiah dariku!" kata lelaki tua itu.

Soma dan Sukra terbengong-bengong. Mereka menatap takjub ikat kepala di tangan mereka. Sangat indah, bersulamkan benang emas dan bertabur permata, juga ada sebuah rubi merah di tengahnya.

Baru saja mereka ingin mengucapkan terima kasih, lelaki tadi sudah menghilang. Tiba-tiba dari arah timur datang pasukan prajurit kerajaan. Tanpa banyak bicara, mereka menangkap Soma dan Sukra. Lalu dibawanya ke istana untuk diadili.

"Apa salah kami?" teriak Soma dan Sukra di ruang sidang.

"Kalian telah mencuri sepasang ikat kepala putra mahkota!" ucap hakim kerajaan.

"Kami tidak mencurinya!" Soma dan Sukra membela diri.

"Buktinya sepasang ikat kepala ini ada di tangan kalian! Tidak ada gunanya kalian berbelit!"

"Benar, kami tidak mencurinya. Seorang lelaki berjenggot memberikan kepada kami saat kami duduk di tepi sungai!" Soma dan Sukra menjawab.

Hadirin di ruang sidang tertawa. Suasana kembali hening ketika hakim kerajaan mengangkat tangan kanannya. "Kalian pikir, kami percaya pada bualan kalian? Selama ini kalian tidak pernah jujur. Kalian suka menipu dan mencuri. Kesalahan paling fatal adalah menipu penduduk desa di kaki gunung utara dengan mengatasnamakan Baginda Raja. Ditambah lagi, kalian telah mencuri ikat kepala putra mahkota. Karena itu kalian akan dihukum pancung!"

Hakim kerajaan telah menjatuhkan vonis. Soma dan Sukra menjerit-jerit. Mereka mencoba melepaskan diri dari cengkeraman algojo.

"Tidak, tidak! Kami mengakui semuanya itu, tetapi kami tidak mencuri ikat kepala putra mahkota. Kami bersumpah, kami tidak mencurinya!"

"Sudahlah. Terimalah ganjaran kalian. Siapa yang bisa mempercayai sumpah pembohong. Algojo, penggal kepala mereka!"

Soma dan Sukra meronta-ronta. Di leher mereka diletakkan alat pemenggal kepala. Algojo telah bersiap. Tiba-tiba ….

"Tunggu!" seruan penuh wibawa itu menggetarkan dinding ruang sidang. Semua yang ada di ruang itu bersimpuh menyaksikan kedatangan raja mereka. Raja Palguna memerintahkan algojo membuka penutup kepala Soma dan Sukra

Kakak beradik itu menatap sosok di depan mereka dengan penuh ketakutan. Mereka buru-buru menunduk begitu mengenal wajah arif itu. Ternyata laki-laki berjenggot yang mereka temui beberapa waktu lalu adalah Raja Palguna.

"Soma dan Sukra, gara-gara kalian banyak penduduk yang dirugikan. Yang paling parah, kalian menggunakan namaku untuk mempermudah pekerjaan busuk kalian. Sekarang kalian tahu, kebohongan yang kalian lakukan selama ini dapat berakibat sangat fatal. Tidak ada yang mempercayai kalian meskipun kalian tidak bersalah."

Suasana hening. Soma dan Sukra menunduk dalam.

"Aku bisa saja membiarkan kepala kalian dipenggal. Kurasa itu cukup setimpal dengan perbuatan kalian selama ini. Tetapi aku ingin memberikan kesempatan pada kalian. Aku yakin, sejahat-jahat orang pasti dapat menjadi baik jika ada kemungkinan diberi kesempatan. Tetapi ingat, sekali saja kalian berbohong, tidak ada ampun lagi!"

Soma dan Sukra sangat senang atas keputusan Raja Palguna. Mereka berjanji untuk berubah dan siap dipenggal jika menipu atau berbohong lagi.

Diskusikanlah dengan kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa saja tokoh-tokoh dalam dongeng di atas?
2. Tuliskan karakter dari tokoh-tokoh tersebut!
3. Siapakah tokoh yang kamu sukai? Berikan alasanmu!
4. Kapan cerita itu terjadi?
5. Bagaimana suasana yang terjadi dalam dongeng itu?
6. Apa tema dongeng di atas?
7. Tuliskan hal-hal yang menarik dari dongeng di atas! Berilah alasan yang benar!
8. Ungkapkan pesan yang terkandung dalam dongeng di atas!

B. Menyampaikan Informasi

1. Bacalah wacana berikut ini

Bioskop

Sumber: depdagri.go.id

Gambar 2.2 Bioskop

Pernahkah kalian pergi ke gedung bioskop? Di sana kita bisa melihat film yang kita sukai. Suara yang terdengar juga lebih mantap karena sistem suara yang digunakan adalah hasil teknologi mutakhir. Di bioskop kita bisa mendengar suara dari segala penjuru.

Kata bioskop berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *bio* dan *skopein*. Bio artinya hidup dan skopein artinya melihat. Jadi, bioskop bisa diartikan dengan melihat sesuatu yang hidup. Sekarang bioskop diartikan sebagai tempat pertunjukan film.

Bioskop pertama di dunia dibuka tanggal 28 Desember 1895 di Paris, Prancis. Di Indonesia, bioskop pertama dibuka tanggal 5 Desember 1900 di Jakarta. Saat ini terdapat ribuan bioskop tersebar di seluruh tanah air.

*(**Sumber:** Ensiklopedi Anak Indonesia)*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Di mana kita bisa melihat film yang kita sukai menurut bacaan itu?
2. Senangkah kamu melihat film di bioskop? Jelaskan pendapatmu!
3. Film apakah yang paling kamu sukai apabila melihat di bioskop?
4. Kapankah bioskop pertama di dunia dibuka?
5. Diambil dari sumber manakah teks yang berjudul bioskop?

2. Ceritakan secara singkat tentang pengalamanmu menonton film di bioskop! Buatlah dalam satu paragraf.

C. Denah Rumah

1. *Bacalah teks berikut ini!*

Denah ke Rumah Dewi

Nina memiliki seorang teman baru, namanya Dewi. Dewi baru saja pindah ke sekolah Nina. Suatu hari Nina diundang ke rumah Dewi.

Dewi : "Nina, apakah hari Minggu besok kamu ada acara?

Nina : "Tidak ada. Kenapa, Wi?

Dewi : "Aku ingin mengundangmu bermain ke rumahku. Kebetulan di rumahku ada perpustakaan kecil."

Nina : "Wah, …tentu saja aku mau!"
"Apakah aku boleh mengajak teman-teman yang lain?"

Dewi : "Tentu saja boleh!"

Nina : "Tapi,Wi … aku kan belum tahu rumahmu. Bagaimana?"

Dewi : "Oh,iya! Bagaimana kalau aku buatkan denah menuju rumahku."

Nina : "Benar juga! Tolong jelaskan juga urutan perjalanannya.agar aku dan teman-teman tidak tersesat."

Dewi : "Baiklah, Nina. Ini denahnya."
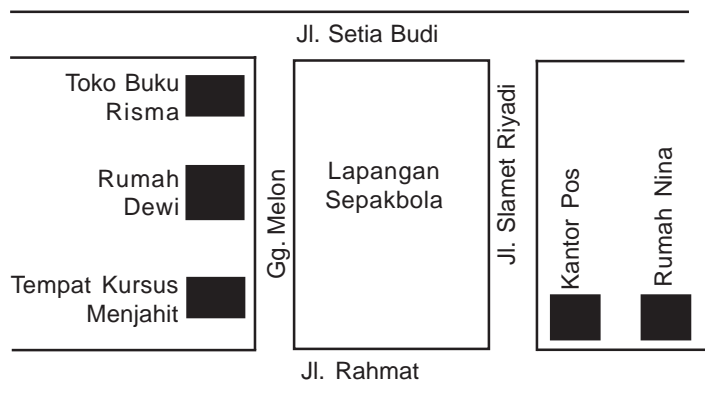
Sumber: ilustrator penerbit

Gambar 2.3 Denah rumah Dewi

Urutan perjalanannya adalah:

- Kamu dan teman – teman naik Angkutan Umum No. 03.
- Angkutan umum itu akan melewati Jl. Slamet Riyadi.
- Belok ke kiri, kamu akan sampai di Jl. Setia Budi.
- Sebelah kiri Jl. Setyabudi ada lapangan sepak bola.

- Kalian turun di situ, kurang lebih 5 meter dari lapangan sepak bola ada Gg. Melon.
- Belok kiri ke arah Gg. Melon.
- Kalian akan menemukan Toko Buku Risma.
- Rumahku ada di sebelah Toko Buku Risma.

" Bagaimana, sudah jelas, Nina?"

Nina : "Aku rasa sudah cukup jelas."

Dewi : "Kalau begitu, aku tunggu kedatanganmu!"
"Sampai jumpa!"

Nina : "Sampai jumpa!"

2. *Menjelaskan denah*

Joko akan mengerjakan tugas kelompok di rumah Adi. Adi adalah murid baru di kelas Joko. Joko belum tahu letak rumah Adi. Adi telah membuat denah agar Joko tidak tersesat.

Perhatikan denah arah ke rumah Adi berikut ini!
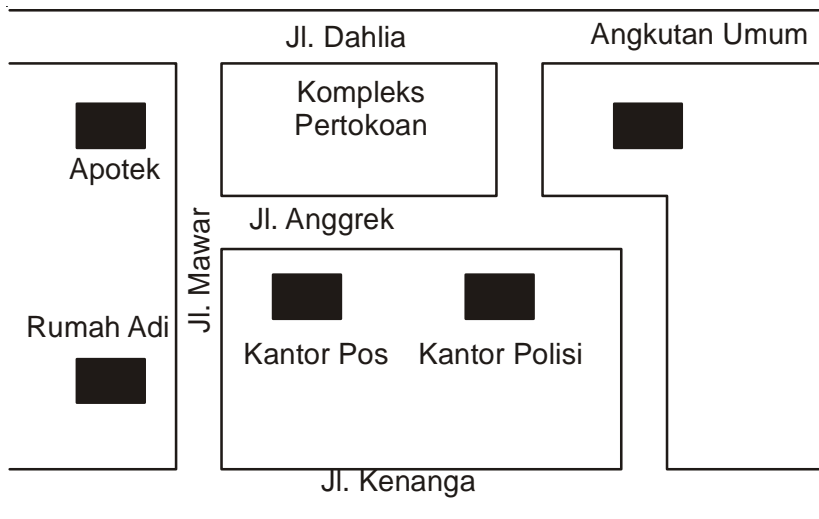
Gambar 2.4 Denah rumah adi

Jelaskan urutan perjalanan yang harus ditempuh Joko untuk sampai ke rumah Adi!

D. Menulis Daftar Riwayat Hidup dan Wesel

1. Menulis daftar riwayat hidup

Pernahkan kalian melihat daftar riwayat hidup? Mungkin beberapa diantara kalian pernah melihatnya. Daftar riwayat hidup adalah formulir yang berisi tentang data-data seseorang. Bagaimana cara mengisi daftar riwayat hidup?

Isilah formulir berikut berdasarkan data yang tersedia!

Risa Larasati lahir di Pekanbaru, tanggal 22 Oktober 1976. Ia beragama Islam. Saat ini, Risa tinggal di Jalan Palem Indah V No. 35. Palembang. Risa tamat dari SD Pelita pada tahun 1987. Lalu, Ia melanjutkan ke SMP Bakti. Ia tamat SMA pada tahun 1993. Setamat SMA, ia kuliah di Universitas Persada Nusantara jurusan Bahasa Inggris. Ia tamat kuliah tahun 1997. Satu tahun setelah tamat kuliah, Risa bekerja sebagai sekretaris di PT Widyajasa. Ia bekerja di PT Widyajasa selama 4 tahun. Tahun 2002 sampai saat ini, Risa bekerja di PT Maju. Ia menjabat sebagai asisten manajer di PT Maju.

Daftar Riwayat Hidup

Nama : ....
Tempat, tanggal lahir : ....
Jenis kelamin : ....
Agama : ....
Alamat : ....
Pendidikan : ....
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Pengalaman Bekerja :
....
....
....

2. Menulis wesel.

Kamu mungkin pernah menerima kiriman uang dengan wesel, tetapi mungkin kamu belum mampu mengirim uang dengan wesel itu. Kamu masih bersekolah atau

belum bekerja. Akan tetapi, suatu saat nanti kamu pun akan mendapatkan kesempatan mengirim uang dengan wesel. Pengiriman uang dengan wesel ini sangat baik dipandang dari segi keamanan dan keselamatan uang yang dikirimkan itu.

Coba kamu perhatikan surat pos yang disebut wesel di bawah ini. Wesel pada contoh adalah jenis *wesel lama*.

POS INDONESIA	POS REMITTANCE	RS - 1 Form Pengiriman Uang

Nama Pengirim : ....
Alamat : ....
Telp/Fax : ....
Email : ....

Nama Penerima : ....
Alamat : ....
Telp/Fax : ....
Email : ....

Besar Uang : Rp. .... (..................)

Layanan ☐ Weselpos Instan ☐ Weselpos Standar
☐ Weselpos Prima ☐ Weselpos ....
Beri tanda ☑ untuk layanan yang anda pilih !

Layanan Tambahan : ....

Berita (Maks 100 karakter) : ....

Tanda tangan Petugas Pos
(..................)
Nippos :

Tanggal : ....
Cap tanggal
Tanda tangan Pengirim
(..................)
Nama Jelas

Gambar 2.5 Wesel Halaman depan

KETENTUAN DAN SYARAT-SYARAT PENGIRIMAN UANG

1. Pengirim wajib mengisi formulir pengiriman uang dengan lengkap dan benar, serta menandatanganinya sebagai tanda setuju atas ketentuan dan syarat-syarat Pengiriman uang melalui PT Pos Indonesia (Persero) selaku penyelenggaraan layanan uang.
2. Dalam hal Pengirim memilih layanan **Weselpos Instan,** pemberitahuan NTP dan PIN kepada penerima dilakukan oleh pengirim.
3. Dalam hal pengirim memilih layanan **Weselpos Dengan Layanan diantar (Prima, Standar),** pemberitahuan kiriman kepada penerima dilakukan oleh **PT Pos Indonesia (Persero)** dengan antaran Position
4. Pengisian **PIN** hanya boleh dilakukan oleh pengirim sendiri dan dilarang memberitahukan kepada orang lain selain Penerima, **PT. Pos Indonesia (Persero)** tidak bertanggung jawab atas penggunaan **PIN** oleh yang tidak berhak akibat kelalaian dan atau kesalahan Pengirim.
5. Pembatalan kiriman uang dapat dipenuhi atas permintaan dan dapat dibayarkan kembali kepada pengirim yang tercantum pada resi setor senilai besar uang yang dikirimkan, jika belum diuangkan oleh penerima dan RS-2 belum terantar (khusus untuk Weselpos Dengan Layanan Diantar). Dalam hal ini, bea kirim tidak dapat dikembalikan.
6. **PT. Pos Indonesia (Persero)** tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul sehubungan dengan pengiriman uang dimaksud, akibat situasi atau kondisi yang terjadi di luar kemampuan **PT. Pos Indonesia (Persero),** seperti peperangan, bencana alam, kebakaran, kerusakan pada sebagian atau seluruh alat komunikasi, pergolakan sosial, dan lain sebagainya yang sama dan atau dipersamakan dengan hal tersebut **(Force Majeure).**
7. Weselpos menjadi Kadaluarsa setelah 2 (dua) tahun sejak tanggal setor. Sesudah waktu tersebut, weselpos tidak dapat diuangkan lagi.
8. Dengan menandatangani formulir ini, pengirim menyetujui semua ketentuan dan syarat pengiriman uang yang berlaku.

Gambar 2.6 Wesel Halaman belakang

Bacalah semua keterangan, kemudian isilah wesel ini sesuai dengan permintaan di dalamnya.

a. Tuliskanlah jumlah uang yang hendak dikirim. Lihat kolom itu.
b. Tuliskanlah alamat yang dituju dengan jelas dan terang. Perhatikan pula kolom untuk itu.
c. Tuliskanlah pula bukti setor uang pada kolom yang ada di sebelahnya. Bukti setor ini akan dikembalikan kepada kamu sebagai bukti pengiriman.
d. Tuliskanlah lagi tanggal dan jumlah uang serta alamat kamu pada kolom yang telah disediakan pada halaman yang sama.

Jangan mengisi kolom yang akan diisi oleh petugas kantor pos. Oleh karena itu, kita harus membaca dengan teliti agar tidak salah mengisinya. Lihat halaman belakang wesel itu. Isi dan tuliskan pesan pada kolom berita.

a. Tulislah berita dengan singkat. Karena kolom itu sangat terbatas, nama dan alamat yang ditujukan tidak perlu lagi ditulis.
b. Isi berita dapat bermacam-macam yang disesuaikan dengan tujuan pengiriman uang tersebut. Misalnya, uang untuk biaya sekolah, biaya rumah sakit, biaya penelitian, atau mungkin juga biaya pembayaran utang pada beberapa orang teman.

Dengan demikian, kolom yang kecil itu terisi dengan baik.

Refleksi

Setelah mempelajari bab dua, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani menyampaikan pesan dan informasi yang diperoleh dari berbagai media.
2. Mampu dan berani mengisi formulir, wesel dan menulis riwayat hidup.
3. Mampu menulis hal-hal penting dari suatu teks yang dibaca.

Rangkuman

1. Setelah mendengarkan cerita, kita dapat menjelaskan tokoh-tokoh cerita dan sifat-sifatnya serta menentukan tema cerita dan amanat yang terkandung di dalamnya
2. Kita dapat memberitahukan letak suatu tempat kepada orang lain dengan menggambarkan denah menuju ke tempat tersebut.
3. Daftar riwayat hidup dapat disusun berdasarkan data-data tentang seseorang.
4. Kita dapat mengirim uang kepada orang lain dengan menggunakan wesel.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berbohong adalah perbuatan yang ....
   a. terpuji
   b. baik
   c. buruk
   d. patut ditiru
2. Soma dan Sukra bersifat ....
   a. rajin
   b. malas
   c. pandai
   d. bodoh
3. Orang tua yang memberikan dua ikat kepala kepada Soma dan Sukra sebenarnya adalah ....
   a. prajurit kerajaan
   b. hakim kerajaan
   c. kepala desa
   d. Raja Palguna
4. Selain di televisi, kita dapat melihat film di ....
   a. stasiun
   b. bioskop
   c. radio
   d. kamera
5. Bioskop pertama di dunia dibuka di ....
   a. Jakarta
   b. Paris
   c. New York
   d. Singapura

6. Nisa ingin bermain ke rumah Sita. Akan tetapi, Nisa tidak tahu rumah Sita. Agar Nisa tidak tersesat, Sita membuat … rumahnya.
   a. peta
   b. atlas
   c. denah
   d. foto
7. Wesel digunakan untuk mengirim ….
   a. buku
   b. uang
   c. kartu ucapan
   d. berita
8. Hal-hal berikut harus dituliskan dalam daftar riwayat hidup, *kecuali* ….
   a. nama
   b. alamat
   c. ukuran sepatu
   d. pendidikan
9. Sebelum menonton film di bioskop, kita harus ….
   a. membeli makanan kecil
   b. membeli minuman
   c. membeli tiket masuk
   d. mencari tempat duduk
10. Jika ingin mengirim uang dengan wesel, kita harus pergi ke ….
    a. kantor polisi
    b. kantor pos
    c. koperasi
    d. bank

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa tema dongeng berjudul Buah Kebohongan?
2. Sebutkan tokoh-tokoh dalam dongeng tersebut?
3. Pernahkah kamu ke bioskop? Apa saja yang kamu lihat di sana?
4. Coba kamu gambarkan denah menuju ke rumahmu dari sekolah!
5. Apakah wesel itu? Jelaskan!

Pendidikan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.
2. Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
3. Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dll.)

Kata kunci : tokoh, pahlawan, pendidikan, kritikan, binatang peliharaan, keuangan

Sebagai seorang pelajar, kalian harus rajin belajar. Ingat, belajar pangkal pandai. Apa yang akan terjadi jika kalian malas? Tentu kalian akan menjadi bodoh, bukan? Ingatkah kalian ketika jaman penjajahan dahulu? Masih banyak rakyat Indonesia yang tidak bersekolah, sehingga mereka menjadi bodoh dan mudah diperdaya.

Para pahlawan berjuang dengan cara masing-masing. Ada yang berjuang dengan fisik dan ada pula yang berjuang dengan cara memajukan tingkat pendidikan rakyat Indonesia. Salah satu pahlawan yang berjuang meningkatkan tingkat pendidikan adalah Ki Hajar Dewantoro. Siapakah beliau? Mari kita mengenal beliau dengan mempelajari materi berikut ini.

Peta Konsep
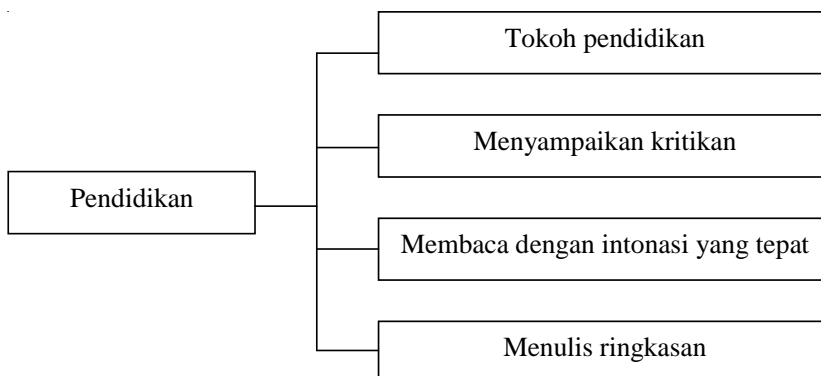
A. Tokoh Pendidikan

Simaklah bacaan di bawah ini dengan cermat!

Generasi sekarang hanya mengenal Ki Hajar Dewantoro, yang mempunyai nama kecil Suwardi Suryaningrat itu, dari potretnya. Atau gambar kalender seri pahlawan nasional yang terpampang wajahnya yang tua, kadaluwarsa. Mungkin terasa asing apabila mengenali potretnya yang "resmi" berdasi.

Sumber:www.google.co.id

Ki Hajar Dewantoro

Ki Hajar Dewantoro yang lahir di Yogyakarta tanggal 2 Mei 1889 bernama asli Suwardi Suryaningrat. Beliau menolak penjajahan pemeritah kolonial Belanda dan merupakan pendiri lembaga pendidikan Taman Siswa. Sebenarnya jauh sebelum beliau menerjunkan diri dalam perjuangan pendidikan, jurnalistiklah yang menjadi ajang perjuangannya melawan pemerintah kolonial Belanda.

Karena ketajaman penanya, wartawan muda Suwardi menjadi langganan tetap penjara. Bahu-membahu dengan Dr. Cipto Mangunkusumo dan Douwes Dekker, beliau memporak-porandakan pertahanan mental pemerintah. Misalnya, ketika Kerajaan Belanda memperingati 100 tahun kedaulatannya kembali sebagai sebuah kerajaan, Suwardi marah bukan main karena orang-orang Indonesia yang terjajah bahkan disuruh ikut memperingatinya. Maka ditulisnya sebuah artikel yang pedas "Seandainya Aku Seorang Belanda" (*Als ik eens Nederlander was*).

Bahwa Suwardi muda ini kelak akan menentukan sejarah pendidikan bangsa kita, sudah nampak sejak dulu. Ia melatih anak-anak muda bermain sandiwara, karawitan, pencak silat, dan pemberantasan buta huruf. Menurut Suwardi, anak muda tidak boleh buta huruf.

Suwardi pernah belajar di sekolah guru. Pada tahun 1905 melanjutkan ke sekolah kedokteran STOVIA di Jakarta sampai tahun 1910. Ia terpaksa keluar dari sekolah itu karena tidak ada waktu untuk belajar ilmu kedokteran. Ia lebih menekuni ilmu politik.

Perkawinannya dengan Sutartinah terjadi pada tahun 1907, tetapi pestanya baru diselenggarakan tahun 1913 karena ia dibuang ke Negeri Belanda. Konon, biaya pembuangan ini diberikan oleh rakyat.

Ki Hajar bukan hanya bisa berkata tidak, tetapi juga berani melawan. Mendirikan Taman Siswa sendiri tanpa restu dan bantuan pemerintah Belanda adalah salah satu contohnya. Dan ketika sekolah-sekolah semacam ini tidak diakui dan dianggap liar, Ki Hajar bangkit melawan.

Ki Hajar Dewantoro meninggal 26 April 1959 di lingkup Taman Siswa yang sangat dicintainya. Banyak yang dapat kita teladani dari Ki Hajar Dewantara. Orang selalu ingat akan semboyannya yang menggambarkan kesederhanaan “Memikul dawet sambil bersenandung” yang berarti ‘walaupun hidup sederhana, tetapi tetap berhati gembira’.

Kita mewarisi perguruan Taman Siswa yang telah berkembang ke pelosok Nusantara, dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Kita menerima dengan ikhlas serta bangga akan adanya Hari Pendidikan Nasional yang dikaitkan dengan hari kelahirannya, 2 Mei. Kita menerima penetapannya sebagai Pahlawan Nasional sejak 28 November 1959.

Nama Ki Hajar terpatri di hati kita sebagai pahlawan bangsa dan sebagai pahlawan pendidikan.

Sumber: *Majalah Hai dan Gadis*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Setelah menyimak bacaan di atas, sebutkan tiga unsur dalam bacaan!
2. Siapakah tokoh pendidikan Indonesia?
3. Siapakah tokoh Tiga Serangkai yang disebutkan dalam bacaan?
4. Ceritakan riwayat Ki Hajar Dewantoro secara singkat dengan bahasamu sendiri!
5. Kapankah Hari Pendidikan Nasional Indonesia diperingati?
6. Siapa yang menjadi langganan tetap penjara dalam bacaan di atas?
7. Kapankah Suwardi sekolah kedokteran ? Di mana beliau sekolah?
8. Suwardi menikah dengan Sutartinah pada tahun 1907, tetapi pestanya baru diselenggarakan tahun 1913. Mengapa demikian ? Jelaskan!
9. Kapan Ki Hajar Dewantoro meninggal dunia?
10. Apa yang dapat kita warisi dari tokoh pendidikan kita Ki Hajar Dewantoro? Jelaskan pendapatmu?

B. Menyampaikan Kritikan

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian pasti pernah mendengar kritikan yang disampaikan seseorang kepada orang lain. Mungkin kalian pernah mendapatkan kritikan dari temanmu. Bagaimana reaksimu ketika menerima kritikan itu? Apa kalian tersingggung.

Kalimat kritikan adalah kalimat yang disampaikan kepada seseorang dengan tujuan mengecam atas suatu perbuatan atau hasil karya. Kalimat itu dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Kritikan dapat berarti positif, dapat juga berarti negatif. Kalimat kritikan positif dapat berupa saran atau anjuran, sedangkan kalimat kritikan negatif lebih menekankan kekurangan seseorang.

Perhatikan contoh kalimat kritikan berikut ini!

Contoh kritikan negatif:

1. Eh, tulisanmu kok jelek sih!
2. Wah, bodoh sekali kamu!
3. Aduh, hitam sekali kulitmu!
4. Ha, norak sekali warna pakaianmu!
5. Kampungan sekali anak itu!

Kritikan-kritikan tersebut bisa menyinggung perasaan orang lain. Kritikan yang baik harus dilakukan dengan bahasa yang sopan, halus, dan tidak menyinggung perasaan orang. Sebisa mungkin, kritikan disertai alasan yang membangun.

Contoh kritikan positif:

1. Menulislah dengan rapi, supaya mudah dibaca!
2. Seharusnya kamu belajar dengan giat, supaya tidak ketinggalan oleh teman-temanmu!
3. Sebaiknya kamu jangan terlalu sering bermain di bawah terik matahari, supaya kulitmu tidak terlalu hitam!
4. Menurutku, pakaian itu tidak cocok dengan warna kulitmu.
5. Seharusnya anak itu tidak berbuat seperti itu.

Tugas 3.1

Amati gambar-gambar di bawah ini! Perbuatan yang mereka lakukan tidak benar. Coba kamu sampaikan kritikan mengenai perbuatan yang mereka lakukan! Berilah alasan yang masuk akal dan gunakan bahasa yang santun!

Gambar A : *bertengkar*

Gambar B : *suka membolos*

Gambar C: bangun kesiangan

Gambar D: kuka kebut-kebutan di jalan raya
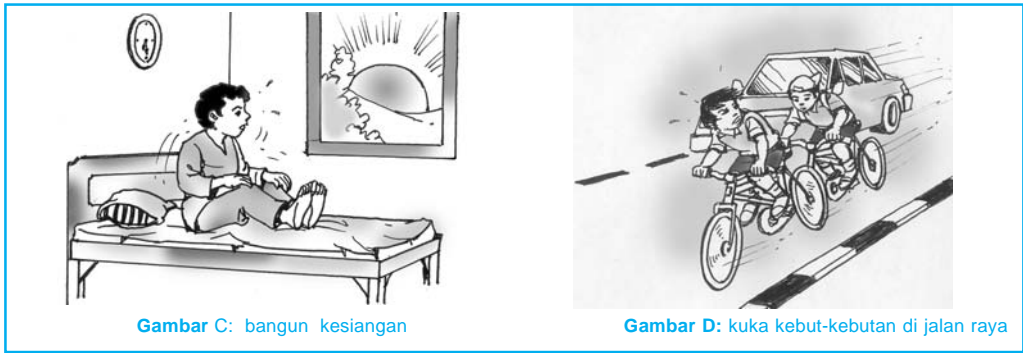
C. Membaca dengan Intonasi yang tepat

Bacalah bacaan di bawah ini dengan intonasi yang tepat!

Memelihara Binatang Harus Bertanggung Jawab

Ajeng selalu merasa betah tinggal di rumah sendirian. Mengapa? Selidik punya selidik, ternyata di rumah itu ia punya "teman" lain. Temannya itu adalah kucing. Ya, Ajeng memang memelihara tiga ekor kucing di rumahnya.

Memang, tidak sedikit orang yang menjadikan binatang sebagai teman bermain. Bukan hanya kucing, melainkan binatang lain, seperti anjing, hamster, dan ikan. Bahkan, ada juga binatang buas seperti ular, harimau, dan buaya. Mengapa binatang itu dijadikan teman?

"Aku suka memelihara binatang. Itu bagian dari alam semesta," kata Andrew. Pertama kali melihat di toko binatang peliharaan (*pet shop*), Andrew langsung jatuh cinta pada binatang hamster.

"Kalau aku lebih suka memelihara ikan, "kata Icha dan Maria. "Ikan itu sangat lucu," lanjut mereka.

Asyiknya punya binatang peliharaan memang sulit dijelaskan. Namun, selain bisa mengajaknya bermain, keasyikan lainnya adalah kita bisa bebas memberi nama mereka. Sering kali, mereka memberi nama sesuai keadaan binatang itu. Maria, misalnya, memberi nama ikan cupangnya Emas karena warnanya memang keemasan. Sementara, Andrew memberi nama hamsternya dengan nama Jum karena ukuran badannya yang besar (jumbo). Namun, kadang kala pemilik binatang peliharaannya memberi nama sangat keren, seperti Romeo, Gullit, Daren, dan masih banyak nama keren lainnya.

Menjadi teman bermain dan memberi nama hanya sebagian kecil dari tugas kita kalau memiliki binatang peliharaan. Masih banyak lagi tugas lainnya, seperti memberi makan, memandikan, membersihkan kandang, dan membawa ke dokter jika sakit.

Wah, banyak juga, ya? Memang banyak, tetapi kalau kita melakukannya dengan perasaan senang, kita tidak akan merasa capek. Memelihara binatang memang susah-susah gampang. Namun, jika berhasil merawat binatang sehingga tampak sehat dan bersih, tentu kita akan menjadi puas.

Sumber: Kompas Anak, 29 Agustus 2004

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan pokok-pokok bacaan paragraf kesatu dan kedua!
2. Mengapa Ajeng betah tinggal di rumah?
3. Siapa teman Ajeng saat sendirian di rumah?
4. Binatang apa saja yang sering dijadikan binatang peliharaan?
5. Binatang apa yang dipelihara Andrew?
6. Apa alasan Andrew memelihara binatang tersebut?
7. Bagaimana cara mereka memberi nama binatang? Apa keasyikan memiliki binatang peliharaan?
8. Tugas apa saja yang harus dilakukan jika memiliki binatang peliharaan?
9. Bagaimana agar merawat binatang terasa mudah?
10. Simpulkan isi bacaan di atas secara singkat dengan bahasa kalian!

D. Ringkasan

Bacalah teks berikut ini dalam hati!

Belajar Mengatur Keuangan

Namanya saja uang saku. Jadi, hanya sejumlah uang cukup kecil yang cukup dimasukkan ke saku baju atau celana. Akan tetapi, meskipun kecil, jika ditotal jumlahnya menjadi besar. Marilah kita berhitung! Jika setiap hari kita diberi uang saku oleh orang tua sebesar dua ribu rupiah, total uang saku selama satu bulan yang kita dapatkan sebesar enam puluh ribu rupiah. Besar juga, bukan?

Sejak kecil sebaiknya kita belajar mengelola uang saku yang diberikan kepada kita. Salah satu caranya dengan menabung. Misalnya, jika setiap hari kita diberi uang saku sebesar dua ribu rupiah, kita dapat membelanjakan uang saku itu sebagian. Uang saku yang sebagian lagi dapat kita masukkan ke dalam celengan lucu.

Kita tahu bahwa menabung sebenarnya tindakan yang terpuji. Membiasakan menabung sangat sulit. Kita sering tergoda untuk membelanjakan uang. Kebiasaan menabung itu akan semakin sulit dilakukan jika tidak selalu dilakukan. Dengan membiasakan menabung, kita akan tahu apakah arti uang itu. Ada suatu pendapat

menyatakan bahwa menabung akan mengajarkan kita tentang konsep kerja keras dan perencanaan keuangan. Contohnya, kita mempunyai keinginan untuk membeli sesuatu tanpa membebani orang tua. Sedikit demi sedikit uang saku kita sisihkan untuk ditabung. Kita menahan keinginan menghabiskan uang saku kita. Akhirnya, ketika tabungan kita telah cukup untuk membeli apa yang kita inginkan, betapa bahagianya. Betapa puas dan bangganya kita membeli sesuatu dengan hasil tabungan.

Nah, bagaimanakah caranya jika kita tetap tidak bisa menahan diri untuk menghabiskan uang saku? Ada satu cara yang dapat kita lakukan. Kita minta kepada orang tua untuk memberikan sebagian uang saku saja. Adapun yang sebagian kita titipkan kepada orang tua. Dengan tidak sadar ternyata kita telah melakukan kegiatan menabung. Selain itu, kita dapat juga menabungkan sebagian uang saku di sekolah.

Banyak manfaat yang dapat kita peroleh dari kegiatan menabung. Selain untuk membeli sesuatu yang kita inginkan, kita dapat juga membantu orang lain. Apakah kalian tidak ingin berbuat baik pada orang lain? Nah, coba mulailah membiasakan diri untuk menabung sejak sekarang.

Sumber: *"Manajemen Uang Saku, Ajari Si Kecil Mengatur Keuangan" dalam Tabloid Nyata Edisi 1808, Februari 2006*

Tugas 3.2

Lakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini!

1. Bacalah bacaan "Belajar Mengatur Keuangan" sekali lagi. Selanjutnya, buatlah ringkasan isi bacaan tersebut dengan kalimat kalian sendiri!

   Ikuti langkah-langkah berikut ini!
   a. Bacalah dengan cermat bacaan yang akan kalian ringkas. Lakukan dengan membaca dalam hati!
   b. Catatlah gagasan pokok setiap paragraf dalam bacaan tersebut!
   c. Rangkailah gagasan pokok tersebut menjadi sebuah bacaan singkat! Walaupun diringkas, kalian tidak boleh mengubah urutannya.
2. Tukarkan pekerjaanmu dengan pekerjaan teman sebangkumu. Kemudian, koreksilah hal-hal di bawah ini!
   a. Kelengkapan isi ringkasan. Isi ringkasan menyimpang dari bacaan atau tidak.
   b. Susunlah kalimat yang digunakan dalam ringkasan.
   c. Penggunaan ejaan dan tanda baca.
3. Kumpulkan kepada gurumu. Setelah dikoreksi oleh guru, perbaikilah ringkasan yang kalian buat tersebut berdasarkan catatan atau saran guru!

Refleksi

Setelah mempelajari bab tiga, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani menanggapi sesuatu hal disertai alasan yang tepat.
2. Mampu menanggapi informasi dari rubrik khusus.
3. Mampu menulis hal-hal yang penting dari suatu teks yang dibacakan.

Rangkuman

1. Ki Hajar Dewantoro adalah Pahlawan Pendidikan Nasional yang mendirikan Taman Siswa.
2. Kalimat kritikan adalah kalimat yang disampaikan kepada seseorang dengan tujuan mengecam atas suatu perbuatan atau hasil karya.
3. Langkah-langkah membuat ringkasan :
   a. Membaca bacaan dengan cermat.
   b. Mencatat gagasan pokok tiap paragraf
   c. Merangkai gagasan pokok tiap paragraf menjadi sebuah bacaan singkat

Uji Kompetensi

1. Suwardi Suryaningrat adalah nama kecil dari ....
   a. Dr. Cipto Mangunkusumo
   b. Douwes Dekker
   c. Ki Hajar Dewantoro
   d. Bung Tomo

2. Sebelum terjun di dunia pendidikan, Ki Hajar Dewantoro bekerja sebagai ....
   a. tentara
   b. wartawan
   c. dokter
   d. polisi

3. Hari Pendidikan Nasional diperingati setiap tanggal ....
   a. 2 Mei
   b. 20 Mei
   c. 1 Oktober
   d. 28 Oktober

4. Berikut ini yang *bukan* anggota Tiga Serangkai adalah ....
   a. Douwes Dekker
   b. Dr. Cipto MAngunkusumo
   c. Ir. Soekarno
   d. Suwardi Suryaningrat

5. Kalimat yang disampaikan kepada seseorang dengan tujuan mengecam atas suatu perbuatan atau hasil karya disebut kalimat ....
   a. perintah
   b. berita
   c. pujian
   d. kritikan

6. Wah, kotor sekali kamarmu!

Kalimat di atas merupakan kalimat

a. pujian
b. berita
c. kritikan positif
d. kritikan negatif

7. Binatang yang sering dijadikan binatang peliharaan adalah ....
   a. badak
   b. kucing
   c. cicak
   d. tikus
8. Kritikan harus disampaikan dengan ....
   a. kasar
   b. sopan
   c. ketus
   d. marah
9. Binatang peliharaan harus ....
   a. dibiarkan
   b. dimasukkan kandang
   c. dirawat
   d. diikat
10. Belajar mengatur keuangan dapat dimulai dengan ....
    a. menghabiskan uang
    b. belanja barang-barang yang diinginkan
    c. meminta uang lebih kepada orang tua
    d. menabung

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Ceritakan riwayat Ki Hajar Dewantoro dengan bahasamu sendiri secara singkat!
2. Sebutkan 3 contoh kalimat kritikan positif!
3. Binatang apa saja yang biasa dijadikan binatang peliharaan?
4. Apa yang harus kamu lakukan jika memelihara binatang?
5. Bagaimana cara kamu mengatur keuangan?

Peristiwa

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:
1. Menulis hal-hal penting /pokok dari suatu teks yang dibacakan.
2. Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
3. Menanggapi informasi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dll.)
4. Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar.
5. Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Kata kunci: televisi, media, komunikasi, kerajinan, gempa, telepon

Televisi menjadi salah satu media yang sangat penting. Dengan adanya televisi, kita bisa mendapatkan berbagai informasi, hiburan, dan acara-acara lainnya. Dewasa ini terdapat banyak stasiun televisi dengan beragam acara. Televisi menyiarkan berita tentang peristiwa yang terjadi, misalnya gempa bumi. Ingatkah kalian akan peristiwa gempa bumi yang terjadi di Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2006? Ketika peristiwa itu terjadi, berbagai stasiun televisi beramai-ramai menyiarkan perkembangan keadaan.

Dengan disiarkan di televisi, kita yang berada jauh dari tempat kejadian bisa mengetahui keadaan di sana. Bagaimana cara menanggapi informasi? Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya

Peta Konsep
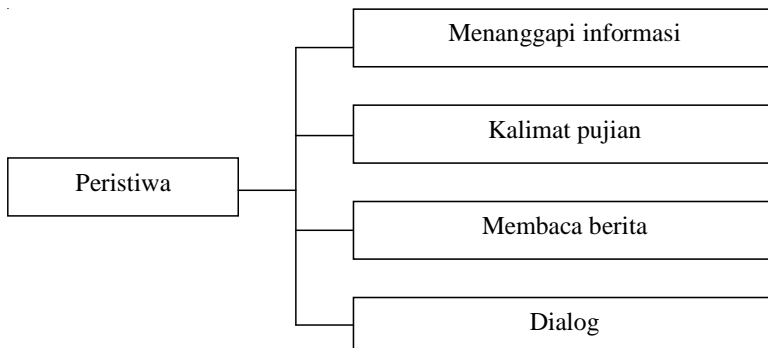
A. Menanggapi Informasi

Simaklah teks di bawah ini dengan cermat! Catatlah hal-hal penting dari bacaan!

Manfaat dan Dampak Negatif Televisi

Sifat televisi sebagai audiovisual memang menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak jika dibandingkan media informasi lain. Kepopuleran televisi di mata anak tentunya diharapkan bermanfaat bagi diri anak dan bukan sebaliknya, akan memunculkan masalah-masalah yang berhubungan dengan sikap dan perilaku anak. Oleh karena itu, peran orang tua maupun lingkungan di sekitar anak tetap menjadi bagian yang sangat penting dalam masalah ini.

Sejauh mana orang tua dapat memaksimalkan manfaat televisi dan meminimalkan dampak negatifnya? Hal tersebut dapat dilakukan dengan tips-tips berikut ini.

1. Sedapat mungkin televisi hanya berada di ruang keluarga dan tidak berada di setiap kamar anak. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mudah mengontrol aktivitas anak dalam menonton televisi.
2. Usahakan untuk mendampingi anak saat sedang menonton televisi. Jika orang tua tidak bisa mendampinginya, maka dapat dipesankan kepada orang yang lebih tua atau kepada *baby sitter*. Beberapa stasiun televisi telah memberikan kode dalam setiap tayangannya, misalnya BO artinya Bimbingan Orang Tua.
3. Buatlah jadwal menonton televisi yang melibatkan semua anggota keluarga, mulai ayah, ibu, kakak, maupun anak yang bersangkutan. Masing-masing harus konsisten dan dapat dijadikan sebagai media belajar disiplin dan menghargai orang lain.
4. Pilihkan acara-acara anak yang sarat dengan muatan edukatif, baik film, kuis anak, atau lagu-lagu anak.
5. Jika tampak adegan-adegan yang kurang baik, sampaikan kepada anak bahwa hal itu tidak baik. Berikan gambaran yang positif untuk menetralisasi adegan-adegan yang kurang baik tersebut.
6. Jangan menakut-nakuti anak agar mereka berhenti menonton tayangan televisi yang sedang disaksikan. Tumbuhkan kesadaran kepada anak bahwa berhenti menonton televisi dasarnya adalah masalah disiplin waktu. Bukan rasa takut.

Demikian dan semoga bermanfaat.

Sumber: "Tips dari Kak Seto Mulyadi" dalam Tiko,
Edisi 07, 2003-2004, Intan Pariwara

Tugas 4.1

a. Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Ada bermacam-macam alat komunikasi antara lain radio, telepon, dan televisi. radio termasuk alat komunikasi audio sedangkan televisi termasuk alat komunikasi ….
2. Televisi termasuk alat komunikasi yang populer. Arti kata populer adalah ….
3. Anak menonton televisi sebaiknya didampingi oleh ….
4. BO yang tertera dalam tayangan televisi berarti ….
5. Anak-anak sebaiknya memilih acara-acara televisi yang syarat dengan ….

b. Lakukan kegiatan berikut secara kelompok!

1. Buatlah beberapa kelompok diskusi di kelasmu!
2. Tunjuklah ketuanya masing-masing!
3. Ungkapkan secara lisan catatan-catatanmu mengenai manfaat dan dampak negatif menonton televisi di hadapan teman-teman sekelompokmu!
4. Lakukan secara bergiliran. Simaklah dengan baik!
5. Buatlah kesimpulannya!
6. Serahkan hasil kesimpulan kelompok kepada guru!

B. Kalimat Pujian

1. Memperagakan percakapan.

Peragakan percakapan berikut dengan teman sebangkumu!

Bimo : “Hai, Dit! Kamu sedang apa?”
Dita : “Aku sedang membuat kerajinan tangan dari kertas daur ulang.”
Bimo : “Wah, menarik sekali! Boleh aku lihat?”
Dita : “Tentu saja.”
Bimo : “Banyak sekali karyamu! Ada tempat pensil, tempat surat, pigura foto. Wah, bagus sekali karya-karyamu ini!”
Dita : “Terima kasih.”
Bimo : “Kamu memang kreatif, Dit. Lalu, akan kamu apakan kerajinan tanganmu itu?”
Dita : “Aku ingin menjualnya di toko-toko. Lumayan, uangnya bisa aku tabung.”
Bimo : “Oh, bagus sekali idemu! Kamu memang pandai dan berbakat! Kalau begitu, aku pesan tempat pensil satu, ya.”
Dita : “Baiklah, kamu tinggal pilih modelnya saja.”

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat!

1. Siapakah pelaku yang mendaur ulang kertas bekas pada wacana di atas?
2. Karya-karya apa saja yang telah didaur ulang?
3. Sebutkan kalimat pujian yang terdapat dalam percakapan di atas!
4. Siapakah yang memuji karya Dita?
5. Dita akan menabung uang hasil penjualan hasil karyanya. Bagaimana menurut pendapat kalian? Berilah alasannya!

2. *Buatlah kalimat pujian terhadap orang lain yang berupa percakapan berdasarkan ilustrasi di bawah ini!*

1. Sita dan Nana bersahabat di sekolah. Suatu hari, Sita mengajak Nana untuk bermain ke rumah Ratih. Nana menolak. Dia harus segera pulang ke rumah karena harus membantu ibunya menjaga adik.
2. Susi senang melukis. Suatu hari, Susi mengikuti lomba melukis untuk anak SD. Susi melukis pemandangan di kebun. Lukisan Susi sangat bagus. Susi pandai memilih warna yang tepat untuk lukisannya. Falia, teman Susi, kagum dengan lukisan itu.

C. Membaca Berita

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Diguncang Gempa 5,9 SR

Yogyakarta luluh lantak. Gempa dahsyat berkekuatan 5,9 Skala Richter kemarin pagi terjadi pukul 05.53 WIB, menelan sedikitnya 2.886 korban jiwa.

Sumber: jogja.mediacenter.or.id

Gambar 4.2 Kerusakan akibat gempa bumi

Gempa tektonik itu berpusat di Samudra Hindia, sekitar 37 kilometer di selatan Yogyakarta. Rumah-rumah di empat kecamatan di Bantul rata dengan tanah. Begitu pula sejumlah kawasan di kota dan kabupaten lain di Provinsi DIY dan Jawa Tengah.

Korban paling banyak memang terdapat di Kabupaten Bantul, karena terletak di lokasi paling dekat dengan pusat gempa.

Sumber: *Jawa Pos, Minggu 28 Mei 2006*

Gempa Yogyakarta 2006

Sabtu pagi, 27 Mei 2006 selesai shalat subuh saya masih santai menonton berita televisi sambil menunggu anak pertama selesai mandi. Jam di televisi menunjukkan angka 5.54 WIB ketika tiba-tiba bumi bergetar, tembok bergoyang dan seisi rumah bergerak, serta menimbulkan suara mirip seperti pesawat terbang rendah.

Beberapa detik saya masih terpana ketika baru sadar bahwa ini gempa bumi. Ya, gempa bumi paling hebat yang pernah saya rasakan seumur hidup saya. Spontan, tanpa dikomando saya langsung berteriak "Gempa . . .! Gempa . . .! Gempa . . .!" sambil menarik 2 anak saya yang masih balita untuk dibawa ke luar rumah. Kebetulan mereka tertidur di dekat saya. Suara benda-benda berjatuhan, genting, gelas, pigura, dan perabotan lain menghiasi suasana waktu itu. Di luar pun suara jerit dan suara orang bertakbir bersangkutan. Mereka berhamburan ke luar rumah menyelamatkan diri. Panik, mencekam, dan ketakutan sehingga mau membuka kunci pintu pun rasanya sangat sulit walaupun akhirnya terbuka.

Di luar sepertinya sudah banyak orang yang juga merasakan hal yang serupa. Tidak terpikirkan lagi harta benda yang ada di dalam rumah. Yang ada hanya satu, menyelamatkan jiwa. Saya sampai tidak terpikir menyuruh istri saya yang tengah memandikan anak nomor satu untuk segera keluar dari rumah. Ya, hanya dalam hitungan detik perasaan mencekam yang belum pernah saya rasakan itu terjadi begitu saja.

Alhamdulillah, semuanya berlalu. Saya panggil istri, ternyata dia lewat pintu belakang bersama anak pertama yang masih basah badannya karena belum selesai mandi. Sementara saya bersama-sama anak balita nomor 2 dan 3 lewat pintu depan. Kami pun berpelukan sambil mengucap Alhamdulillah berkali-kali.

Ternyata goyangan yang hanya terjadi beberapa detik itu telah menghancurkan banyak rumah. Korban jiwa pun banyak yang melayang. Banyak penduduk desa sebelah terpaksa harus tidur beralaskan tikar dan beratapkan langit. Sungguh, Allah SWT telah menyelamatkan keluargaku.

Alhamdulillah . . . Alhamdulillah . . . .

Sumber:*http://mutoha.blogspot.com/2006.05.01.mutoha.archive.html*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Kapankah terjadi gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter?
2. Tempat mana yang paling dahsyat diguncang gempa tersebut?
3. Pukul berapa terjadi gempa dahsyat tersebut? Menelan berapa korban jiwa?
4. Di mana pusat gempa tektonik itu terjadi?
5. Wacana yang berjudul Diguncang Gempa 5,9 SR diambil dari sumber berita mana?
6. Bagaimana keadaan orang-orang pada waktu terjadi gempa?
7. Bagaimana keadaan benda-benda waktu terjadinya gempa dalam wacana? Ceritakan dengan singkat!
8. Berapa anak dari pelaku yang bercerita dalam teks Gempa Yogyakarta 2006?
9. Waktu kejadian itu, istri pelaku dan anak pertama berada di mana?
10. Bacaan yang berjudul Gempa Yogyakarta 2006 yang diceritakan Bp. Mutoha bersumber dari mana?

D. Dialog

1. Membaca teks dialog

Bacalah teks dialog di bawah ini!

Sabrina : "Halo, selamat pagi."
Direktur : "Selamat pagi, mau bicara dengan siapa?"
Sabrina : "Bisa bicara dengan direktur?"
Direktur : "O, Sabrina. Ada apa, Na?"
Sabrina : "Bapak, ini Pak Isman ya?"
Direktur : "Ya, benar"
Sabrina : "Begini, Pak. Saya bermaksud memberi tahu Bapak bahwa ibu saya tidak bisa masuk kerja karena sakit. Mohon Bapak mengizinkan Ibu untuk tidak masuk kantor hari ini."
Direktur : " Baik, Sabrina. Saya mengijinkan ibu kamu tidak masuk hari ini . Semoga lekas sembuh."
Sabrina : " Terima kasih Bapak, Selamat pagi."
Direktur : " Selamat pagi."

Sumber: ilustrator penerbit

Gambar 4.3 : Sabrina sedang bertelepon

2. Melengkapi percakapan.

Lengkapilah percakapan di bawah ini berdasarkan gambar!
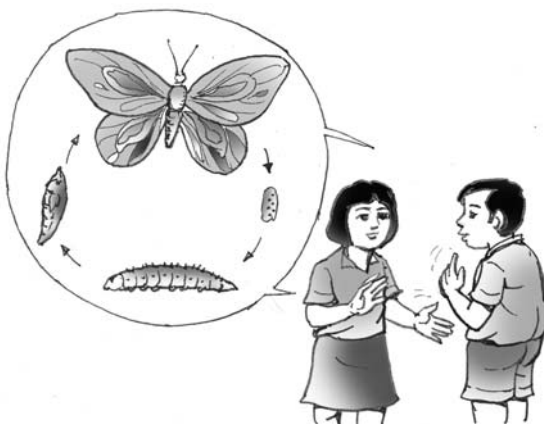
Gambar 4.4: Dimas dan Dini sedang melakukan percakapan tentang pertumbuhan kupu-kupu

Dimas	:	"Hai, Dini, kemarilah! Maukah kamu membantuku? Aku sedang membuat percobaan di rumah!"
Dini	:	"Wah, boleh tuh! Percobaan apa, Mas? Aku jadi ingin mencobanya juga."
Dimas	:	"Mudah, kok. Siapkan akuarium pengamatan yang diisi dengan daun-daunan. Lalu, biarkan kupu-kupu berkembang biak di situ. Memang agak lama, sih. Akan tetapi, bisa juga kamu mencari telur kupu-kupu di dedaunan."
Dini	:	"Setelah itu, apa yang kita lakukan?"
Dimas	:	....

Dini	:	“Butuh berapa lama, mulai dari kepompong hingga menjadi kupu-kupu?”
Dimas	:	....
Dini	:	....
Dimas	:	“Jadi, metamorfosis kupu-kupu itu mempunyai siklus yang terdiri atas empat fase, yaitu fase telur, ulat, kepompong, dan kupu-kupu.”

3. Membuat dialog.

Buatlah dialog sederhana dengan kelompokmu! Pilih salah satu tema di bawah ini kemudian nilaikan pada gurumu!

1. Kegiatan pramuka di sekolah
2. Kesehatan gigi anak-anak
3. Belajar kelompok
4. Kerja bakti di sekolah

Refleksi

Setelah mempelajari bab empat, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani menyusun percakapan.
2. Mampu menanggapi informasi
3. Mampu membuat ringkasan dari teks yang dibaca.

Rangkuman

1. Setelah membaca suatu cerita, kita dapat mencatat hal-hal penting agar dapat mengetahui isi cerita tersebut.
2. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan manfaat televisi dan meminimalkan dampak negatifnya antara lain sebagai berikut.
   a. Sedapat mungkin televisi hanya berada di ruang keluarga dan tidak berada di setiap kamar anak.
   b. Mengusahakan untuk mendampingi anak saat sedang menonton televisi.
   c. Membuat jadwal menonton televisi yang melibatkan semua anggota keluarga, mulai ayah, ibu, kakak, maupun anak yang bersangkutan.
   d. Memilihkan acara-acara anak yang sarat dengan muatan edukatif, baik film, kuis anak, atau lagu-lagu anak.
   e. Jika tampak adegan-adegan yang kurang baik, sampaikan kepada anak bahwa hal itu tidak baik.
   f. Jangan menakut-nakuti anak agar mereka berhenti menonton tayangan televisi yang sedang disaksikan.
3. Kalimat pujian dimaksudkan untuk memuji perbuatan atau hasil karya orang lain.
4. Suatu dialog (percakapan) mempunyai tema tertentu.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Televisi merupakan media ....
   a. audio
   b. visual
   c. audiovisual
   d. cetak

2. Ketika menonton televisi, sebaiknya anak didampingi ....
   a. kakek
   b. nenek
   c. tetangga
   d. orang tua

3. Tips-tips untuk memaksimalkan manfaat televisi dan meminimalkan dampak negatifnya dikemukakan oleh ....
   a. Bu Kasur
   b. Kak Seto Mulyadi
   c. Shahnaz Haque
   d. Chairil Anwar

4. Orang tua harus menumbuhkan kesadaran kepada anak bahwa berhenti menonton televisi dasarnya adalah masalah ....
   a. kesenangan
   b. rasa takut
   c. disiplin waktu
   d. keinginan

5. Korban gempa tanggal 27 Mei 2006 paling banyak di daerah ...
   a. Klaten
   b. Bantul
   c. Nias
   d. Nanggroe Aceh Darussalam

6. Siklus kupu-kupu dimulai dari fase ....
   a. kepompong
   b. kupu-kupu
   c. telur
   d. ulat
7. Siklus hidup kupu-kupu disebut ....
   a. diagnosis
   b. metamorfosis
   c. perkembangbiakan
   d. pertumbuhan
8. Dita membuat kerajinan tangan dari ...
   a. kayu
   b. kertas daur ulang
   c. botol bekas
   d. kain
9. Perhatikan gambar berikut!

Sumber: widyawarta.penabur.org

   Judul dialog yang tepat berdasarkan gambar di atas adalah ....
   a. Kerja Bakti di Sekolah
   b. Belajar Kelompok
   c. Membantu Ibu
   d. Kegiatan Pramuka
10. Percakapan yang dilakukan oleh dua orang disebut ....
   a. monolog
   b. dialog
   c. prolog
   d. epilog

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa arti BO dalam tayangan televisi?
2. Mengapa sebaiknya televisi hanya berada di ruang keluarga dan tidak berada di setiap kamar anak?
3. Buatlah kalimat pujian terhadap orang lain yang berupa percakapan berdasarkan ilustrasi di bawah ini!
   Sepulang sekolah, uang saku Randi dan Adli masih sisa. Randi mengajak Adli membeli makanan. Akan tetapi, Adli tidak mau karena uangnya akan dia berikan kepada pengemis yang tinggal di dekat sekolah. Pengemis tersebut sudah tua dan tidak mempunyai sanak saudara.
4. Buatlah dialog sederhana bertemakan bencana alam!
5. Coba kalian ceritakan kembali teks berjudul Gempa Yogyakarta 2006 dengan kalimat kalian sendiri!

Hiburan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.
2. Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.
3. Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
4. Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.
5. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi.

Kata kunci : tokoh, tema, amanat, pujian, laporan, kunjungan, puisi, parafrase, prosa

Pernahkah kalian melakukan studi wisata ke cagar alam atau suaka marga satwa? Di tempat-tempat tersebut kita dapat melihat beraneka ragam binatang atau tumbuh-tumbuhan. Binatang dan tumbuh-tumbuhan yang ada di tempat tersebut harus dijaga agar tidak punah. Setelah melakukan studi wisata, kalian dapat membuat laporan hasil kunjungan. Bagaimana cara membuat laporan hasil kunjungan? Pelajarilah materi dalam bab ini agar kamu bisa membuatnya.

Peta Konsep
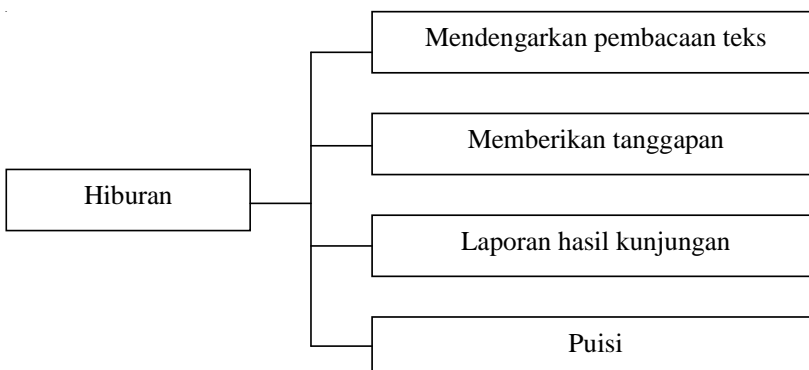
A. Mendengarkan Teks

Simaklah wacana di bawah ini dan catatlah hal-hal yang penting di buku tugas kalian!

Burung Balam dan Semut Merah

Ada seekor burung balam yang tinggal di tengah hutan. Setiap hari ia terbang mengelilingi hutan rimba itu. Burung balam itu mencari makan atau kadang-kadang hanya ingin melihat-lihat saja. Sesekali ia bertengger di atas dahan sambil bernyanyi. Suaranya sangat merdu.

Pada suatu hari, ia mendengar suara minta tolong.

"Tolong … tolong … aku tenggelam!"

Burung balam mencoba mencari-cari arah suara itu. Rupanya suara itu datang dari tengah danau yang dalam. Ia segera terbang dan melayang rendah di permukaan air. Tampak seekor semut merah hampir tenggelam di permukaan air danau.

"Tolong … tolong … !" teriak semut itu.

"Tunggulah sebentar, wahai semut. Kau akan segera kutolong," kata burung balam. Ia memetik sehelai daun. Lalu ia membawanya ke tengah danau. Ia terbang rendah sambil menggeleparkan sayapnya di dekat semut. Lalu, ia meletakkan daun itu di permukaan air. Katanya, "Naiklah ke atas daun itu, wahai semut!"

Semut merah itu berusaha naik ke atas daun melawan gelombang danau yang besar. Berkat ketabahannya, ia dapat mencapai permukaan danau itu dan berpegang kuat-kuat di sana.

"Nah, berpeganglah kuat-kuat. Engkau akan kuterbangkan ke darat," kata burung balam itu lagi.

Semut merah itu pun berpegang pada urat-urat daun.

Burung balam mematuk tangkai daun itu dan membawanya terbang ke darat. Ia hinggap di sebuah pohon kayu dan meletakkan daun itu pada dahannya.

Semut merah merayap dari daun itu mendekati burung balam.

"Terima kasih atas kebaikanmu, Burung Balam. Engkau telah menyelamatkan nyawaku," katanya.

"Jangan berkata demikian. Itu hanya suatu perbuatan yang tidak berarti."

"Betapa pun aku tak bisa melupakan jasamu, Burung Balam,"kata semut merah pula.

"Bersyukurlah kepada Tuhan dan hati-hatilah. Jangan sampai kau terjatuh lagi ke dalam air. Selamat tinggal!" ujar burung balam.

"Selamat jalan. Suatu saat aku berharap dapat membalas budimu."

Mereka pun berpisah. Burung balam terbang lagi mengelilingi hutan belantara dan sang semut merayap-rayap di dahan kayu mencari makan.

Tidak berapa lama kemudian, sang semut sedang mencari makanan di dahan kayu. Ia melihat ada seorang pemburu di bawah pohon itu. Pemburu itu membawa sepucuk senapan yang telah siap dibidikkan ke atas pohon.

“Ia pasti akan menembak burung,” pikir sang semut. “Mungkin sahabatku yang akan dibunuhnya.” Ia melihat di atas pohon. Benar saja, di pucuk pohon tampak burung balam, sahabatnya, sedang bertengger. Akan berteriak tak mungkin. Pasti burung balam itu tidak mendengar. Apa akal? Semut merah mencoba mencari akal.

Sementara itu, si pemburu sudah siap menarik picu bidikannya tepat ke arah burung balam. Peluru pasti tidak akan meleset lagi.

Tiba-tiba sang semut menjatuhkan diri tepat di hidung sang pemburu dan cepat-cepat ia merayap ke mata yang tengah membidik. Digigitnya kelopak mata penburu itu. Sang pemburu menjerit kesakitan “Aduh … “ Tepat saat itu ia menarik picu senapannya. Namun, sasarannya jadi berubah. Peluru melayang di sisi burung balam, menerjang rimbunan dedaunan.

Burung balam terkejut. Secara naluri ia terbang. Sempat juga ia melihat seorang pemburu yang sedang menggosok-gosok matanya. Senapannya ia lemparkan ke tanah. Wajahnya tampak kesakitan. Burung balam terus terbang menjauh. Ia tidak tahu kalau telah diselamatkan oleh semut merah sahabatnya.

Semut merah cepat melompat ke tanah dan merayap lagi ke atas dahan. Hatinya merasa sangat senang telah menyelamatkan nyawa sahabatnya.

“Aku telah membalas budi baik sahabatku,” katanya dalam hati. “Tetapi ia tidak tahu bahwa aku telah menyelamatkan nyawanya dari tangan si pemburu.”

Semut merah merenung sesaat. Namun, tiba-tiba ia tersenyum puas. Ia sadar bahwa berbuat baik terhadap siapa pun tidak perlu ditonjol-tonjolkan. Ia cepat-cepat merayap ke sarangnya, berkumpul dengan teman-temannya.

(Dikutip dari cerita Angsa Putih dan Ikan Mas, Andi Wasis)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan cara menentukan hal-hal penting dalam wacana!
2. Sebutkan unsur-unsur dari wacana!
3. Siapa saja pelaku dalam cerita yang kalian dengar?
4. Apakah alur cerita yang kalian dengar?
5. Apa saja yang bisa kamu teladani dari cerita tersebut?
6. Bagaimana watak pelaku dalam cerita Burung Balam dan Semut Merah?
7. Apa tema dari bacaan yang kalian dengar?

8. Di manakah tempat tinggal burung balam?
9. Dikutip dari manakah cerita yang kalian dengar?
10. Bagaimana pendapatmu mengenai sifat pemburu? Jelaskan pendapat kalian!

B. Memberikan Tanggapan

Perhatikan ilustrasi wacana berikut ini!

Anak-anak, menurut Ibu Guru, membaca harus kita tumbuhkan sedini mungkin. Membaca sebaiknya kita jadikan hobi. Mengapa demikian? Alasannya, semakin kalian banyak dan sering membaca, kalian tentu saja dapat memetik banyak sekali manfaatnya. Tentu saja kalian akan kaya ilmu, punya pengalaman, dan wawasan yang luas. Selain itu, kalau kalian rajin membaca, maka akan mempunyai dasar untuk dapat menulis atau mengarang. Kalian akan mempunyai kosa kata, sehingga akan mudah untuk merangkaikan menjadi kalimat sampai mengarang. Kalau kalian pandai mengarang tentu dapat dijadikan hobi, bukan?

Anak-anak yang Ibu sayangi, Ibu bangga dengan Nita, Andi, dan Arya. Mereka hebat karena dapat bergabung di majalah anak Yunior. Mereka telah menjadi Warior (Wartawan Yunior). Langkah awal mereka ialah rajin membaca dan menulis di sekolah, misalnya membuat karangan, pantun, puisi, karikatur, dan mengarang cerita pendek yang dipaparkan di mading sekolah dengan bimbingan Bapak dan Ibu Guru. Selanjutnya mereka mengikuti berbagai lomba di sekolah, antarsekolah, dan akhirnya sampai ke tingkat kabupaten. Hasilnya, di samping mereka memperoleh berbagai piagam penghargaan, mereka juga terpanggil menjadi wartawan kecil …

Kalimat-kalimat di atas adalah contoh tanggapan yang bersifat memuji (kalimat pujian). Tanggapan tersebut bersifat logis atau wajar. Wacana di atas mencertiakan tentang hobi membaca dari Nita, Andi, dan Arya. Bukti nyatanya mereka bertiga sampai dapat menyalurkan hobi yang baik dan mereka sukses menjadi wartawan kecil.

Contoh kalimat pujian menurut wacana di atas adalah:

Ibu bangga karena Nita, Andi, dan Arya menjadi Warior. Mereka hebat dapat bergabung di majalah anak Yunior.

Perhatikan cara-cara memberikan tanggapan dengan pujian dan alasan yang masuk akal berikut ini!

1. Pujian disampaikan dengan kata-kata yang baik atau sopan. Jika seseorang merasa kagum, suka, atau tertarik pada sesuatu, biasanya dia akan memuji. Kalimat pujian berhubungan dengan kebaikan atau kelebihan.
   Contoh: Wah, bagus benar tulisan kaligrafi yang kamu buat, Mir. Aku jadi ingin membuatnya!
   Pujian itu disampaikan oleh teman Amir yang memuji karya kaligrafinya.
2. Hindarilah kata-kata yang berisi ejekan, sindiran, atau yang menyinggung perasaan orang lain.
3. Berikan alasan yang tepat, mengapa kamu memberikan pujian itu.
4. Janganlah kamu memuji dengan berlebihan atau bombastis bahkan bertujuan mengejeknya.

Tugas 5.1

a. Buatlah kalimat pujian untuk ilustrasi di bawah ini! Tulislah di buku tugasmu!
   1. Temanmu menjadi ranking 1dalam penerimaan rapor mid semester.
   2. Temanmu menjadi juara 1 lomba baca puisi tingkat Sekolah Dasar sekecamatan.
   3. Regu pramuka temanmu menjadi juara 1 Persami antarSD sekecamatan.

b. Peragakan cara kamu memberikan pujian secara lisan di depan kelas terhadap kejadian di bawah ini.
   1. Tini suka membantu ibunya menyapu lantai setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah.
   2. Anita rajin melaksanakan piket kelas 6 dengan ikhlas.
   3. Roni melerai teman yang baru bertengkar dengan sabar.
   4. Rini rajin merawat tamannya yang penuh dengan bunga.
   5. Rudi berhasil menanam bunga di pot sekolah dengan baik.
   6. Kiki selalu rajin menyelesaikan PR dengan benar.
   7. Koko menolong teman yang ban sepedanya bocor.
   8. Tomi selalu menyapa Bapak dan Ibu Guru yang dijumpainya.
   9. Andi selalu izin kepada ibunya kalau pergi ke mana-mana.
   10. Tiko menolong orang tua yang mau menyeberang jalan.

C. Laporan Hasil Kunjungan

Bacalah contoh laporan hasil kunjungan di bawah ini!

Laporan Hasil Kunjungan

A. Waktu kunjungan : 1 Agustus 2007
B. Tempat : Taman Nasional Ujung Kulon
C. Hasil kunjungan :

1. Keanekaragaman Tumbuhan
   Di Taman Nasional Ujung Kulon terdapat kurang lebih 700 jenis tumbuhan yang dilindungi dengan baik, di mana 57 di antaranya langka, seperti merbabu, palahlar, bungur, cerlang, ki hujan, dan berbagai jenis anggrek.
2. Keaneragaman Satwa
   Di Taman Nasional Ujung Kulon terdapat 35 jenis mamalia, 5 jenis primata, 59 jenis reptilia, 22 amfibia, 240 burung, 72 jenis insekta, 142 jenis ikan, dan 33 jenis terumbu karang. Selain badak jawa, satwa langka yang dilindungi yaitu banteng, ajag, surili, lutung, rusa, macam tutul, kucing batu, owa, dan kima raksasa.
   Jenis ikan yang menarik, baik yang hidup di perairan laut maupun sungai, antara lain ikan kupu-kupu, badut, bidadari, singa, kakaktua, glodok, dan sumpit. Ikan glodok dan ikan sumpit merupakan dua jenis ikan yang sangat aneh dan unik. Ikan glodok memiliki kemampuan memanjat akar pohon bakau. Ikan sumpit memiliki kemampuan menyemprot air ke atas permukaan setinggi lebih dari satu meter untuk menembak mangsanya (serangga kecil) yang berada di daun-daun yang rantingnya menjulur ke atas permukaan air.
3. Jenis Objek Wisata Alam
   Taman Nasional Ujung Kulon memiliki objek wisata alam yang menarik sebagai berikut.
   a. Taman Jaya dan Cibiuk
      Pintu masuk utama dengan fasilitas, pusat infrmasi, wisma tamu, dermaga, dan sumber air panas.
   b. Pantai Kalejetan, Karang Ranjang, dan Cibandawoh
      Fenomena gelombang laut selatan dan berpasir tebal, pengamatan tumbuhan dan satwa.
   c. Pulau Peucang
      Pantai pasir putih, terubu karang, perairan laut yang biru, jernih, sangat ideal untuk kegiatan berenang, menyelam,memancing, snorkeling dan tempat ideal bagi pengamatan satwa-satwa rusa dalam habitatnya.

d. Karang Copong, Citerjun, Cidaon, Ciujungkulon,Cibunar, Tanjung Layar, dan Ciramea.
   Menjelajahi hutan, menyusuri sungai, padang penggembalaan satwa, air terjun, dan tempat peneluran penyu.
e. Pulau Handeuleum, Cigenter, Cihandeulem.
   Pengamatan satwa (banteng, rusa, jejak-jejak badak Jawa, dan berbagai macam jenis burung), menelusuri sungai di ekosistem hutan mangrove.
f. Pulau Panaitan dan Gunung Raksa.
   Menyelam, berselancar, dan wisata budaya/sejarah.

Sumber: *www. google.co.id*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan kata-kata sukar dalam bacaan!
2. Sebutkan dua jenis objek wisata di Taman Wisata Nasional Ujung Kulon!
3. Jelaskan arti istilah-istilah berikut ini!
   a. Mamalia
   b. Reptilia
   c. Amfibia
   d. Insekta
4. Sebutkan jenis-jenis ikan yang menarik dari teks laporan di atas!
5. Apakah keistimewaan ikan glodok?

D. Puisi

1. Bacalah puisi di bawah ini!

Hidup Berkat Binatang

Hidup kita menyenangkan dan indah
Penuh rasa syukur
Berkat binatang
Di sekeliling kita
Lihatlah ulat sutra
Dari benangnya kita membuat kain yang mahal harganya
Indah tak ada taranya

Lihatlah lebah yang menghisap bunga
Sarang madunya adalah makanan dan obat kita

Kambing, sapi, dan ular
Memberikan kulit buat tas dan sepatu kita

Baju kita juga sering dibuat
Dari bulu domba
Wol namanya

Tongkat dan pipa kakek
Ada yang dibuat dari tulang dan gading gajah

Berbagai hiasan dinding
Dibuat dari binatang laut dan kulit kerbau

Ya, hidup kita menyenangkan dan indah
Berkat binatang di sekeliling kita

Karya Abdul Hadi W.M.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan langkah-langkah memparafrasekan puisi!
2. Jelaskan arti kalimat berikut ini!
   Sarang madunya adalah makanan dan obat kita.
3. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!
   Hidup kita indah dan menyenangkan
   Penuh rasa syukur
   Berkat binatang
   Di sekeliling kita
   Apakah arti penggalan puisi di atas?
4. Tongkat dan pipa kakek dapat dibuat dari apa?
5. Menurut puisi di atas, hiasan dinding dibuat dari apa? Jelaskan jawabanmu!

2. Memparafrasekan puisi.

Contoh memparafrasekan puisi:

Gunung yang hijau
Alangkah indahnya dirimu
Engkau memberi kesenangan

Dan gelisah orang-orang
Dikarenakan keadaanmu
Yang semakin tak menentu

Sumber Kompas anak

Parafrase puisi di atas adalah:
Gunung tampak sangat indah. Keindahannya tidak hanya membuat orang tenang, tetapi gunung juga bisa membuat orang-orang gelisah. Penyebabnya adalah keadaan gunung yang kadang-kadang mengeluarkan lahar seakan mau meletus.

Parafrasekan puisi Hidup Berkat Binatang menjadi prosa!

Refleksi

Setelah mempelajari bab lima, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani menanggapi sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
2. Mampu mengubah puisi ke dalam bentuk prosa
3. Mampu mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.

Rangkuman

1. Unsur-unsur wacana antara lain tokoh, setting, dan alur.
2. Kalimat pujian adalah kalimat tanggapan yang bersifat memuji.
3. Hasil suatu kunjungan dapat disusun menjadi suatu laporan.
4. Puisi dapat diparafrasekan menjadi prosa tanpa mengubah makna puisi.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Burung balam dan semut merah tinggal di ....
   a. rumah
   b. sungai
   c. hutan
   d. desa

2. Burung balam menolong semut merah yang hampir tenggelam di danau dengan menggunakan ....
   a. daun
   b. ranting pohon
   c. batang pohon
   d. akar

3. Nita, Andi, dan Arya menjadi wartawan di majalah ....
   a. Senior
   b. Yunior
   c. Warior
   d. Bobo

4. Berikut ini yang merupakan kalimat pujian adalah ....
   a. Wah, nakal sekali adikmu!
   b. Betapa beruntungnya orang tuamu memiliki anak sepintar kamu!
   c. Jelek sekali tulisanmu!
   d. Wah, kotor sekali rumah ini!

5. Taman Nasional Ujung Kulon terdapat di provinsi ....
   a. Jawa Barat
   b. Banten
   c. Jawa Tengah
   d. Jawa Timur

6. Binatang yang dapat hidup di darat maupun di air disebut ....
   a. insekta
   b. reptilia
   c. mamalia
   d. amfibia
7. Kadal termasuk jenis ....
   a. amfibia
   b. mamalia
   c. insekta
   d. reptilia
8. Ikan yang mempunyai kemampuan memanjat akar pohon bakau adalah ....
   a. ikan hiu
   b. ikan glodok
   c. ikan sumpit
   d. ikan lumba-lumba
9. Mengubah sebuah puisi ke dalam bentuk prosa dinamakan ....
   a. paragraf
   b. parafrase
   c. deklamasi
   d. mengarang
10. Bulu domba dapat digunakan sebagai ....
   a. bahan pembuatan makanan
   b. bahan pembuatan pakaian
   c. bahan pembuatan sepatu
   d. bahan pembuatan hiasan dinding

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan unsur-unsur dari suatu wacana!
2. Sebutkan watak pelaku dalam cerita Burung Balam dan Semut Merah!
3. Apakah yang dimaksud mamalia itu?
4. Hal-hal apa saja yang harus dituliskan dalam suatu laporan hasil kunjungan?
5. Buatlah sebuah puisi kemudian parafrasekan!

Berita

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.
2. Berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dll.) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.
3. Menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dll.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Kata kunci: berita, radio, televisi, naskah, pidato

Setiap hari kita telah terbiasa mendengar, membaca maupun menyimak berita. Dari berita kita bisa mengetahui peristiwa, kejadian di tempat lain. Jika kita rajin mengikutri berita, tanpa kita sadari pengetahuan kita bertambah. Agar bisa memahami isi berita dengan baik, kita harus menyimak, menuliskan pokok-pokok berita kemudian menyimpulkannya. Bagaimana caranya?

Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya. Selain itu kalian juga akan belajar menulis naskah naskah pidato. Agar kalian mendapat gambaran hal-hal apa saja yang akan kita bahas dalam bab ini, pelajari peta konsep berikut.

Peta Konsep
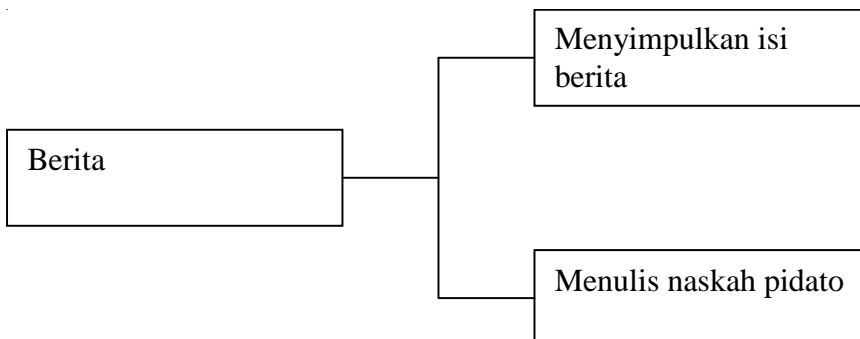
A. Menyimpulkan Isi Berita

1. Menyimak Berita

Gambar 6.1 : Melihat siaran berita di televisi

Gambar 6.2 : Mendengarkan siaran berita lewat radio.

Berita merupakan informasi yang disampaikan kepada orang lain. Berita dapat disampaikan secara lisan maupun secara tertulis. Berita yang disampaikan secara lisan dapat disaksikan lewat televisi atau melalui siaran radio. Adapun berita yang disampaikan secara tertulis dapat dibaca melalui surat kabar, majalah, atau papan pengumuman.

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

KAMIS 1 MARET 2007

Pengembalian Rapelan Dicicil

Pada Prinsipnya DPRD Akan Menerima Revisi PP No 37/2006

50 Tahun Kebudayaan Indonesia dan Tiongkok

Sumber: lgoogle.co.id

Gambar 6.3 : Koran

Sumber: lppm.ac.id

Gambar 6.4 : Majalah

Perhatikan langkah-langkah menyimak berita yang didengar melalui televisi atau radio sebagai berikut.

1. Mendengarkan siaran radio atau televisi dengan cermat.
2. Mencatat pokok-pokok berita yang didengar.
3. Menemukan informasi yang meliputi topik berita, tempat terjadinya berita, waktu terjadinya berita, orang yang diberitakan, proses terjadinya, dan faktor yang ada di dalamnya.
4. Menyimpulkan berita yang didengar.

Dengarkan teks berita yang akan dibacakan atau temanmu berikut ini!

Abu Panas Menyebar Radius 15 Km
Letusan Kelud Terus Meningkat

Kediri (KR) - Dari hari ke hari, letusan freatik di Gunung Kelud terus meningkat. Paling tidak sudah 11 kali letusan air danau kawah yang terjadi sejak Minggu (11/11) hingga Senin (12/11), sehingga Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) menyatakan status Gunung Kelud masih tetap Siaga (Level III).

Menurut Ketua Tim Tanggap Darurat Gunung Kelud, Umar Rosadi di Kediri, letusan asap itu kini tidak hanya mengarah ke utara menuju Puncu, Plosoklaten, Kepung, dan Ngantang, tetapi juga ke arah barat menuju Ngancar, Wates, dan Kediri. “Diperkirakan letusan freatik ini akan terus terjadi hingga batas waktu yang tidak bisa ditentukan. Oleh sebab itu, warga jangan mendekat ke danau kawah hingga radius tiga kilometer,” ujarnya seperti dikutip Antara.

Dikatakan pula, kalau sudah membumbung ke udara memang tidak membahayakan, tetapi jangan sampai mendekat ke kawah karena konsentrasi gasnya masih tinggi. Sampai saat ini, status Gunung Kelud masih tetap pada Level Siaga, sehingga PVMBG tidak menyarankan warga yang tinggal di Kawasan Rawan Bencana (KRB) II dan KRB I (radius 8 sampai 15 kilometer) mengungsi.

Terlebih lagi setelah Gunung Kelud mengeluarkan abu panas yang menyebar hingga radius 15 kilometer. Namun, menurut Kasubid Pengawasan Gunung api PVBMG Agung Budianto, fenomena itu wajar mengingat saat ini telah terjadi pertumbuhan kubah lava di tengah danau kawah.

“Abu ini merupakan bagian dari fragmen vulkanik yang tertekan ke atas bersama letusan uap air kawah (letusan freatik) sejak kemarin. Namun, jatuhnya abunya baru terasa sekarang karena terjadi perubahan arah angin dari utara ke barat, sehingga warga yang berada di sekitar barat danau kawah seperti Desa Sugihwaras, Desa Sempu, dan beberapa desa lainnya di Kecamatan Ngancar merasakan hujan abu itu sejak Senin pukul 08.30 WIB,” jelasnya.

Sementara itu, aktivitas Gunung Anak Krakatau hingga kini masih tetap tinggi dan belum menunjukkan tanda-tanda penurunan. Petugas PVBMG di Pos Pantau Gunung Anak Krakatau Desa Pasauran Serang mencatat sekitar 600 sampai 650 letusan disertai gempa tremor setiap hari terdeteksi seismograf. (Has/Ati)-a

Sumber: *Kedaulatan Rakyat, Selasa Wage 13 Nopember 2007*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa topik berita yang dibacakan oleh temanmu?
2. Di mana peristiwa tersebut terjadi ?
3. Kapan peristiwa tersebut terjadi ?
4. Siapa Ketua Tim Tanggap Darurat Gunung Kelud?
5. Bagaimana perkiraan letusan freatik Gunung Kelud?
6. Mengapa Gunung Kelud mengeluarkan abu panas hingga radius 15 kilometer?
7. Apa yang dimaksud dengan letusan freatik?
8. Daerah mana saja yang merasakan hujan abu?
9. Kapan hujan abu itu dapat dirasakan?
10. Selain Gunung Kelud, gunung apa yang memiliki aktivitas tinggi?

2. Pokok-pokok berita

Banyak informasi yang beredar di sekitar kita, baik melalui media cetak maupun media elektronika. Berbagai peristiwa penting perlu kita ketahui supaya dapat diambil manfaatnya. Memang semua informasi tidak mungkin bisa kita serap karena terlalu banyak jumlahnya, tetapi kalau tidak satu pun informasi kita serap, sungguh sayang sekali. Oleh karena itu, kita mesti pandai-pandai dalam menyerap dan memanfaatkan informasi yang kita inginkan. Untuk berlatih menyerap informasi lisan, dengarkan dengan seksama sambil mencatat hal-hal pokok dari informasi tersebut.

Untuk memahami isi berita, kalian perlu memahami enam hal yang selalu ada dalam sebuah berita. Keenam hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. apa peristiwanya?
2. siapa yang terlibat didalamnya?
3. kapan peristiwa tersebut terjadi?
4. di mana peristiwa itu berlangsung?
5. mengapa peristiwa itu terjadi?
6. bagaimana proses peristiwa itu terjadi?

3. Menyimpulkan Isi Berita

Seperti sudah disinggung di depan pokok-pokok berita yang dimaksud adalah apa, siapa, kapan, dimana dan bagaimana. Dengan mengetahui inti atau pokok berita maka kita dapat mengambil hal-hal penting yang dimaksud berita tersebut. Selanjutnya kita dapat menyimpulkan isi berita yang dimaksud

Tugas 6.1

1. Catatlah pokok-pokok isi berita. Abu Panas Menyebar Radius 15 KmLetusan Kelud Terus Meningkat. Buatlah sesuai dengan enam hal yang selalu ada dalam berita
2. Buatlah kesimpulan isi berita Abu Panas Menyebar Radius 15 Km Letusan Kelud Terus Meningkat dengan cara merangkai pokok-pokok berita!

Kegiatan

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut ini dirumah!

1. Melihat dan mendengarkan siaran berita televisi di petang hari.
2. Mencatat pokok-pokok berita pada petang hari.
3. Temukan informasi yang meliputi: apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa!
4. Buatlah kesimpulan isi berita yang kamu dengar melalui siaran berita petang!
5. Suntinglah hasil kesimpulan isi beritamu!
6. Bacalah hasil kesimpulan beritamu di depan kelas!
7. Tanggapilah hasil kesimpulan berita temanmu secara bergantian!

B. Menulis Naskah Pidato

Gambar 6.5 : orang sedang menyusun naskah pidato

Pidato merupakan penyampaian pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada pendengar atau khalayak ramai. Sebelum menyampaikan informasi kepada orang lain melalui pidato, seseorang perlu melakukan persiapan terlebih dahulu yang

berupa naskah pidato. Naskah pidato yang akan disampaikan disesuaikan dengan acaranya. Misalnya, acara perpisahan, ulang tahun perayaan sekolah, perayaan HUT RI, dan lain-lain. Untuk mempermudah penyusunan naskah pidato, perlu dibuat analisis yang meliputi nama acara, pendengar atau undangan yang hadir, waktu, tempat, dan kerangka pidato.

Kerangka pidato meliputi:

1. **Pendahuluan pidato**

   Bagian pendahuluan teks pidato berisi:

   a. Salam pembuka

      Contoh : Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
      Selamat pagi salam sejahtera bagi kita semua.

   b. Ucapan penghormatan kepada yang hadir

      Penghormatan kepada yang hadir perlu disampaikan pada saat berpidato karena merupakan sebuah etika atau sopan santun.

      Umumnya, dalam penyebutan penghormatan dimulai dari yang paling penting, penting, dan kurang penting. Metode ini disebut sistem Top Down. Jika penyebutan dimulai dari yang kurang penting, penting, dan paling penting disebut sistem Buttan Up.

      Contoh ucapan penghormatan sistem Top Down:

      Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah.
      Yang kami hormati Ibu dan Bapak Guru.
      Yang kami hormati para undangan.
      Yang berbahagia teman-temanku kelas VI dan adik-adik kelasku mulai kelas I sampai dengan kelas V yang kami banggakan.

      Contoh ucapan penghormatan dengan sistem Buttan Up:

      Warga desa Suka Makmur yang saya muliakan.
      Bapak ketua RT dan RW yang saya banggakan.
      Bapak-bapak perangkat Desa Suka Makmur yang kami hormati.

   c. Rasa syukur kepada Tuhan

      Bagian ini berisi tentang puji-pujian kepada Tuhan sang Pencipta Alam. Kesehatan yang ada pada kita semata-mata karena kekuasaan Tuhan.

      Contoh rasa syukur kepada Tuhan:

      Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena sampai saat ini kita semua masih diberi nikmat yang amat berharga. Salah satu nikmat itu adalah nikmat kesehatan, baik jasmani maupun rohani. Dengan kesehatan ini, semoga kita dapat mengikuti acara ini sampai selesai.

2. **Isi pidato**

Bagian isi adalah bagian inti dari pidato. Pada bagian ini, paparan dari pembicara menduduki persentase yang paling banyak. Pembicara akan menguraikan inti materi yang ingin disampaikan kepada khalayak secara rinci.

Contoh isi pidato:

Bapak Kepala Sekolah dan hadirin yang saya hormati,

Sebagai wakil dari kelas VI yang akan lulus, saya akan menyampaikan beberapa hal sebagai berikut. Saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Bapak Guru yang telah membimbing kami sejak kelas I sampai saat ini. Kami jadi seperti ini atas jasa Ibu dan Bapak. Ibu dan Bapak adalah orang tua kami di sekolah. Semoga jasa-jasa Ibu dan Bapak mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Kami meminta maaf kepada Ibu dan Bapak Guru apabila selama menjadi siswa di sekolah ini telah berbuat atau berkata yang tidak berkenan di hati Ibu dan Bapak. Sekali lagi, kami mohon maaf yang setulus-tulusnya. Saya ingin berpesan kepada adik-adik kelas I sampai dengan kelas V, belajarlah dengan rajin agar memperoleh nilai yang tinggi. Dengan nilai tinggi, mudah-mudahan adik-adik dapat memilih sekolah di jenjang yang lebih tinggi dengan mudah.

Pada kesempatan ini kami mohon diri dan mohon doa restu kepada Bapak Kepala Sekolah. Bapak dan Ibu Guru, semoga kami diterima di sekolah yang berkualitas. Selamat berpisah. Perpisahan ini hanya di lahir saja, di hati kita tetap satu dan menjaga nama baik sekolah.

3. **Penutup pidato**

Sebuah pidato harus diakhiri dengan perencanaan yang matang. Penutup pidato yang baik memiliki potensi untuk memunculkan rasa simpati pada diri pendengar. Begitu pentingnya pesan penutup pidato, calon pembicara haruslah merencanakan penutup pidato dengan matang.

Penutup pidato dapat diisi dengan simpulan pendek uraian yang sudah dikemukakan sebelumnya, permintaan maaf kepada hadirin apabila terjadi kekhilafan sebagai manusia, dan salam penutup. Seorang pembicara juga dapat mengutip pendapat atau kata-kata mutiara dari tokoh tertentu. Tidak jarang, seorang pembicara akan mengutip pantun-pantun yang relevan dengan isi.

Contoh penutup pidato:

Bapak Kepala dan hadirin yang saya hormati,

Demikianlah sambutan saya. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, saya minta maaf. Kalau ada sumur di ladang, boleh kita menumpang mandi.

Kalau ada umur panjang, semoga kita berjumpa lagi. Sekian, terima kasih. Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Gambar 6.6 : acara perpisahan siswa kelas VI SD Sukorejo III

Contoh naskah pidato acara perpisahan.

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah.

Yang kami hormati Ibu dan Bapak Guru.

Yang kami hormati para undangan.

Yang berbahagia teman-temanku kelas VI dan adik-adik kelasku kelas I sampai dengan kelas V yang kami banggakan.

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena sampai saat ini kita semua masih diberi nikmat yang amat berharga. Salah satu nikmat itu adalah nikmat kesehatan, baik jasmani maupun rohani. Dengan kesehatan ini, semoga kita dapat mengikuti acara ini sampai selesai.

Bapak Kepala Sekolah dan hadirin yang saya hormati.

Sebagai wakil dari kelas VI yang akan lulus, saya akan menyampaikan beberapa hal sebagai berikut. Saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Bapak Guru yang telah membimbing kami sejak kelas I sampai saat ini. Kami jadi seperti ini atas jasa Ibu dan Bapak. Ibu dan Bapak adalah orang tua kami di sekolah. Semoga jasa-jasa Ibu dan Bapak mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Kami meminta maaf kepada Ibu dan Bapak Guru apabila selama menjadi siswa di sekolah ini telah berbuat atau berkata yang tidak berkenan di hati Ibu dan Bapak. Sekali lagi, kami mohon maaf yang setulus-tulusnya. Saya ingin berpesan kepada adik-adik kelas I sampai dengan kelas V, belajarlah dengan

rajin agar memperoleh nilai yang tinggi. Dengan nilai tinggi, mudah-mudahan adik-adik dapat memilih sekolah di jenjang yang lebih tinggi dengan mudah.

Pada kesempatan ini, kami mohon diri dan mohon doa restu kepada Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru semoga kami diterima di sekolah yang lebih tinggi dan bagus kwalitasnya. Selamat berpisah. Perpisahan ini hanya dilahir saja di hati kita tetap satu menjaga nama baik sekolah.

Bapak Kepala Sekolah dan Hadirin yang saya hormati.

Demikianlah sambutan saya. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, saya minta maaf. Sekian, terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Diskusikan dengan teman sebangku.

1. Apakah yang dimaksud dengan pidato itu? Jelaskan!
2. Analisis apa saja yang diperlukan untuk mempermudah menulis naskah pidato?
3. Sebutkan bagian-bagian kerangka pidato!
4. Jelaskan yang dimaksud dengan:
    1. sistem Top Down, dan
    2. sistem Buttan Up.
5. Jelaskan isi teks pidato pada contoh!

Kerjakan tugas-tugas di bawah ini !

1. a. Susunlah sebuah naskah pidato yang bertema tentang acara perpisahan siswa kelas VI dengan siswa kelas I sampai dengan V, Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru!
   b. Buatlah kerangka naskah pidato yang sesuai dengan tema!
   c. Kembangkan kerangka naskah pidato menjadi sebuah teks pidato!
   d. Suntinglah naskah pidato yang telah kamu tulis dari segi pilihan kata dan ejaan!
   e. Bacalah naskah pidatomu di depan kelas kemudian kumpulkan kepada gurumu!

2. Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar 6.7 malam kesenian dalam rangka Hari Ulang Tahun Sekolah

a. Susunlah kerangka naskah pidato di mana kamu menjadi ketua panitia penyelenggara malam kesenian dalam rangka Hari Ulang Tahun Sekolah!

Kerangka Naskah Pidato
Malam Kesenian dalam rangka Hari Ulang Tahun Sekolah

Pendahuluan :

Isi :
Penutup :

b. Kembangkan kerangka naskah pidato menjadi teks pidato! Jangan lupa kamu sunting supaya hasilnya lebih sempurna!

3. Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar 6.8 pesta ulang tahun dekorasi lengkapada seseorang sedang berpidato

a. Susunlah kerangka naskah pidato di mana kamu menjadi seseorang yang sedang berulang tahun!

Kerangka naskah pidato
Dalam rangka pesta ulang tahun

Pendahuluan :

Isi :

Penutup :

b. Kembangkan kerangka naskah pidato menjadi teks pidato! Jangan lupa kamu sunting supaya hasilnya lebih sempurna!

Refleksi

Setelah mempelajari bab enam, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani berpidato untuk berbagai keperluan
2. Mampu menyusun naskah pidato dengan bahasa yang benar.

Rangkuman

1. Berita merupakan informasi yang disampaikan kepada orang lain secara lisan maupun secara tertulis.
2. Langkah-langkah menyimak berita yang didengar melalui televisi atau radio adalah sebagai berikut.
   a. Mendengarkan siaran radio atau televisi dengan cermat.
   b. Mencatat pokok-pokok berita yang didengar.
   c. Menemukan informasi yang meliputi topik berita, tempat terjadinya berita, waktu terjadinya berita, orang yang diberitakan, proses terjadinya, dan faktor yang ada di dalamnya.
   d. Menyimpulkan berita yang didengar.
3. Pidato merupakan penyampaian pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada pendengar atau khalayak ramai.
4. Sebelum menyampaikan informasi kepada orang lain melalui pidato, seseorang perlu melakukan persiapan terlebih dahulu yang berupa naskah pidato.
5. Kerangka pidato meliputi:
   a. Pendahuluan pidato
   b. Rasa syukur pada Tuhan
   c. Isi pidato
   d. Penutup pidato

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Informasi yang diberikan kepada orang lain melalui pesawat televisi atau radio disebut ....
   a. pidato
   b. poster
   c. berita
   d. iklan
2. Berikut ini merupakan langkah-langkah menyimak berita radio, *kecuali* ....
   a. mendengarkan siaran radio dengan cermat
   b. merekam siaran radio dengan tape recorder
   c. mencatat pokok-pokok berita
   d. menyimpulkan berita yang didengar
3. Pertanyaan yang mengandung unsur apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa digunakan untuk menemukan ....
   a. informasi
   b. ide pidato
   c. judul pidato
   d. ringkasan pidato
4. Vulkanik yang tertekan ke atas bersama letusan uap air kawah disebut letusan ....
   a. tremor
   b. wedus gembel
   c. tektonik
   d. freatik
5. Abu panas yang dikeluarkan oleh Gunung Kelud menyebar hingga radius ....
   a. 3 Km
   b. 5 Km
   c. 13 Km
   d. 15 Km

6. Seseorang yang akan menyampaikan pidato di depan khalayak ramai sebaiknya perlu membuat ....
   a. persiapan
   b. ringkasan
   c. alasan
   d. informasi
7. Berikut ini merupakan bagian pendahuluan pidato, *kecuali* ....
   a. salam pembuka
   b. penghormatan yang hadir
   c. kesimpulan pidato
   d. rasa syukur pada Tuhan
8. Paparan dari pembicara yang memiliki persentase paling banyak terdapat pada bagian ....
   a. pendahuluan pidato
   b. isi pidato
   c. penutup pidato
   d. kesimpulan pidato
9. Demikian sambutan dari kami. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati hadirin, kami mohon maaf.

   Kutipan tersebut merupakan bagian....
   a. pendahuluan
   b. isi pidato
   c. penutup pidato
   d. simpulan pendek pidato
10. Pada bagian penutup sebuah naskah pidato memuat berikut ini, *kecuali* ....
    a. simpulan pendek
    b. uraian materi
    c. permintaan maaf
    d. salam penutup

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Dari mana saja kamu dapat menemukan sumber berita?
2. Bagaimana langkah-langkah menyimak berita yang didengar?
3. Tulislah pendahuluan naskah pidato pada acara peringatan HUT RI di kampungmu!
4. Apa yang dimaksud dengan sistem Top Down! Berilah contoh!
5. Apa isi bagian penutup pada sebuah naskah pidato?

Lingkungan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dll.) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.
2. Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.

Kata kunci: makna, teks, pidato, naskah

Pernahkah kalian mendengarkan pidato presiden? Bagaimana pendapat kalian? Dalam benak kalian tentu berpikir bagaimana caranya dapat berpidato dengan baik seperti presiden. Untuk itu kalian harus memahami lafal, intonasi dan sikap yang tepat ketika berpidato.

Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya. Selain itu kalian juga akan belajar menemukan makna tersirat dari suatu teks. Sebelum mempelajarinya lebih jauh,coba kalian pelajari terlebih dahulu peta konsep berikut!

Peta Konsep
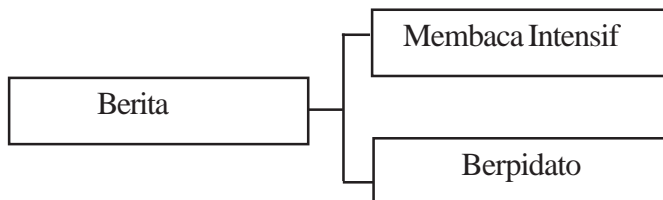
A. Membaca Intensif

1. Menemukan makna tersirat suatu teks.

Membaca merupakan kebutuhan hidup setiap orang. Bahkan dapat dikatakan membaca merupakan kebutuhan utama manusia modern. Bermacam-macam hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia modern selalu berhubungan dengan kegiatan membaca.

Pada hakikatnya membaca adalah kegiatan untuk memahami gagasan penulis. Gagasan penting dalam sebuah bacaan dapat dipilah menjadi dua, yaitu gagasan utama dan gagasan penjelas. Oleh karena itu, pengenalan terhadap gagasan pokok dan gagasan penjelas merupakan hal yang sangat penting dalam membaca.

Di sisi lain, membaca juga bermakna untuk menemukan makna tersirat suatu teks dengan cara membaca intensif. Makna tersirat adalah makna yang diperoleh setelah kegiatan membaca selesai. Pembaca dapat mengambil hikmah yang tidak tertulis dalam teks bacaan.

Cara menemukan isi teks bacaan yang tersirat adalah sebagai berikut.

1. Menentukan tujuan membaca.
2. Membaca teks bacaan secara intensif untuk memperoleh infomasi.
3. Menafsirkan isi teks bacaan.
4. Membuat catatan penting.
5. Menguji diri sendiri mengenai isi teks bacaan tersebut, sudah paham atau belum.
6. Mengambil hikmah setelah memahami isi teks bacaan yang dibaca.

Bacalah teks bacaan di bawah ini secara cermat!

Antisipasi Pemanasan Global
Menanamkan Cinta Tanaman sejak Dini

Cuaca panas siang itu tidak menyurutkan niat 27 siswa kelas VI SD Sukorejo III, Kecamatan Kertoyudan, Kabupaten Magelang, untuk belajar di kebun milik Kantor Informasi Penyuluh Pertanian dan Kehutanan (KIPPK). Mereka datang ke kebun itu untuk belajar dan praktik ilmu pengetahuan alam (IPA).

Sebelum ke lapangan, mereka terlebih dahulu mendapatkan penjelasan dari petugas KIPPK, antara lain tentang cara mencangkok, sambung pucuk, dan membuat media tanam. Tidak lama setelah itu, para siswa diajak ke kebun untuk praktik cara mengembangbiakkan tanaman tersebut.

Imam (11), salah seorang siswa, mengaku senang belajar di alam. Sebab, mereka bisa mendapatkan banyak hal yang sebelumnya tidak diperoleh di bangku sekolah. Salah satunya, jika sebelumnya hanya bisa membayangkan mencangkok, kini anak-anak itu bisa mempraktikkannya secara langsung.

Dengan cekatan, pisau kecil di tangannya digunakan untuk membuat guratan pada salah satu ranting pohon mangga. Antara guratan satu dan guratan lainnya dibuat suatu guratan lagi. Kulit pohon yang digurat itu kemudian dikelupas hingga terlihat kayunya.

Sumber:www.google.co.id

Gambar 7.1 kerusakan lingkungan karena pemanasan global

Pupuk kandang dan tanah yang sudah dicampur diikatkan di antara cekungan yang baru saja dibuatnya. Tanpa bertanya kepada guru atau pembimbing, anak itu pun bisa mencangkok.

"Sebelumnya, saya tidak pernah melakukannya, tapi ternyata gampang. Daripada mempelajari teori di buku, ternyata lebih mudah praktiknya, "katanya.

Senang

Apa yang dirasakan Imam juga dirasakan kebanyakan siswa lainnya. Mereka umumnya senang dan menikmati proses pembelajaran di alam tersebut. Kegembiraan dalam praktik seperti itu diharapkan oleh koordinator Pejabat Fungsional KIPPK, Siti Nurjanah, bisa menumbuhkan kecintaan anak-anak pada tanaman.

"Jika anak-anak sudah mencintai tanaman, kelak akan berupaya menanam dan merawat tanaman, sehingga berdampak pada kelestarian alam dan tidak ada lagi perusakan lingkungan, " tuturnya.

Menurut Siti Nurjanah, kini memang sedang gencar-gencarnya kampanye pemanasan global. Bahkan Indonesia juga ditunjuk sebagai tuan rumah Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang pemanasan global yang diadakan di Nusa Dua, Bali, Denpasar. Oleh karena itu, kegiatan seperti itu sangat tepat dan mendukung kampanye tersebut.

Gambar 7.2 Siswa SD Sukorejo III, Kecamatan Martoyudan, belajar mengembangbiakan tanaman dikebun milik Kantor Informasi Pertanian dan Kehutanan (KIPPK) Kabupaten Magelang.

"Menanamkan rasa cinta pada tanaman dan lingkungan akan menjadi media kampanye pemanasan global. Jadi, pendidikan seperti ini akan diadakan secara rutin,"katanya. (Sholahuddin Al-Ahmed-71)

Sumber: *Suara Merdeka, Jumat, 23 Nopember 2007*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Berapa jumlah siswa kelas VI SD Sukorejo III, Kecamatan Martoyudan, Kabupaten Magelang yang belajar di kebun milik KIPPK?
2. Kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa kelas VI SD Sukorejo III di kebun milik KIPPK?
3. Siapa nama siswa yang mengaku senang belajar langsung di alam?
4. Mengapa anak-anak mengaku senang belajar langsung di alam?
5. Bagaimana cara mencangkok tanaman mangga? Jelaskan!
6. Bagaimana pendapatmu, lebih mudah menerima teori dari guru atau praktik langsung di alam? Jelaskan!
7. Apakah harapan Koordinator Pejabat Fungsional KIPPK terhadap anak-anak yang belajar di kebun milik kantornya?
8. Apa yang kamu ketahui tentang pemanasan global?
9. Di mana Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang pemanasan global diadakan?
10. Apa yang menjadi media kampanye pemanasan global?

2. **Menemukan makna tersirat**

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, temukan makna yang tersirat dalam teks bacaan yang berjudul Antisipasi Pemanasan Global Menanamkan Cinta Tanaman Sejak Dini!

3. **Menemukan makna tersirat.**

a. Bentuklah kelompok yang beranggotakan masing-masing 2 anak! Beri nama kelompok dengan nama pohon!
b. Carilah teks bacaan yang ada di surat kabat atau majalah yang bertemakan lingkungan!
c. Tentukan tujuan membaca!
d. Bacalah teks bacaan secara intensif untuk memperoleh informasi!
e. Tafsirkan isi teks bacaan yang kamu baca!
f. Buatlah catatan penting!
g. Diskusikan mengenai isi teks bacaan!
h. Jelaskan makna tersirat yang diperoleh setelah memahami isi teks bacaan!

B. Berpidato

1. **Berpidato dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.**

Berpidato berarti menyampaikan uraian secara lisan tentang sesuatu hal di hadapan orang banyak (khalayak ramai).

Gambar 7.3: orang sedang berpidato mengutarakan sesuatu secara jelas

Orang yang ahli berpidato disebut orator. Seseorang yang sedang berpidato memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mengutarakan sesuatu secara jelas.
2. Menyampaikan secara lisan.
3. Ditujukan kepada orang banyak atau khalayak ramai.

Seseorang yang akan berpidato perlu membuat persiapan pidato. Tujuannya agar saat berpidato dapat menyampaikan secara lancar dan menarik.

Langkah-langkah persiapan pidato adalah sebagai berikut.

1. Menentukan maksud berpidato.
2. Menganalisis pendengar atau situasi.
3. Memilih topik yang menarik.
4. Mengumpulkan bahan sebagai referensi atau acuan.
5. Membuat kerangka pidato.
6. Menguraikan kerangka secara mendetail sehingga menjadi naskah pidato.
7. Berlatih pidato dengan suara nyaring, lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

Pada waktu berpidato perlu memperhatikan metode agar pendengar merasa nyaman saat mendengarkan materi yang disampaikan pembicara.

2. Macam-macam metode pidato

Beberapa metode pidato yang sering digunakan antara lain sebagai berikut.

a) *Metode impromtu (serta merta)*

Pada metode ini, pembaca menggunakan cara spontanitas (improvisasi) tanpa ada persiapan. Metode ini biasanya digunakan untuk acara yang bersifat mendadak dan disajikan menurut kebutuhan saat itu.

b) *Metode menghafal*

Pada metode ini pembicara menyusun naskah sambutan kemudian dihafalkan selama berpidato.

Contoh: sambutan acara HUT RI.

c) *Metode naskah*

Pada metode ini pembicara menulis naskah kemudian dibaca saat berpidato.

Contoh: pidato acara kenegaraan.

d) *Metode ekstemporan*

Metode ini merupakan metode yang baik. Pembicara membuat kerangka pidato kemudian saat berpidato dikembangkan sesuai dengan situasi dan pendengar yang hadir. Metode ini sangat menarik karena pembicara menyampaikan materi secara runtut dan ada interaktif antara pendengar dan pembicara.

Hal-hal yang perlu dilaksanakan pada saat pidato adalah sebagai berikut.

1. Menyampaikan pendahuluan yang menarik.
2. Memperkenalkan diri.
3. Mengawali pidato dengan materi yang telah dikenal pendengar.
4. Menyampaikan materi utama.
5. Menutup pidato dengan kesan yang baik.

Gambar 7.4 : Menutup pidato harus dengan kesan yang baik

Seseorang yang akan tampil berpidato pasti menginginkan suatu keberhasilan dalam berpidato. Hal-hal yang harus diperhatikan agar mencapai keberhasilan dalam berpidato diantaranya :

1. Memiliki keberanian dan tekad yang kuat.
2. Memiliki pengetahuan yang luas.
3. Memahami proses komunikasi massa (interaktif).
4. Menguasai bahasa yang baik, benar, dan lancar.
5. Melakukan latihan yang memadai dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.

Bacalah naskah pidato di bawah ini kemudian jawablah pertanyaan yang menyertai

Naskah pidato:

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Bapak-Bapak serta Ibu-Ibu warga kampung yang saya hormati.

Mari kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat mengadakan pertemuan di Balai Desa ini. Saya petugas penyuluh penyelamat lingkungan dari kecamatan ingin menyampaikan tentang pemanfaatan lingkungan rumah.

Saat ini musim kemarau belum juga berakhir, mungkin juga akan terjadi musim kemarau panjang. Betapa kering dan gersangnya desa kita ini. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu bisa merasakan debu-debu bertebangan, tanaman menguning dan layu akhirnya akan mati. Semua keadaan ini tidak menguntungkan bagi kesehatan warga kampung. Udara yang panas dan kotor dengan debu-debu bertebangan ditambah asap dari pembakaran sampah. Tahukah Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu, bahaya apa yang akan mengancam kampung kita ini? Udara yang kotor akan merusak paru-paru kita dan mengganggu pernafasan. Coba kalau udara bersih, tentu akan bagus untuk kesehatan kita.
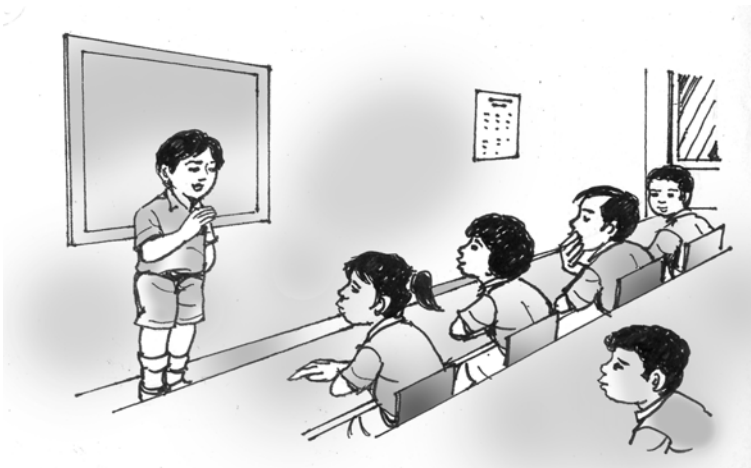
Gambar 7.5: siswa berpidato di depan kelas

Sesuai anjuran pemerintah, dalam rangka pelestarian alam kita perlu mengadakan penghijauan untuk mengatasi udara panas dan kotor. Pekarangan-pekarangan yang kosong kita tanami dengan berbagai macam tanaman yang sesuai dengan keadaan tanah yang kita miliki. Misalnya tanaman sayur-sayuran, apotek hidup, bunga, tanaman perdu, atau buah-buahan. Di samping hasilnya dapat dimanfaatkan, juga menambah suasana sejuk dan nyaman di lingkungan kita.

Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu, penghijauan sangat bermanfaat untuk menyerap debu-debu yang beterbangan, sehingga udara menjadi bersih. Udara di sekitar tanaman menjadi sejuk karena tanaman dapat menghasilkan zat yang amat kita butuhkan. Jika musim penghijau tiba, tanah menjadi subur karena lapisan tanah paling atas tidak mengalami erosi oleh air hujan dan penghijauan akan menambah keindahan kampung kita yang tercinta ini.

Sekarang ini sudah semestinya Bapak-Bapak serta Ibu-Ibu menyadari betapa pentingnya penghijauan. Memelihara penghijauan lebih sulit dibandingkan menanam tanaman. Oleh karena itu, kami berpesan agar kita menjaga dan memelihara tanaman yang ada di sekitar kita dengan sebaik-baiknya. Jangan membakar sampah karena asapnya akan mengotori udara. Sampah-sampah sebaiknya kita kumpulkan untuk dimanfaatkan menjadi pupuk kompos.

Usaha-usaha kita akan berhasil dengan sukses bila semua warga kampung ini ikut berpartisipasi. Dengan demikian kampung kita menjadi hijau, subur, udara bersih bebas dari debu atau pencemaran udara, dan warganya sehat.

Terima kasih atas perhatian Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu. Mudah-mudahan Bapak dan Ibu sudi melaksanakan program penghijauan ini. Selamat bekerja semoga sukses. Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga bermanfaat. Apabila ada kata-kata yang tidak berkenan di hati Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu, kami mohon maaf. Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tugas 7.2

Lakukan kegiatan berikut ini

a. Sampaikan naskah pidato berikut ini di depan kelas!
b. Pilih metode yang sesuai dengan kemampuanmu!
c. Sampaikan naskah pidatomu dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat!
d. Tanggapilah penampilan temanmu secara bergantian!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah yang disebut orator dan provokator itu? Jelaskan!
2. Bagaimana ciri-ciri orang berpidato itu?
3. Persiapan-persiapan apa yang akan dilakukan jika seseorang akan berpidato?
4. Jelakan macam-macam metode pidato!
5. Di antara metode-metode pidato yang ada, metode apa yang paling menarik?
6. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan pada saat berpidato?
7. Bagaimanakah syarat-syarat untuk mencapai keberhasilan dalam berpidato?
8. Jelaskan isi naskah pidato pada contoh!
9. Hal-hal apa yang seharusnya dilakukan oleh warga kampung untuk menjaga lingkungan?
10. Apa harapan pembicara setelah menyampaikan naskah pidato kepada pendengar?

Refleksi

Setelah mempelajari bab empat, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani berpidato untuk berbaai keperluan dengan lafal, intonasi dan sikap yang tepat.
2. Mampu menemukan makna tersirat suatu teks.

Rangkuman

1. Membaca adalah kegiatan untuk memahami gagasan penulis.
2. Makna tersirat adalah makna yang diperoleh setelah kegiatan membaca selesai.
3. Cara menemukan isi teks bacaan yang tersirat adalah sebagai berikut.
   a. Menentukan tujuan membaca.
   b. Membaca teks bacaan secara intensif untuk memperoleh infomasi.
   c. Menafsirkan isi teks bacaan.
   d. Membuat catatan penting.
   e. Menguji diri sendiri mengenai isi teks bacaan tersebut, sudah paham atau belum.
   f. Mengambil hikmah setelah memahami isi teks bacaan yang dibaca.
4. Berpidato berarti menyampaikan uraian secara lisan tentang sesuatu hal di hadapan orang banyak (khalayak ramai).
5. Macam-macam metode pidato:
   a. Metode impromtu (serta merta)
   b. Metode menghafal
   c. Metode naskah
   d. Metode ekstemporan

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kebutuhan utama manusia modern adalah ....
   a. menulis
   b. membaca
   c. berkreasi
   d. menyimak
2. Pada hakikatnya membaca adalah kegiatan untuk memahami ....
   a. gagasan penulis
   b. gagasan pembaca
   c. gagasan utama
   d. gagasan penjelas
3. Makna tersirat dalam sebuah teks bacaan dapat ditemukan setelah ....
   a. menguji diri sendiri tentang isi bacaan yang dipahami
   b. membuat catatan penting
   c. membaca teks bacaan secara intensif
   d. menafsirkan isi bacaan
4. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas VI SD Sukorejo III di kebun milik Kantor Informasi Penyuluh Pertanian dan Kehutanan adalah ....
   a. mengelompokkan jenis-jenis tanaman
   b. mengenal tanaman lebih dekat
   c. mendengarkan kampanye pemanasan global
   d. belajar dan praktik ilmu pengetahuan
5. Menanamkan rasa cinta pada tanaman dan lingkungan akan menjadi media kampanye ....
   a. lingkungan sehat
   b. pemanasan global
   c. memelihara lingkungan
   d. cinta pada tanaman

6. Orang yang ahli berpidato disebut ....
   a. provokator
   b. narator
   c. orator
   d. aktor
7. Seseorang yang sedang berpidato perlu melaksanakan hal-hal berikut ini, *kecuali* ....
   a. menyampaikan sumber pidato
   b. menyampaikan pendahuluan
   c. menyampaikan materi pidato
   d. menyampaikan penutup pidato
8. Hal-hal berikut ini merupakan kunci keberhasilan saat pidato, *kecuali* ....
   a. memiliki keberanian dan tekad yang kuat
   b. memiliki pengetahuan yang luas
   c. menguasai bahasa yang baik, benar, dan lancar
   d. tidak perlu melakukan latihan karena sudah terbiasa
9. Untuk mengatasi udara panas dan kotor, pemerintah menganjurkan melestarikan alam dengan cara mengadakan ....
   a. pemanfaatan lahan
   b. penghijauan
   c. penataan tanaman
   d. pelestarian tanaman
10. Lahan yang kosong (tidak ada tanamannya) pada waktu musim penghujan mudah terkena ....
    a. erosi
    b. abrasi
    c. banjir
    d. gletzer

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana cara menemukan isi teks bacaan yang tersirat?
2. Tulislah langkah-langkah mencangkok pohon mangga! Jelaskan secara rinci!
3. Hal-hal apa saja yang perlu dilaksanakan pada waktu berpidato?
4. Sebutkan macam-macam metode berpidato!
5. Mengapa lahan di sekitar kita perlu dilestarikan?

Pengetahuan Umum

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:
1. Melaporkan isi buku yang dibaca (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) dengan kalimat yang runtut.
2. Mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.

Kata kunci: laporan, isi, buku, darama, tokoh, latar, sifat, tema, alur, amanat

Suatu hari Andi diajak ayahnya ke toko buku. sebelum memasuki toko Andi membaca spanduk yang membentang bertuliskan “Buku adalah Jendela Dunia”. Andi bertanya kepada ayahnya, apa maksud dari tulisan tersebut?Ayah Andi kemudian menjelaskan bahwa buku berisi beragam informasi, pengetahuan yang ada dunia ini. Dengan rajin membaca buku berarti kita telah menambah pengetahuan kita. Dengan demikian kita telah selangkah melihta isi dunia. Ibaratnya kita telah membuka jendela dunia.

Dalam bab ini kalian akan belajar menulis laporan isi buku. kalian juga akan belajar mengidentifikasi unsur dari teks drama. Sebelumnya coba kalian perhatikan peta konsep berikut.

Peta Konsep
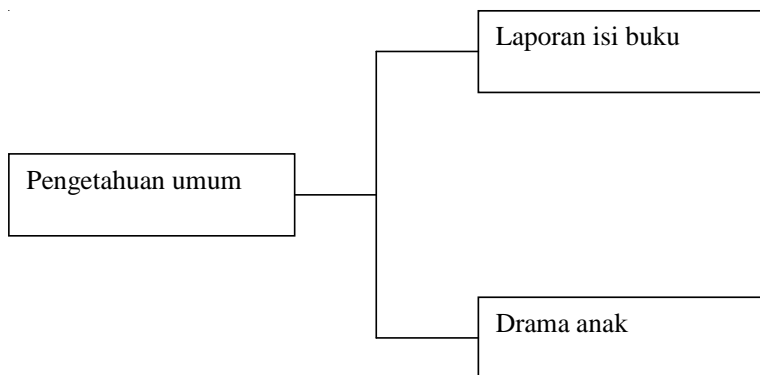
A. Laporan Isi Buku

Menulis laporan isi buku.

Buku merupakan salah satu sumber ilmu yang dapat dipelajari dengan cara membacanya. Pertama-tama, bacalah seluruh isi buku dengan cermat. Setelah itu buatlah daftar pokok-pokok isi buku supaya dapat memahami isi buku yang dibaca.

Sumber: smpn1pamulang.sch.id

Gambar 8.1 buku merupakan sumber ilmu kita harus rajin membaca buku

Cara menulis laporan isi buku adalah sebagai berikut.

1). Bagian fisik buku

Bagian fisik buku memuat tentang:

a. Judul
b. Penulis atau penerjemah
c. Penerbit
d. Tahun terbit
e. Tebal buku
f. Cetakan

2). Bagian isi buku

Bagian ini memuat pokok-pokok isi buku yang terdapat pada bagian daftar isi yang dikembangkan dengan cara-cara berikut.

a. Membaca naskah asli
b. Mencatat gagasan utama.
c. Mereproduksi (menulis kembali) dengan cara mempertahankan gagasan asli buku yang dibaca.

3). Bahasa yang digunakan bahasa baku karena melaporkan isi buku termasuk kegiatan yang bersifat ilmiah.

Perhatikan contoh format menulis laporan isi buku berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya

Contoh laporan isi buku.

1. Judul : Menuju Desa Mandiri Energi
2. Penulis : Rama Prihandana
3. Penerbit : Proklamasi Publishing House
4. Tahun Terbit : 2006
5. Cetakan : I
6. Tebal buku : xvii + 111 halaman
7. Isi buku : Ketergantungan masyarakat pada bahan bakar fosil di tengah melambungnya harga minyak dunia dikhawatirkan akan semakin mengurangi kualitas hidup masyarakat. Hal itu disebabkan sejumlah dana besar dihabiskan untuk membiayai kebutuhan energi. Untuk mengatasinya, pemerintah perlu melakukan terobosan. Salah satunya melalui program Desa Mandiri Energi yang memanfaatkan sumber daya alam.

   Tanaman jarak pagar (*Jotropha curcas L.*) merupakan salah satu dari sekitar 60 jenis tanaman yang bisa diolah menjadi bahan bakar secara sederhana. Dijelaskan pula tentang keunggulan dan kelemahan tanaman jarak pagar, disertai proses pengolahannya menjadi minyak serta analisis nilai ekonominya. Jika masyarakat bisa memenuhi kebutuhan energinya secara mandiri, maka tidak akan kita lihat lagi antrian panjang pembeli bahan bakar minyak (BBM) karena pasokan minyak sudah tercukupi. Dengan menjadi Desa Mandiri Energi, terbuka pula jalan yang mengentaskan warga dari kemiskinan.

Sumber: *Kompas, Minggu 7 Januari 2007*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah judul buku yang dilaporkan?
2. Siapakah yang menulis buku tersebut?
3. Apa nama penerbit buku tersebut?
4. Berapa halaman tebal buku tersebut?
5. Jenis tanaman apa yang dapat dijadikan bahan bakar?
6. Bagaimana cara mengatasi ketergantungan masyarakat pada bahan bakar fosil?
7. Apa manfaat menjadi Desa Mandiri Energi?
8. Jelaskan cara menulis bagian fisik buku!
9. Bahasa apa yang dipergunakan untuk menulis laporan isi buku? Berilah alasan!
10. Bagaimana cara melaporkan isi buku yang dibaca?

Tugas 8.1

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut ini!

1. Carilah buku tentang ilmu pengetahuan umum di perpustakaan!
2. Baca dan cermati isi buku yang kamu baca!
3. Identifikasikan bentuk isi buku!
4. Tulislah laporan tentang isi buku!
5. Suntinglah hasil laporanmu dari segi bahasa dan ejaannya!
6. Bacakan hasil laporanmu di depan kelas!
7. Tanggapi hasil laporan isi buku temanmu secara bergantian!
8. Sempurnakan hasil laporan isi buku yang kamu baca kemudian tempelkan di majalah dinding sekolahmu!

B. Drama Anak

Bacalah teks drama berikut ini!

Gambar 8.2: Pentas drama di depan kelas

Asyik

Karya: F.X. Surana

Kurdi sedang asyik memukul-mukul meja dengan irama dangdut. Yadi menari-nari di depan kelas. Rurin dan Mini duduk di bangku deretan paling depan. Mereka berdua sedang belajar.

Rurin : (Kesal) “Hentikan !”

Kurdi : (Berlagak bodoh) “Ha....?” (Terus memukul-mukul meja guru).

Rurin : (Bangkit lalu menarik lengan Yadi seraya membentak) “Keluar kamu!”

Yadi : (Keluar sebentar dan ketika mendengar Kurdi menabuh meja lagi, lalu masuk ke kelas dan menari-nari lagi) “Enak juga menari-nari begini, ya Kur!”

Kurdi : “Asyiiik!”

Rurin : (Membentak lagi sambil menutup kedua telinganya) “Hei … berhenti!”

Kurdi : “Aaa...pa!” (Mereka menabuh meja semakin keras).

Mini : “Sudahlah, Rin! Biarkan saja! Nanti kalau sudah bosan akan diam sendiri!”

Rurin : “Berhenti atau tidak?” (Mengancam).

Yadi : “Teruskan, Kur! Kita ‘kan sedang istirahat!”

Kurdi : (Berhenti menabuh meja, lalu berkacak pinggang menantang Rurin) “Mau apa?”

Rurin : “Jangan pukul meja itu!”

Kurdi : “Jangan?” (Mengayunkan tinju hendak memukul Rurin).

Mini : “Kurdi, jangan begitu!”

Yadi : (Memberi semangat) “Ayo, pukul saja, Kur!”

Rurin : “Heh, beraninya sama anak perempuan! Tidak tahu malu!”

Mini : “Sudahlah, tidak usah ribut! Kita ini teman sekelas, bukan?”

Kurdi : (Kembali menabuh meja lagi) “Ayo, kita ganti irama jaipongan, Yadi! Menarilah!”

Yadi : “Oke, oke!” (Mulai menari lagi).

Kurdi : “Asyiiik!”

Mini : (Agak terkejut) “Ooo ... rupanya kalian memang bersekongkol, ya?”

Kurdi : Lho, kok ikut marah?”

Mini : “Kalian memang suka mengganggu!”

Kurdi : “Mengganggu?”

Mini : “Jangan tabuh meja itu! Kalau mau menari-nari dan tabuh-tabuhan, sana di depan toko atau di pasar!”

Kurdi : “Hei, berlagak jago, ya!”

(Menunjuk keluar). “Kalau mereka boleh ribut, kenapa kami tidak boleh?”

Yadi : “Bagus, Kur! Ayo, lawan saja!”

Mini : (Setelah menatap Yadi, lalu kepada Kurdi).”Mereka bermain-main di luar kelas, tahu!”

Kurdi : “Apa kalian tidak tahu kalau sekarang waktunya istirahat?”

Mini : “Memangnya kenapa?”

Kurdi : “Ayo kita mulai, Yadi!” (Menabuh meja lagi).

Rurin : (Tidak sabar lagi. Bangkit sambil mengambil penggaris, lalu mengancam) “Kalian mau keluar atau tidak!”

(Mini juga bangkit membantu Rurin. Kurdi didorong-dorong ke luar. Sebuah pukulan mengenai pinggang Kurdi lalu terjadilah perebutan penggaris. Yadi bersorak-sorak sambil bertepuk tangan. Suasana di kelas semakin riuh).

Setelah kamu membaca teks drama tersebut di atas, marilah kita cermati unsur-unsur teks drama. Sebuah teks drama memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

1) Tokoh

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita. Tokoh memiliki fisik, sikap, tingkah laku tertentu, atau watak-watak tertentu.

Penokohan adalah cara pengarang menuliskan watak tokoh, baik secara lahir maupun secara batin dalam cerita yang ditulisnya.

Penokohan dapat dibedakan sebagai berikut.

a. Tokoh baik disebut protagonis.
b. Tokoh jahat disebut antagonis.
c. Tokoh pelerai disebut tritagonis.

Tokoh cerita merupakan seseorang yang berperan dalam cerita.

2) Sifat tokoh

Tokoh cerita mempunyai sifat atau watak. Ada yang bersifat jujur, sabar, rajin, hormat, penyayang, humor, dan lucu.

Sifat-sifat tokoh dapat diketahui melalui dialog antartokoh. Dialog antartokoh disebut percakapan. Percakapan dalam naskah drama dibedakan atas:

a. Prolog : percakapan awal sebagai pembuka pertunjukan drama.

b. Monolog : percakapan seorang diri.
c. Dialog : percakapan antartokoh.
d. Epilog : percakapan akhir sebagai penutup pertunjukan.

3) *Latar (setting)*

Latar merupakan segala keterangan mengenai waktu, tempat atau ruang, dan suasana dalam cerita. Latar cerita terdiri atas tiga bagian, yaitu:

a. Latar tempat merupakan penjelasan tentang tempat terjadinya peristiwa. Latar tempat misalnya di desa, kota, kebun binatang, pantai, atau daerah tertentu lainnya.
b. Latar waktu merupakan penjelasan tentang waktu terjadinya peristiwa. Latar waktu misalnya pagi, siang, sore, atau malam.
c. Latar suasana merupakan penjelasan tentang suasana saat suatu peristiwa terjadi. Latar suasana meliputi bagaimana peristiwa itu terjadi, misalnya menggembirakan, mencekam, mengerikan, atau menyedihkan.

4) *Tema*

Tema adalah ide pokok yang menjadi tolok ukur (menjiwai) pengarang dalam menulis teks drama.

5) *Alur/plot (jalan cerita)*

Alur merupakan urutan-urutan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat. Alur terjadi atas:

a. Alur maju (progresif)
   Alur yang menceritakan peristiwa atau kejadian secara urut dari awal sampai akhir cerita.
b. Alur mundur (*flash back*)
   Alur yang menceritakan peristiwa atau kejadian diawali dari akhir kemudian kembali ke awal cerita.
c. Alur campuran
   Gabungan alur maju dan alur mundur yang sering disebut dengan cerita dalam cerita.

6) *Amanat atau pesan*

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pesan biasanya berisi tentang nasihat atau hikmah yang diperoleh setelah mendengarkan teks drama yang dibacanya.

1. Baca kembali drama berjudul “Asyik” kemudia kerjakan tugas berikut

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah judul teks drama tersebut di atas?
2. Siapakan nama penulis teks drama tersebut di atas?
3. Siapakah tokoh-tokoh drama teks tersebut di atas?
4. Bagaimana sifat tokoh-tokoh dalam teks drama tersebut di atas?
5. Di manakah latar teks drama tersebut di atas?
6. Teks drama tersebut di atas menggunakan alur apa?
7. Apakah tema teks drama tersebut di atas?
8. Amanat apa yang dapat kamu ambil setelah membaca teks drama tersebut di atas?
9. Sebutkan macam-macam percakapan dan jelaskan!
10. Bagaimana cara mengetahui sifat tokoh cerita?

2. Lengkapilah kolom-kolom di bawah ini!

No	Unsur Teks Drama	Keterangan
1.	Tokoh	Nama-nama tokoh 1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
2.	Sifat tokoh	1. .... sifat .... 2. ....sifat .... 3. ....sifat .... 4. ....sifat ....
3.	Latar	....
4.	Tema	....
5.	Alur	....
6.	Amanat	....

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut ini!

1. Carilah teks drama di surat kabar atau majalah!
2. Bacalah teks drama yang telah kamu pilih secara cermat!
3. Carilah unsur-unsur teks drama yang meliputi.

   Judul :

   Penulis :

No	Unsur Teks Drama	Keterangan
1.	Tokoh	Nama-nama tokoh 1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
2.	Sifat tokoh	1...................................sifat .... 2...................................sifat .... 3...................................sifat .... 4...................................sifat ....
3.	Latar	....
4.	Tema	....
5.	Alur	....
6.	Amanat	....

4. Kumpulkan hasil kerjamu kepada guru!

Refleksi

Setelah mempelajari bab empat, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu melaporkan isi buku yang dibaca.
2. Mampu mengidentifikasi berbagai unsure dari teks drama anak.

Rangkuman

1. Cara menulis laporan isi buku adalah sebagai berikut.
   a. Bagian fisik buku
   b. Bagian isi buku
   c. Bahasa yang digunakan
2. Unsur-unsur drama adalah sebagai berikut.
   a. Tokoh
   b. Sifat tokoh
   c. Latar (setting)
   d. Tema
   e. Alur/plot
   f. Amanat
3. Penokohan dapat dibedakan sebagai berikut.
   a. Tokoh baik disebut protagonis.
   b. Tokoh jahat disebut antagonis.
   c. Tokoh pelerai disebut tritagonis.
4. Percakapan dalam naskah drama dibedakan atas:
   a. Prolog : percakapan awal sebagai pembuka pertunjukan drama.
   b. Monolog : percakapan seorang diri.
   c. Dialog : percakapan antartokoh.
   d. Epilog : percakapan akhir sebagai penutup pertunjukan
5. Latar cerita terdiri atas tiga bagian, yaitu:
   a. Latar tempat.
   b. Latar waktu.
   c. Latar suasana.
6. Tema adalah ide pokok yang menjadi tolok ukur (menjiwai) pengarang dalam menulis teks drama.
7. Alur merupakan urutan-urutan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat. Alur terjadi atas:
   a. Alur maju (progresif).
   b. Alur mundur (*flash back*).
   c. Alur campuran.
8. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Buku merupakan sumber ilmu yang dapat dipelajari dengan cara ....
   a. dibaca
   b. disimpan
   c. disimak
   d. disingkat
2. Berikut ini merupakan bagian fisik buku, *kecuali* ....
   a. judul
   b. daftar pustaka
   c. penulis
   d. nama penerbit
3. Cara reproduksi sebuah buku yang dibaca dengan cara mempertahankan ....
   a. gagasan asli buku
   b. gagasan utama buku
   c. gagasan penjelas buku
   d. gagasan penulis
4. Tanaman yang dapat diolah menjadi bahan bakar adalah ....
   a. damar
   b. karet
   c. jarak
   d. kelapa
5. Dengan menjadi Desa Mandiri Energi, terbuka pula jalan untuk mengentaskan warga dari ....
   a. kekacauan
   b. kebodohan
   c. kelaparan
   d. kemiskinan
6. Latar teks drama yang berjudul Asyik karya F.X. Surana adalah ....
   a. kelas
   b. halaman
   c. kantor
   d. kantin

7. Percakapan awal sebagai pembuka pertunjukan drama disebut ....
   a. monolog
   b. prolog
   c. dialog
   d. epilog
8. Teks drama yang berjudul Asyik karya F.X. Surana menggunakan alur ....
   a. progresif
   b. regresif
   c. mundur
   d. flash back
9. Pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya disebut ….
   a. tema
   b. amanat
   c. latar
   d. alur
10. Suasana yang menggambarkan kesedihan, mencekam, mengerikan, dan menggembirakan disebut latar ….
    a. tempat
    b. ruang
    c. suasana
    d. waktu

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana cara menulis laporan isi buku?
2. Sebutkan macam-macam jenis bahan bakar yang berasal dari fosil!
3. Siapa sajakah tokoh dalam teks drama Asyik karya F.X. Surana?
4. Berdasarkan karakter cerita, ada berapa macam tokoh? Jelaskan!
5. Jelaskan yang dimaksud dengan amanat!

Komunikasi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu:
1. Menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.
2. Menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Kata kunci: komunikasi, surat, resmi, pribadi, drama

Pernahkah kalian bermain drama? Bagaimana rasanya memerankan peran tertentu? Senang bukan? Dengan bermain drama kita bisa memahami berbagai karakter tokoh. Selain mampu memerankan tokoh kita juga harus bisa menceritakan isi drama. Bagaimana caranya?

Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya. Selain itu kalian juga akan belajari menulis surat dinas. Agar kalian mendapat gambaran hal-hal apa saja yang kita bahas dalam bab ini coba perhatikan terlebih dahulu peta konsep berikut.

Peta Konsep
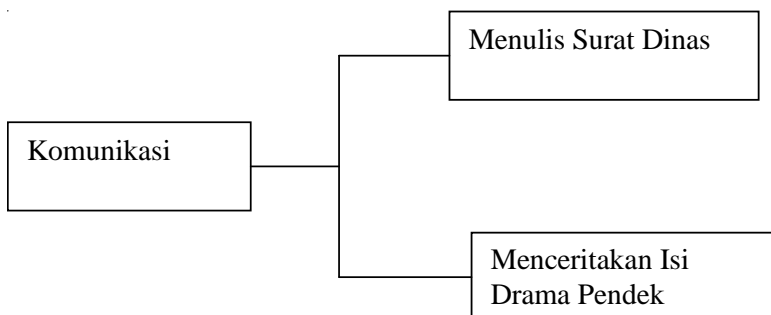
A. Menulis Surat Dinas

Manusia hidup perlu berkomunikasi. Komunikasi ada dua, yaitu komunikasi lisan dan tertulis. Komunikasi lisan dilakukan secara berdialog antara komunikan dan komunikator. Komunikasi tulis dilakukan melalui tulisan, misalnya surat, telegram, dan memo.

Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat penting karena antara komunikator dan komunikan dapat menyampaikan pesan dengan leluasa. Surat banyak digunakan orang. Untuk menulis surat yang baik, sebaiknya memiliki kemampuan-kemampuan berikut.

1. Menguasai bahasa yang dipakai dalam surat.
2. Menguasai bentuk atau gaya surat.
3. Mempunyai ide atau tema yang jelas untuk disampaikan.
4. Menulis urutan masalah dengan runtut dan baik.
5. Membiasakan diri tidak menyontek isi surat yang telah ada.
6. Rapi, bersih, dan cermat dalam menulis.
7. Membaca dan meneliti kembali surat yang telah ditulis (menyunting).

Ada dua macam surat, yaitu surat pribadi dan surat dinas atau surat resmi. Surat dinas atau surat resmi ialah segala komunikasi tertulis yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan dinas/instansi. Surat dinas merupakan salah satu alat komunikasi kedinasan yang sangat penting dalam pengelolaan administrasi, seperti penyampaian berita tertulis yang berisi pemberitahuan, penjelasan, permintaan, pernyataan pendapat dari instansi kepada instansi lain dan dari instansi kepada perorangan atau pribadi.

Macam-macam surat resmi antara lain berikut.

a. Surat tugas

   Surat tugas dikirim kepada perorangan atau kelompok orang untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu yang ditulis oleh instansi, organisasi, atau perusahaan.

b. Surat edaran

   Surat edaran berisi anjuran, pemberitahuan, petunjuk, pengumuman, atau larangan yang bermanfaat sebagai dasar perbuatan kebijakan. Surat edaran biasanya diterbitkan oleh instansi atau perusahaan yang kedudukannya lebih tinggi.

c. Surat pengumuman

   Surat pengumuman berisi pengumuman atau pemberitahuan tentang sesuatu kepada khalayak ramai.

d. Surat permohonan

   Surat permohonan berisi tentang permohonan atau permintaan bantuan. Misalnya bantuan uang, penceramah, atau pindah. Surat permohonan biasanya ditujukan kepada instansi yang jabatannya lebih tinggi.

e. Surat perijinan

Surat perijinan berisi permohonan ijin untuk menggunakan fasilitas tertentu seperti gedung, lapangan, dan sebagainya.

f. Surat undangan

Surat undangan merupakan surat yang berisi ajakan atau permohonan untuk menghadiri suatu acara, misalnya pesta ulang tahun, pesta perkawinan, rapat, musyawarah, melakukan suatu kegiatan, dan lain-lain. Surat undangan dibedakan menjadi dua, yaitu surat undangan resmi dan surat undangan tidak resmi.

Perhatikan contoh surat resmi berikut ini.

SD NEGERI 10 KLATEN
JALAN PEMUDA SELATAN 97 KLATEN
TELEPON: (0272) 937843

Nomor : 13/U/VI/2007 — 29 Oktober 2007
Lampiran :
Hal : Undangan

Yth. Orang tua/wali murid
Siswa kelas VI SD Negeri 10 Klaten
Di Tempat

Dengan hormat,
Kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu besok pada:
Hari, tanggal : Sabtu, 3 Nopember 2007
Waktu : Pukul 09.00
Tempat : Ruang Kelas VI
Acara : Penjelasan tentang penambahan materi pelajaran.
Kehadiran Bapak/Ibu sangat kami harapkan.
Atas kehadiran Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah

Indarto, S.Pd.

Tembusan:
Ketua Komite SD Negeri 10 Klaten

Surat undangan resmi tersebut memiliki bagian-bagian sebagai berikut.

1. Kepala surat
   Bagian kepala surat berisi tentang keterangan nama, alamat, dan nomor telepon suatu kantor, lembaga pemerintah, atau perusahaan.
2. Tanggal surat
   Bagian ini menjelaskan tanggal penulisan surat yang ditulis di bagian kanan atas.
3. Perihal surat
   Perihal surat berisi tentang:
   a. Nomor surat.
   b. Lampiran surat.
   c. Hal surat.
4. Alamat surat
   Bagian ini berisi nama dan alamat penerima surat undangan.
5. Salam pembuka
   Bagian ini ditulis di sebelah kiri dan diakhiri dengan tanda baca koma.
6. Isi surat
   Isi surat terdiri atas:
   a. Pendahuluan berisi pemberitahuan.
   b. Isi surat berisi waktu, tempat, serta acara.
   c. Penutup berisi harapan dan ucapan terima kasih.
7. Salam penutup
   Bagian ini ditulis di bagian kanan bawah dan diakhiri tanda baca koma.
8. Pengirim surat
   Pada bagian ini terdiri atas:
   a. Jabatan.
   b. Tanda tangan.
   c. Nama terang.
9. Tembusan
   Bagian ini ditulis bagian kiri bawah.

Pedoman penulisan surat undangan resmi.

1. Nama dan alamat pengirim surat undangan jelas.
2. Nama dan alamat penerima surat undangan jelas.
3. Hari, tanggal, waktu, dan tempat berlangsungnya undangan jelas.
4. Bahasa surat undangan menggunakan bahasa baku.
5. Bentuk surat undangan resmi baku.

Surat undangan tidak resmi merupakan surat undangan yang ditulis oleh perorangan dalam suatu acara.

Contoh: Dinda akan merayakan hari ulang tahunnya yang ke-12. Ia akan mengundang teman-temannya. Dinda menulis undangan untuk teman-temannya. Perhatikan surat undangan yang akan ditulis oleh Dinda. Namun, sebelumnya Dinda harus mengetahui kriteria surat undangan yang baik, yaitu sebagai berikut.

1. Nama dan alamat pengirim surat undangan jelas.
2. Nama dan alamat penerima surat undangan jelas.
3. Hari, tanggal, waktu, dan tempat berlangsungnya undangan jelas.
4. Bahasa surat undangan sopan, menarik, enak dibaca, dan komunikatif.

UNDANGAN

Semarang, 12 Nopember 2007

Buat : Anita
Di tempat

Salam sejahtera,
Teman-temanku yang baik, jangan lupa ya datang ke pesta ulang tahunku yang ke-12 besok pada:

Hari, tanggal	:	Minggu, 18 Nopember 2007
Waktu	:	Pukul 10.00
Tempat	:	Di rumah Jalan Diponegoro 17 Semarang
Acara	:	Merayakan pesta ulang tahun

Harap teman-teman datang tepat waktu ya!
Kahadiranmu kado terindah buatku.

Temanmu,
Dinda

Surat undangan tidak resmi tersebut terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut.

1. Tempat, tanggal penulisan surat.
   Bagian ini ditulis pada bagian sudut kanan atas.
2. Alamat surat
   Bagian ini berisi nama dan alamat penerima yang ditulis secara jelas.
3. Salam pembuka
   Salam pembuka ditulis di sebelah kiri dan diakhiri tanda baca koma.

4. Isi surat
   Bagian isi surat terdiri atas:
   a. Pendahuluan
      Berisi tentang pendahuluan.
   b. Isi
      Bagian ini memuat isi surat tentang waktu, tempat, serta acara.
   c. Penutup
   Bagian ini berisi tentang harapan dan ucapan terima kasih.
5. Salam penutup
   Bagian ini ditulis di bagian kanan bawah dan diakhiri tanda baca koma.
6. Tanda tangan
   Bagian ini berisi tanda tangan penulis surat sebagai orang yang bertanggung jawab.
7. Nama pengirim surat
   Nama pengirim surat ditulis di bagian bawah tanda tangan.

Setelah kamu memperhatikan kedua surat undangan tersebut, tahukah kamu perbedaannya? Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Perbedaan	Surat Undangan Resmi	Surat Undangan Tidak Resmi
1.	Bentuk	Baku Ada kepala surat Ada perihal surat Jabatan dicantumkan Ada tembusan surat	Agak bebas Tidak ada kepala surat Tidak ada perihal surat Jabatan tidak dicantumkan Tidak ada tembusan surat
2.	Bahasa	Menggunakan ragam bahasa baku	Menggunakan ragam bahasa tidak baku
3.	Isi	Bersifat kedinasan	Bersifat pribadi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!
1. Siapakah yang biasanya menulis surat resmi?
2. Sebutkan macam-macam surat resmi!
3. Bahasa apakah yang digunakan dalam surat undangan resmi?
4. Bagian perihal pada surat undangan resmi berisi tentang apa saja?

5. Sebutkan bagian-bagian surat resmi!
6. Kapan dan di mana Dinda menulis surat undangan?
7. Apakah isi surat undangan yang diterima Anita?
8. Sebutkan bagian-bagian surat undangan tidak resmi!
9. Bagaimana kreteria surat undangan resmi?
10. Jelaskan perbedaan antara surat undangan resmi dengan surat undangan tidak resmi!

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut ini!

1. Tuliskan sebuah surat resmi tentang tawaran mengadakan pertandingan persahabatan sepak bola dengan SD yang terdekat dengan sekolahmu!
2. Tukarkan hasil kerjamu dengan siswa yang lain!
3. Suntinglah hasil kerja temanmu dari segi ejaan dan diksi (pilihan kata) sesuai dengan orang yang dituju!
4. Kembalikan hasil kerja temanmu!
5. Perbaiki hasil kerjamu dengan memperhatikan suntingan temanmu dari segi ejaan dan diksi!
6. Setelah kamu sunting, bacalah hasil kerjamu di depan kelas!
7. Kumpulkan hasil kerjamu kepada guru!

B. Menceritakan Isi Drama Pendek

Gambar 9.1 anak-anak selesai belajar kelompok membereskan buku-bukunya masing-masing

Salah Sangka

Yanuri	:	(Sibuk mencari bukunya) “Lia, pasti kamu yang ambil bukuku, ya?”
Lia	:	(Sedang membereskan buku, marah) “Eh, tidak! Buat apa aku ambil bukumu!”
Yoga	:	“Iya, pasti kamu Lia. Kamu ‘kan belum bisa mengerjakan PR Bahasa Indonesia!” (sambil meledek Lia).
Nita	:	“Eh Yoga, jangan asal bicara dong! Kalau ngomong hati-hati, jangan hanya asal ikut-ikutan saja!”
Lia	:	“Iya, jangan asal tuduh begitu dong kalau tidak ada buktinya!” (Sambil berkacak pinggang)
Andi	:	“Tadi aku lihat kamuu baca buku Yanuri. Ngaku aja deh!”
Lia	:	“Tadi aku memang baca, tetapi sudah aku kembalikan di situ. Cari dulu di tasmu, jangan-jangan kamu lupa sudah memasukkannya ke dalam tas!”
Nita	:	“Mana tasmu, aku periksa dulu!” (memeriksa tas Yanuri sambil ngomel).
Yanuri	:	“Tadi sudah aku cari, tetapi tidak ada!”
Lia	:	“Biar dicari Nita dulu!”
Nita	:	“Ini buku siapa? Coba lihat, ini buku yang kamu cari ‘kan? Lain kali periksa yang benar, jangan nuduh orang seenaknya saja! Sana minta maaf sama Lia, semuanya!”
Yanuri, Yoga, Andi	:	“Lia maafin aku ya?” (Mereka berjabat tangan).
Lia	:	“Ya, sama-sama. Lain kali jangan suka menuduh orang sebelum tahu buktinya!”
Yanuri, Yoga, Andi	:	(Bersama-sama) “Ya, Tuan Putri!”

Setelah kamu membaca teks drama pendek tersebut di atas, cobalah untuk bercerita di depan kelas. Cara menceritakan teks drama di depan kelas adalah sebagai berikut.

1. Dalam bercerita gunakan kalimat tidak langsung.
2. Kalimat yang ada di dalam kurung merupakan kalimat penjelas, sedangkan kalimat yang berada di dalam tanda kutip merupakan inti kalimat.
3. Ubahlah kalimat yang berbentuk dialog menjadi bentuk narasi/cerita yang berbentuk paragraf.

Contoh menceritakan isi drama pendek di depan kelas.

Coba kalian pelajari contoh menceritakan isi drama pendek berikut ini kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya

Salah Sangka

Pada saat selesai belajar kelompok, anak-anak membereskan bukunya masing-masing. Yanuri sibuk mencari bukunya, tetapi tidak menemukannya. Dia menuduh Lia yang mengambilnya. Lia yang sedang membereskan buku marah karena dituduh mengambil. Dia mengatakan buat apa mengambil buku Yanuri. Yoga memperkuat tuduhan Yanuri dengan alasan Lia belum bisa mengerjakan PR Bahasa Indonesia. Nita tidak bisa menerima tuduhan teman-temannya kepada Lia. Nita mendekati Lia sambil memarahi Yoga. Dia mengingatkan agar Yoga jangan asal bicara dan kalau ngomong hati-hati, jangan asal ikut-ikutan saja. Lia berkacak pinggang dan berkata jangan asal menuduh kalau tidak ada buktinya. Andi justru lebih menguatkan prasangka Yanuri. Katanya, dia tadi melihat Lia membaca buku Yanuri. Lia disuruh mengaku saja. Lia mengatakan tadi memang membaca buku Yanuri, tetapi sudah dia kembalikan ke tempat Yanuri. Yanuri diminta mencari buku di tasnya. Nita membantu mencarikan buku di tas Yanuri sambil mengomel. Yanuri mengatakan bahwa tadi dia sudah mencarinya, tetapi tidak ada. Lia menyuruh Nita untuk terus mencarinya. Ternyata Nita menemukan buku Yanuri di dalam tasnya.. Dia menyuruh teman-temannya minta maaf kepada Lia. Yanuri, Yoga, dan Andi minta maaf kepada Lia. Mereka menjabat tangan Lia.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah judul teks drama pendek di atas?
2. Siapa sajakah tokoh dalam teks drama pendek tersebut di atas?
3. Di mana latar teks drama tersebut di atas?
4. Jelaskan isi teks drama pendek di atas!
5. Bagaimana cara menceritakan teks drama pendek di depan kelas?

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut ini!

1. Carilah teks drama yang ada di surat kabar atau majalah!
2. Ubahlah teks drama yang telah kamu pilih menjadi sebuah cerita yang berbentuk narasi!
3. Suntinglah hasil kerjamu dari segi ejaan dan diksi (pilihan kata) yang tepat!

. Bacalah isi drama yang telah kamu ubah menjadi bentuk narasi di depan kelas!

Refleksi

Setelah mempelajari bab empat, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu menceritakan isi drama pendek
2. Mampu dan berani surat resmi.

Rangkuman

1. Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat penting karena antara komunikator dan komunikan dapat menyampaikan pesan dengan leluasa.
2. Ada dua macam surat, yaitu surat pribadi dan surat dinas atau surat resmi.
3. Macam-macam surat resmi antara lain sebagai berikut.
   a. Surat tugas
   b. Surat edaran
   c. Surat pengumuman
4. Bagian-bagian surat resmi adalah sebagai berikut.
   a. Kepala surat.
   b. Tanggal surat.
   c. Perihal surat.
   d. Alamat surat.
   e. Salam pembuka.
   f. Isi surat
   g. Salam penutup
   h. Pengirim surat
   i. Tembusan
4. Suatu teks drama dapat diceritakan dengan cara-cara berikut.
   a. Menggunakan kalimat tidak langsung dalam bercerita.
   b. Kalimat yang ada di dalam kurung merupakan kalimat penjelas, sedangkan kalimat yang berada di dalam tanda kutip merupakan inti kalimat.
   c. Mengubah kalimat yang berbentuk dialog menjadi bentuk narasi/cerita yang berbentuk paragraf.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang berbentuk ....
   a. tulis
   b. lisan
   c. isyarat
   d. praktis

2. Hal-hal berikut merupakan bagian isi surat, *kecuali* ....
   a. pendahuluan
   b. salam pembuka
   c. isi surat
   d. penutup surat

3. Bahasa yang digunakan untuk menulis surat resmi adalah bahasa ....
   a. asing
   b. daerah
   c. tidak baku
   d. baku

4. Atas kerja sama saudara, kami mengucapkan terima kasih.
   Penggalan kalimat tersebut terdapat pada bagian ...surat.
   a. pendaluhuan
   b. isi
   c. penutup
   d. tembusan

5. Bagian yang membedakan antara surat resmi dan surat pribadi adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. perihal surat
   b. salam penutup
   c. kepala surat
   d. tembusan

6. Pedoman penulisan surat undangan resmi adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. menggunakan bahasa asing
   b. nama dan alamat pengirim surat undangan jelas
   c. nama dan alamat penerima surat undangan jelas
   d. bentuk surat undangan baku
7. Sebuah teks drama dapat ditulis dalam bentuk ....
   a. bait
   b. paragraf
   c. dialog
   d. bebas
8. Orang yang dituduh mengambil buku Yanuri adalah ....
   a. Yoga
   b. Andi
   c. Nita
   d. Lia
9. Latar teks drama pendek yang berjudul Salah Sangka adalah ....
   a. selesai belajar kelompok
   b. waktu beristirahat
   c. waktu mengadakan diskusi
   d. selesai ulangan
10. Hal-hal berikut merupakan cara menceritakan isi drama secara lisan, *kecuali* ....
    a. menggunakan kalimat tidak langsung
    b. diperankan di depan kelas
    c. kalimat yang ada di dalam kurung merupakan kalimat penjelas
    d. kalimat yang ada di dalam tanda kutip merupakan inti kalimat

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Buatlah kepala surat yang sesuai dengan alamat sekolahmu!
2. Jelaskan perbedaan antara surat resmi dan surat pribadi!
3. Sebutkan macam-macam surat dinas!
4. Jelaskan cara bercerita isi teks drama!
5. Apakah isi cerita teks drama Salah Sangka?

Lingkungan Alam

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajarai materi ini diharapkan siswa mampu:

1. Membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.
2. Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.

Kata kunci: puisi, rima, tema, penghayatan, intonasi

Apa yang kalian lakukan jika melihat pemandangan alam yang indah? Kalian mungkin akan melukisnya atau mengabadikan dengan foto. Bisa juga dengan menuliskannya dalam bentuk puisi. Bagaimana caranya?

Menulis puisi memang dibutuhkan kepekaan dalam menangkap peristiwa. Lingkungan alam yang indah, seperti gunung, pantai bisa menjadi inspirasi dalam menulis puisi. Kerusakan alam yang diakibatkan oleh bencana alam juga bisa memberi inspirasi. Selain itu juga harus memahami unsur-unsur dalam puisi. Dalam bab ini kalian akan mempelajarinya.

Sebelum mempelajarinya lebih jauh, coba kalian perhatikan terlebih dahulu peta konsep berikut.

Peta Konsep
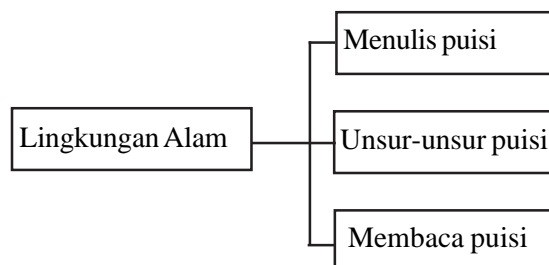
A. Menulis Puisi

Puisi merupakan curahan hati penyair terhadap apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata. Melalui pilihan kata yang tepat, penulis berusaha berkomunikasi dengan pembacanya.

Menulis puisi merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Pada mulanya memang terasa sulit karena tidak tahu apa yang akan ditulis. Ketika sudah menulis, penulis akan berpikir apakah tulisannya sudah dapat dikatakan bentuk puisi atau belum? Hal-hal tersebut sering menjadi rintangan seseorang untuk berkreasi.

Cermati puisi di bawah ini!

Sumber: polewalimandarkab.go.id

Gambar 10.1 Pemandangan yang indah bisa menjadi inspirasi menulis puisi

Satu Indonesiaku
Oleh: Eva Nudaeva

Satu ....
Indonesiaku subur dan bersatu
Meski bencana dan kekerasan
Engkau tetap bangsaku

Satu ....
Satu impianku
Bangsaku makmur dan sejahtera
Walau tangis kelaparan
Walau rintih kemiskinan
Semua tenang
Semua senang

Satu ....
Satu harapanku
Memohon pada Tuhan Yang Maha Esa
Berusaha, rajin belajar, dan giat bekerja
Keinginanku ‘kan ku raih
Cita-cita ‘kan ku gapai

Setelah mencermati contoh puisi di atas, kamu dapat mengetahui bahwa dalam penulisan puisi dibutuhkan kepekaan penulis terhadap peristiwa yang terjadi. Kemampuan menulis puisi adalah sebuah proses. Semakin sering berlatih, semakin meningkat kemampuan menulis puisi. Perlu diingat, jangan malas berlatih menulis puisi karena malas merupakan satu rintangan yang harus dihilangkan. Marilah berlatih menulis puisi yang indah!

B. Unsur-Unsur Puisi

Dalam menulis puisi perlu mengetahui unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Unsur yang membangun sebuah puisi disebut unsur intrinsik. Unsur intrinsik sebuah puisi meliputi:

1. Irama dan Rima

Irama ialah keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata. Adapun rima ialah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi (sajak). Macam-macam sajak (rima) adalah sebagai berikut.

a. Sajak silang (a b a b)
Pada sajak silang terdapat persamaan bunyi antara baris pertama dengan baris ketiga, baris kedua dengan baris keempat.
Contoh:
Indonesia yang kucinta
Di sinilah aku dilahirkan
‘Kan ku jaga ‘tuk selamanya
Dari segala ancaman

b. Sajak peluk (a b b a)
Sajak peluk memiliki persamaan bunyi antara baris pertama dengan baris keempat, baris kedua dengan baris ketiga.
Contoh:
Sahabat penaku yang jauh
Terimalah sepucuk surat dariku
Sebagai pelepas rindu
Walaupun dua benua membelah

c. Sajak pasangan (a a b b)
Sajak pasangan memiliki persamaan bunyi antara baris pertama dengan baris kedua, baris ketiga dengan baris keempat.

Contoh:

Laut biru luas membentang
Ombak gelombang datang menjelang
Menjilat bibir pantai nan indah
Menambah suasana menjadi meriah

d. Sajak terus (a a a a)
Pada sajak terus terdapat persamaan bunyi antara baris pertama, kedua, ketiga, dan keempat.

Contoh:

Sawah nan luas membentang
Tempat petani berladang
Tiada lelah membanting tulang
Untuk menggapai harapan mendatang

2. Diksi (pilihan kata yang tepat)

Diksi merupakan pilihan kata yang tepat dari penulis. Diksi dapat berupa gaya bahasa, citraan, dan makna konotasi.

3. Baris dan bait

Baris dalam bait digunakan untuk menentukan bentuk puisi.
Macam-macam bentuk puisi menurut baris dan bait adalah sebagai berikut.

a. Distikon, yaitu bentuk puisi yang terdiri atas 2 baris per bait.

Contoh:

Gunung Meletus

Pagi-pagi buta
Kau keluarkan isi perutmu semua

Suaramu membelah angkasa
Bau belerang mulai terasa

Manusia mati tertimpa
Hasil banting tulang pun sirna

b. Tersina, yaitu bentuk puisi yang terdiri atas 3 baris per bait.

Contoh:

Hutan

Kau bagaikan jantung bumi
'Tuk menghidupi umat di bumi
Keberadaanmu sangat berarti
Kau menghuni sebagian bumi
Kau warnai bumi
Dirimu sangat berarti

c. Kuatren, yaitu bentuk puisi yang terdiri atas 4 baris per bait.
Contoh:

Ibuku

Ibu ....
Aku selalu teringat padamu
Aku ingat wajahmu
Aku ingat senyummu
Di saat malaikat menjemputmu
Betapa sakitnya hatiku
Aku rindu padamu
Aku rindu kasih sayangmu
Ibu, ku mohon padamu
Maafkanlah semua kesalahanku
Terima kasih atas perjuanganmu
Aku akan selalu menyayangimu
Ibu, doaku akan menyertaimu
Tersenyumlah Ibuku
Walau hanya dalam mimpiku
Untuk selamanya dalam hidupku

d. Kuint, yaitu bentuk puisi yang terdiri atas 5 baris per bait.
Contoh:

Pagi nan Indah

Kala sang surya muncul kembali
Disambut bunga-bunga berseri
Kupu-kupu menari-nari
Burung-burung pun ikut bernyanyi

Menyambut datangnya pagi
Kuhirup wangi melati
Indah berseri-seri
Kulihat di angkasa pelangi
Aneka warna-warni
Oh, indahnya pagi ini

e. Sektet, yaitu bentuk puisi yang terdiri atas 6 baris per bait.
Contoh:

Pelajar Teladan

Hari demi hari kulalui
Panas dan hujan tak ku hiraukan
Semangat selalu di hati
Belajar tiada bosan
Menggapai bintang yang tinggi
Pelajar teladan sebuah harapan

f. Septima, yaitu bentuk puisi yang terdiri atas 7 baris per bait.
Contoh:

Selamat Tidur

Ketika cerahnya sinar mentari kau tinggalkan
Tanpa kau sadari, kau pun meninggalkan ramainya suasana
Menyambut keheningan
Sebuah keheningan tercipta saat malam tiba
Angin malam berhembus dingin
Dan kabut menyelimuti alam semesta
Tiada yang dapat menghangatkan

Doapun kupanjatkan
Ketika malam tiba
Bintang-bintang bermunculan
Menebarkan senyuman ke seluruh dunia
Mengisi kekosongan hati setiap insan
Membuatku ingin mengucapkan sepatah kata
Selamat tidur kawan

Karya: Novy Dwi Anggraini

g. Oktaf, yaitu bentuk puisi yang terdiri atas 8 baris per bait.
Contoh:

Pantaiku yang Indah

Ku duduk di tepi pantai
Sungguh mengasyikkan
Kulihat nyiur melambai-lambai
Sungguh menakjubkan
Kupandang awan berseri-seri
Langit biru yang menawan
Tetaplah abadi
Pantaiku yang indah nian

h. Bentuk bebas, yaitu bentuk puisi yang tidak terikat oleh baris dan bait.
Contoh:

Tsunami
Oleh: Siti Choirunnisa

Tsunami ... gelombang laut terbesar
Tsunami ... engkau telah meluluhlantahkan kota Aceh dan sekitarnya
Ribuan nyawa manusia hilang
Ribuan rumah rusak parah
Dan ada yang sampai terbawa hanyut arus air laut
Pada tanggal 26 Desember 2004 Aceh menangis
Gelombang tsunami telah meluluhlantahkan kota Aceh
Ada anak yang kehilangan ibunya
Ada ibu yang kehilangan anaknya
Dan ada juga yang kehilangan saudaranya

Sekarang sedikit demi sedikit kenangan pahit itu telah dilupakan
Sekarang dua tahun telah berlalu
Setiap hari
Setiap detik
Setiap waktu kau lewati
Ya Allah
Semoga keluarga yang ditinggalkan dapat diberikan kesabaran yang lebih

i. Soneta, yaitu puisi yang terdiri atas 14 baris dan terbagi per bait 4, 4, 3, 3.
Contoh:

Bencana Alam

Tuhan telah memberi peringatan
Dengan menurunkan bencana
Bencana yang sangat mengerikan
Diturunkan kepada umatnya

Air laut pun bertumpahan
Gunung-gunung meletus
Gempa bumi bergoncangan
Angin topan berhembus

Sedangkan orang-orang ketakutan
Yang terdengar hanya tangisan
Dari orang-orang yang kehilangan

Harta benda ditinggalkan
Mayat-mayat berserakan
Itulah bencana dari Tuhan

Karya:
Ardianto

4. Tema

Tema merupakan ide pokok yang menjiwai sebuah puisi. Dalam memilih sebuah tema harus relevan dengan judul dan isi puisi.

Langkah-langkah menulis puisi adalah sebagai berikut.

1. Pilihlah tema yang menarik.
2. Carilah sumber tema yang sesuai dengan pilihan.
3. Cermati objek kemudian datalah objek-objek yang dijadikan bahan penulisan puisi.
4. Deskripsikan objek-objek yang diamati menjadi puisi yang sesuai bentuknya.
5. Gunakan diksi (pilihan kata), rima, dan majas yang tepat.
6. Tulislah puisi secara runtut.
7. Suntinglah puisi yang kamu tulis agar menjadi lebih sempurna.

Tugas

Tulislah sebuah puisi yang bertema bebas dengan langkah-langkah sebagai berikut!

a. Amatilah objek yang kamu pilih kemudian datalah objek-objek yang dijadikan bahan penulisan puisi!
b. Deskripsikan objek-objek yang kamu amati menjadi baris-baris dalam puisi!
c. Pilihlah diksi (pilihan kata), sajak, dan majas yang tepat!
d. Susunlah baris-baris tersebut secara runtut hingga menjadi puisi!
e. Suntinglah hasil puisimu agar menjadi indah!
f. Bacalah puisi hasil karyamu di depan kelas!
g. Tanggapilah puisi yang dibaca temanmu secara bergantian. Berilah penilaian, indah atau kurang. Berilah alasan!

C. Membaca Puisi

Gambar 10.2 siswa membaca puisi di depan kelas

Bacalah puisi di bawah ini!

Diponegoro
Karya: Chairil Anwar

Di masa pembangunan ini
Tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api
Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar
Lawan banyaknya seratus kali
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati

Maju
Ini barisan tak bergenderang berpaku
Kepercayaan tanda menyerbu
Sekali berarti
Sesudah itu mati
Maju
Bagimu negeri
Menyediakan api
Punah di atas menghamba
Binasa di atas ditinda
Sungguhpun dalam ajal baru tercapai
Jika hidup harus merasai

Maju
Serbu
Serang
Terjang

Pada waktu membaca sebuah puisi perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. **Penghayatan**
   Penghayatan terhadap sebuah puisi dimaksudkan untuk memahami isi puisi yang akan dibacakan. Penghayatan meliputi:
   a. Ekspresi
      Ekspresi ialah kemampuan dalam menunjukkan mimik wajah atas pemahaman isi puisi (jiwa puisi).

b. Pemahaman

Pemahaman dalam pembacaan puisi maksudnya ialah sebelum membaca puisi harus mampu menangkap makna yang terkandung dalam puisi yang sesuai dengan suasana.

c. Pemenggalan secara tepat

Pemenggalan kata secara tepat akan menentukan makna puisi agar jelas (tidak kabur).

2. Pelafalan atau pengucapan

Dalam pembacaan puisi perlu diperhatikan pelafalan atau pengucapan. Hal-hal yang menjadi perhatian dalam melafalkan membaca puisi adalah sebagai berikut.

a. Kejelasan ucapan, artinya suara yang didengar penonton jelas ucapannya sesuai dengan lafal.

b. Jeda, artinya mengatur secara tepat saat berhenti atau mengambil nafas dan lamanya ketukan.

Tanda-tanda berikut digunakan untuk memberikan jeda.

Tanda / : tanda berhenti sebentar atau tidak mengambil nafas.

Tanda // : tanda berhenti lama atau mengambil nafas.

c. Ketahanan, artinya vokal dijaga agar stabil. Ketahanan diperhatikan agar intensitas jangan sampai berkurang.

d. Kelancaran, artinya pembacaan puisi tetap lancar. Jangan sampai semakin lama semakin tidak lancar.

3. Intonasi (naik-turunnya nada pengucapan)

Kata-kata yang dalam puisi ada yang diucapkan dengan nada naik dan ada pula yang diucapkan dengan nada menurun.

Tanda-tanda atau simbol-simbol berikut dapat digunakan untuk menandai naik-turunnya nada pengucapan.

Tanda : nada suara tinggi.

Tanda : nada suara datar.

Tanda : nada suara menurun.

4. Penampilan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penampilan membaca puisi antara lain sebagai berikut.

a. *Teknik muncul*

Teknik muncul adalah cara yang harus ditempuh dalam memperlihatkan diri untuk membaca puisi. Kesan yang baik dan mantap perlu ditampilkan Hal itu

penting karena keberhasilan dalam kemunculan pertama akan berpengaruh besar pada penampilan selanjutnya.

b. *Konsentrasi*

   Konsentrasi merupakan pengelolaan diri yang dapat menentukan keberhasilan dalam mengekspresikan puisi yang dibaca.

c. *Gerakan atau gestur*

   Gerakan artinya cara mengekspresikan tubuh yang disesuaikan dengan isi puisi yang dibaca.

e. *Pandangan mata*

   Pandangan mata pada saat membaca puisi sangat bermanfaat karena merupakan interaksi antara pembaca puisi dengan pendengar/penonton.

f. *Pakaian atau kostum*

   Cara berpakaian sering disebut dengan kostum. Pakaian yang dikenakan diusahakan sesuai dengan tema puisi yang dibaca.

Lakukan kegiatan-kegiatan berikut!

1. Pada pelajaran sebelumnya kamu telah membuat puisi. Bacalah puisi yang telah kamu buat di depan kelas dengan memperhatikan penghayatan, pelafalan/ pengucapan, intonasi, dan penampilan! Lakukan secara bergantian.
2. Tanggapilah penampilan temanmu dalam membacakan puisi hasil karyanya di depan kelas! Berilah penilaian dari segi penghayatan, pelafalan/pengucapan, intonasi, dan penampilan!
3. Pilihlah temanmu yang penampilannya terbaik dan berilah penghargaan!

Refleksi

Setelah mempelajari bab empat, sudahkah kalian menampilkan sikap berikut:

1. Mampu dan berani membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.
2. Mampu menemukan makna tersirat suatu teks.

Rangkuman

1. Puisi merupakan curahan hati penyair terhadap apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata.
2. Unsur intrinsik sebuah puisi meliputi:
   a. Irama dan rima
   b. Diksi (pilihan kata)
   c. Baris dan bait
   d. Tema
3. Macam-macam sajak (rima) adalah sebagai berikut.
   a. Sajak silang
   b. Sajak peluk
   c. Sajak pasangan
   d. Sajak terus
4. Macam-macam bentuk puisi menurut baris dan bait adalah sebagai berikut.
   a. Distikon
   b. Tersina
   c. Kuatren
   d. Kuint
   e. Sektet
   f. Septima
   g. Oktaf
   h. Bentuk bebas
   i. Soneta

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Karya sastra yang berbentuk bait disebut ....
   a. prosa
   b. puisi
   c. drama
   d. dialog
2. Berikut ini merupakan unsur intrinsik sebuah puisi, *kecuali* ....
   a. bentuk
   b. diksi
   c. latar
   d. tema
3. Bentuk puisi yang terdiri atas 14 baris disebut ....
   a. soneta
   b. sektet
   c. oktaf
   d. septima
4. Pemilihan kata yang tepat pada waktu menulis puisi disebut ....
   a. ejaan
   b. sajak
   c. majas
   d. diksi
5. Pada waktu membaca sebuah puisi di depan kelas harus ....
   a. benar, indah, dan menarik
   b. keras, indah, dan menarik
   c. lembut, benar, dan menarik
   d. keras, lembut, dan menarik
6. Puisi yang bersajak peluk memiliki pola rima ....
   a. a a b b
   b. a a a a
   c. a b b a
   d. a b a b

7. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelafalan membaca puisi adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
   a. ketahanan vokal
   b. kenyaringan vokal
   c. kejelasan ucapan
   d. kelancaran
8. Kemampuan untuk melakukan ekspresi pada saat membaca puisi dapat dilihat melalui ....
   a. teknik vokal
   b. gaya membaca
   c. gester
   d. mimik wajah
9. Simbol ↗ menunjukkan seorang pembaca puisi mengucapkan dengan nada ....
   a. naik
   b. turun
   c. datar
   d. rendah
10. Berikut ini merupakan penghayatan dalam membaca puisi, *kecuali* ....
    a. ekspresi
    b. pemahaman
    c. pemenggalan kata secara tepat
    d. kejelasan ucapan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan langkah-langkah menulis puisi!
2. Tulislah sebait puisi yang bersajak bebas!
3. Dalam membacakan sebuah puisi perlu penghayatan. Meliputi penghayatan apa saja dalam membaca puisi itu?
4. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan pada saat membaca puisi?
5. Apa perbedaan antara mimik dan gestur? Jelaskan!

Soal-soal Latihan

1. Kalimat topik paragraf di atas adalah ....
   a. Proses terbentuknya hutan lindung
   b. Pengertian hutan lindung yang sudah ada
   c. Hutan lindung mempunyai pohon yang besar
   d. Hutan lindung sekarang ini sudah rusak.
2. Tema yang paling tepat sesuai isi paragraf di atas adalah ....
   a. Lingkungan kumuh
   b. Hutan lindung
   c. Keberadaan hutan
   d. Jenis-jenis lingkungan
3. Padi ditanam di sawah oleh petani. Tanaman padi memerlukan banyak air dan perawatan. Dari persiapan lahan dan bibit, menanam, menyiangi, memupuk, memelihara sampai memanen diperlukan waktu sekitar tiga bulan. Padi dipanen ketika sudah tua.

   Kalimat paragraf di atas adalah ....
   a. Padi ditanam di sawah oleh petani.
   b. Memanen memerlukan waktu sekitar 3 bulan.
   c. Tanaman padi perlu dipupuk.
   d. Tanaman padi perlu banyak air dan perawatan.
4. Pak Umar bekerja sebagai buruh bangunan. Pada suatu hari ia pergi ke kota naik bus. Ketika akan turun ia menemukan dompet, mungkin milik penumpang sebelumnya. Dompet itu berisi sejumlah uang dan surat penting. Dari surat-surat itu Pak Umar mengetahui alamat pemilik dompet. Pak Umar mengantarkan dompet tersebut ke rumah pemiliknya.

   Tokoh utama pada cerita di atas mempunyai sifat ....
   a. jujur
   b. baik hati
   c. belas kasihan
   d. serakah

5. Simak Pengumuman di bawah ini !

   Dalam rangka ulang tah un ke-30 SD Harapan bekerja sama dengan Puskesmas akan mengadakan penyuluhan dan pemeriksaan gigi gratis yang dilaksanakan besok pada :

Hari, tanggal	: Sabtu, 08 Desember 2007
Tempat	: Ruang UKS
Waktu	: Penyuluhan pukul 08.00 – 10.00
	: Pemeriksaan pukul 10.00 –selesai

   Isi pengumuman di atas yang tepat adalah tentang ....
   a. Penyuluhan dan pemeriksaan gigi gratis
   b. Penyuluhan pukul 08.00 – 10.00
   c. Penyuluhan dilaksanakan hari Sabtu, 08 Desember 2007
   d. Tempat penyuluhan di ruang UKS

6. Saudara pendengar,

   Dengan menyebarnya penyakit SARS di berbagai daerah, Dinas Kesehatan Kota Surakarta rutin melakukan pemantauan. Berdasar hasil pemantauan di lapangan, saat ini tidak terdapat gejala terjangkitnya virus SARS di wilayah Surakarta.

   Simpulan berita tersebut yang tepat ....
   a. merebaknya penyakit SARS
   b. pemantauan di lapangan
   c. gejala virus SARS
   d. hasil pemantauan virus SARS di Surakarta

7. Tak lama setelah itu, mereka pamit pulang ke kota, ke rumahnya masing-masing. Satu-satu mereka bersalaman kapada kakek dan nenek. Nenek mengantarnya sampai ke pintu rumah.

   Uraian di atas dalam naskah drama merupakan bagian ....
   a. dialog
   b. monolog
   c. prolog
   d. epilog

8. Daftar nama dalam buku telepon disusun berdasarkan ....
   a. lama berlangganan
   b. urutan angka nomor telepon
   c. secara alfabetis
   d. secara acak

9. Nama, alamat, dan nomor telepon beberapa instansi yang umumnya dibutuhkan masyarakat bisa ditemukan di ....
   a. BPT halaman kuning
   b. Halaman informasi
   c. Halaman daftar pelanggan telepon
   d. BPT halaman putih

10. Perhatikan kalimat-kalimat berikut !
    (1) Seorang di antaranya mendapat luka di kepala.
    (2) Di sana lukanya harus dijahit.
    (3) Perkelahian di antara remaja menimbulkan korban.
    (4) Dia dibawa ke rumah sakit.
    (5) Akibatnuya dia terpaksa dirawat di rumah sakit.

    Kalimat-kalimat tersebut disusun menjadi paragraf yang baik bila disusun dengan urutan ....
    a. (1), (5), (2), (4), (3).
    b. (3), (1), (4), (2), (5).
    c. (3), (5), (1), (2), (4).
    d. (3), (1), (5), (2), (4).

11. Perhatikan teks wawancara berikut !

Wartawan	:	“Bagaimana agar sekolah memiliki ketahanan sekolah yang baik, Pak ?”
Kep. Sekolah	:	“Tentu diperlukan beberapa syarat yang harus dipenuhi.”
Wartawan	:	“Kira-kira apa syarat itu, Pak ?”
Kep. Sekolah	:	“Harus ada tata tertib sekolah yang dipatuhi semua siswa dan guru.”
Wartawan	:	“Apa cukup tata tertib saja, Pak ?”
Kep. Sekolah	:	“Yang penting lagi adalah ..... Sebab tanpa hal tersebut tidak akan tercipta ketahanan sekolah yang baik.

Untuk melengkapi percakapan tersebut, kalimat yang paling tepat adalah ....

a. Kesadaran melaksanakan tata tertib sekolah
b. Keharusan melaksanakan tata tertib sekolah
c. Keputusan melaksanakan tata tertib sekolah
d. Kesediaan melaksanakan tata tertib sekolah

12. Bacalah puisi dibawah ini!

    Dalam kebun tanah airku
    Tumbuh sekuntum bunga teratai
    Tersembunyi kembang indah permai
    Tiada terlihat orang yang lalu

    Puisi tersebut di atas bersajak ....

    a. silang
    b. peluk
    c. pasangan
    d. terus

13. Tanda baca titik dua (:) dalam teks drama digunakan sesudah kata yang menunjukkan ....

    a. data pribadi tokoh
    b. latar belakang tokoh
    c. pemeran
    d. pelaku dalam percakapan

14. Puji syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan Rahmad serta Hidayah-Nya kepada kita sehingga pada siang hari ini kami dapat mewakili siswa kelas VI untuk menyampaikan kata-kata perpisahan kepada Bapak Kepala Sekolah, Bapak atau Ibu Guru, dan adik-adik kelas I sampai kelas V.

    Kalimat tersebut disampaikan pada bagian pidato ....

    a. Pendahuluan
    b. Isi
    c. Penutup
    d. Akhir

15. Perhatikan langkah-langkah pementasan drama berikut ini !

    1. Berlatih menyampaikan dialog disertai gerak-gerik tubuh yang sesuai.
    2. Menentukan tokoh-tokoh yang diperankan oleh para pemain.
    3. Memahami watak tokoh yang akan diperankan.
    4. Pementasan drama

Menurut langkah-langkah pementasan drama yang tepat adalah ....

a. 2, 1, 3, 4
b. 2, 3, 1, 4
c. 2, 4, 1, 3
d. 2, 4, 3, 1

16. Amanat atau pesan yang diperoleh setelah mendengarkan cerita Malin Kundang adalah ....
    a. anak berani dengan orang tua
    b. tidak mau mengabdi orang tua
    c. kutukan orang tua
    d. kita harus menghormati dan menghargai orang tua
17. Alur yang menceritakan peristiwa atau kejadian secara urut dari awal sampai akhir disebut ....
    a. progresif
    b. mundur
    c. campuran
    d. flash back
18. Tangga berjalan yang berfungsi sebagai alat transportasi sederhana untuk memindahkan para penumpang dari satu tempat ke tempat lain tanpa harus melangkah disebut ....
    a. eskalator
    b. pesawat
    c. monitor
    d. transistor
19. Vina dalam tempo 4 menit dapat membaca 600 kata dan dapat mengerjakan 8 soal jawaban benar, 2 soal jawaban salah KEM Vina berarti ....Kpm.
    a. 110
    b. 120
    c. 130
    d. 150
20. Dalam membaca puisi di depan kelas harus ....
    a. keras, indah, dan menarik
    b. lembut, benar, dan menarik
    c. benar, indah, dan menarik
    d. keras, lembut, dan menarik

21. Cara menemukan masalah utama yang dibaca dalam teks berita dapat ditentukan dengan panduan pertanyaan yang berupa ....
    a. mengapa, apa, siapa, di mana, kapan, berapa
    b. bilamana, berapa, kapan, di mana, mengapa, apa
    c. apa, bilamana, kapan, di mana, berapa, mengapa
    d. apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana
22. Cara membuat ringkasan buku sebagai berikut kecuali ....
    a. memperdalam isi buku
    b. mereproduksi buku
    c. mencatat gagasan utama
    d. membaca naskah asli
23. Cerita yang menceritakan tentang terjadinya Danau Toba disebut ....
    a. Legenda
    b. Fabel
    c. Mitos
    d. Sage
24. Seorang yang berpidato berdasarkan catatan-catatan penting saja, tanpa menggunakan naskah. Berarti orang tersebut menggunakan metode ....
    a. impromtu
    b. menghafal
    c. ekstemporan
    d. naskah
25. Berakit-rakit ke hulu
    Berenang-reneng ketepian
    Bersakit-sakit dahulu
    Bersenang-senang kemudian

    Puisi tersebut di atas berbentuk ....
    a. syair
    b. pantun
    c. karmina
    d. talibun

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Hal-hal apa saja yang harus dituliskan dalam laporan hasil pengamatan?
2. Apa tema dongeng berjudul Buah Kebohongan?
3. Sebutkan 3 contoh kalimat kritikan positif!
4. Buatlah dialog sederhana bertemakan bencana alam!
5. Apakah yang dimaksud mamalia itu?
6. Bagaimana langkah-langkah menyimak berita yang didengar?
7. Sebutkan macam-macam metode berpidato!
8. Berdasarkan karakter cerita, ada berapa macam tokoh? Jelaskan!
9. Jelaskan perbedaan antara surat resmi dan surat pribadi!
10. Jelaskan langkah-langkah menulis puisi!

Glosarium

alur	:	plot atau urutan cerita
amanat	:	pesan
dialog	:	percakapan antartokoh
diksi	:	pemilihan kata yang tepat
distikon	:	puisi yang setiap baitnya terdiri atas 2 baris
epilog	:	percakapan akhir sebagai penutup pertunjukan
flach back	:	sorot balik
fungsional	:	dilihat dari segi fungsi
global	:	secara umum dan keseluruhan
humor	:	lucu
identifikasi	:	tanda kenal diri, bukti diri
informasi	:	keterangan
intonasi	:	lagu kalimat
khalayak	:	masyarakat, orang banyak
komunikan	:	orang yang menerima pesan
komunikasi	:	perhubungan
komunikator	:	orang yang menyampaikan pesan
konsentrasi	:	pemusatan, perhatian
kreasi	:	hasil daya cipta, hasil ciptaan buah pikiran atau kecerdasan akal manusia
lafal	:	cara orang atau kelompok mengucapkan bunyi bahasa
latar	:	setting/tempat, waktu, dan suasana terjadinya cerita
monolog	:	percakapan seorang diri

orator	:	orang yang ahli pidato
progresif	:	alur maju
prolog	:	percakapan awal pembuka pertunjukan drama
protogonis	:	tokoh baik
siaga	:	siap sedia
tema	:	ide pokok
tokoh	:	pelaku dalam cerita
topik	:	pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan, dan sebagainya
tritagonis	:	tokoh pelerai atau netral

Indeks

DAFTAR PUSTAKA

1. Alwi, Hasan dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
2. Asrom, dkk. 1997. Dari Narasi hingga Argumentasi. Jakarta: Erlangga
3. Badudu, J.S. 1975. Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Prima
4. ______, 1984. Inilah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar I, II. Jakarta: Gramedia
5. ______, 1984. Petik-Petik Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Prima
6. ______, 1989. Inilah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar III. Jakarta: Gramedia
7. Chaer, Abdul. 1948. Kamus Idiom Bahasa Indonesia. Ende: Nusa Indah
8. Damono, Sapardi Djoko. 1983. Perahu Kertas. Jakarta: Balai Pustaka
9. Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Leaming) (CTL). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
10. Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Lampiran 1: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD/MI. Jakarta.
11. ______, 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
12. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1979. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Balai Pustaka
13. Pusat Bahasa Depdiknas. 2000. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Pusat Bahasa dan Intan Pariwara
14. ______, 2002. Kamus Benar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
15. Keraf, Gorys. 1981. Diksi dan Gaya Bahasa. Ende-Flores: Nusa Indah
16. _____, 1981. Eksposisi dan Diskripsi Ende-Flores: Nusa Indah
17. _____, 1981. Komposisi. Ende-Flores: Nusa Indah
18. _____, 1983. Argumentasi dan Narasi. Ende-Flores: Nusa Indah
19. Soedarso. 2002. Speed Reading. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia
20. Waluyo, Herman. 1978. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga
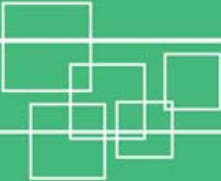
Bahasa Indonesia

Untuk SD / MI Kelas VI

Buku ini disusun agar siswa dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Untuk itulah buku ini dilengkapi ilustrasi yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Ilustrasi ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Penulis juga melengkapi buku ini dengan peta konsep, berbagai bahan diskusi, tugas, soal latihan pada akhir bab maupun pada akhir buku. Juga terdapat rangkuman maupun info yang melengkapi materi pelajaran.

Penulis buku ini dipilih dari kalangan pendidik. Mereka adalah guru berpengalaman yang sehari-hari memang mengajar Pendidikan Bahasa Indonesia. Selain berlatarbelakang pendidikan bidang studi itu, kemampuan mereka diasah dengan berbagai pelatihan maupun lokakarya. Pengalaman ini diharapkan mampu mencapai tujuan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia

ISBN 978-979-068-495-9 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-507-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp8.284,-